

BAB IV

PROSES DAN HASIL PENGEMBANGAN MODEL

A. Model yang Dikembangkan

Penentuan dan rancangan model yang akan ditentukan berdasarkan atas pertimbangan hasil studi pendahuluan, baik studi literatur, studi dokumen kurikulum, dan studi lapangan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumenter untuk kajian pendahuluan, maka akan dikemukakan beberapa hal yang akan disampaikan, yakni: (1) Kondisi dan daya dukung kurikulum SD yang ada sekarang; (2) Kondisi dan daya dukung tenaga guru di SD; (3) Kondisi siswa dalam pembelajaran; (4) Kondisi dan daya dukung sarana dan prasarana belajar di SD.

Kajian pendahuluan ini dilakukan pada beberapa SDN-SN yang ada di kota Banjarmasin khususnya yang terletak di Kecamatan Banjarmasin Timur yang dianggap bisa mewakili untuk menggambarkan keadaan atau kondisi SDN yang ada di sekitarnya, adapun sekolah tersebut adalah: SDN-SN Pengambangan 5, SDN-SN Karang Mekar 1, dan SDN-SN Kebun Bunga 4, serta SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai mitra dalam pembentukan model. Selain itu kajian pendahuluan ini dilengkapi juga dengan kegiatan observasi pembelajaran di kelas, khususnya pada kelas I dan kelas IV yang diharapkan dapat mewakili kelas rendah dan kelas tinggi dan hasilnya akan menjadi bahan pertimbangan atau acuan dalam penyusunan desain model pembelajaran integrasi mata pelajaran PAI ke dalam pembelajaran tematik di SD.

1. Kondisi dan Daya Dukung Kurikulum SD

Kurikulum SD yang dikembangkan saat ini adalah kurikulum 2013 yang disajikan dalam bentuk pembelajaran tematik, akan tetapi khusus untuk mata pelajaran PAI masih menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri dan tidak disajikan secara tematik. Implementasi kurikulum 2013 saat ini memang masih dalam tahap penyesuaian, baik dari aspek materi ataupun evaluasi hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil kajian terhadap dokumen kurikulum SD, maka dapat diketahui bahwa sebelum mengajar, guru dilengkapi dengan buku panduan guru yang memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Ada beberapa hal atau rambu-rambu yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pengembangan kurikulum 2013, yaitu: (a) Memahami setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema; (b) Mengupayakan untuk mencakup kompetensi Inti I dan II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif; (c) Mendukung ketercapaian Kompetensi Inti I dan II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah; (d) Mencocokkan setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud; (e) Memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai tema pembelajaran; (f) Lebih baik jika dilengkapi dengan kegiatan pembukaan yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa, seperti: bercerita, mengajukan pertanyaan yang menantang,

menyanyikan lagu, menunjukkan gambar dan sebagainya. Demikian juga pada saat menutup pembelajaran. Pemberian pengantar pada setiap perpindahan subtema dan tema, menjadi faktor yang sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dan keberhasilan pendekatan tematik terpadu yang ada dalam buku teks;

(g) Guru dianjurkan untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran, seperti bermain peran, mengamati, bercerita, bernyanyi, menggambar, dan selain itu terampil juga memilih kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan;

(h) Mengembangkan keterampilan-keterampilan mengajar seperti: keterampilan bertanya, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas, keterampilan melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM);

(i) Menggunakan media dan sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah. Pada semester I terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri 4 subtema. Setiap subtema diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah sebagai petunjuk umum;

(j) Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik terpadu;

(k) Membuat catatan refleksi setelah satu subtema selesai, sebagai bahan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya.

Demipencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Selain petunjuk tentang pelaksanaan pembelajaran, juga ada petunjuk dalam penilaian, yakni: Secara umum terdapat berbagai teknik penilaian yang dapat digunakan, antara lain; (1) Tes (tertulis, lisan, dan praktik atau unjuk kerja); (2) Teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan atau di luar pembelajaran; (3) Teknik pemberian tugas untuk perorangan atau kelompok yang dapat berbentuk tugas rumah dan atau proyek. Di dalam buku panduan guru, teknik penilaian yang dikembangkan yaitu: Tes tertulis dan unjuk kerja); Observasi (pengamatan); dan Portofolio. Instrumen penilaian tes dalam bentuk soal-soal dan instrumen unjuk kerja dalam bentuk rubrik penilaian.

Untuk penilaian sikap atau karakter siswa dilakukan secara tidak langsung melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang dilakukan, guru diharapkan dapat melakukan penilaian secara langsung atas ketercapaian nilai karakter tertentu pada diri siswa, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (a) Mengingat kendala yang ada, terutama ketersediaan waktu, maka dalam 1 semester guru dapat menentukan 2 atau 3 nilai karakter yang akan dikembangkan dan dinilai secara langsung. Jenis karakter yang akan dikembangkan, hendaknya menjadi keputusan sekolah, meskipun ada kemungkinan dalam satu kelas ada tambahan 1 atau 2 nilai karakter lain, sesuai dengan kebutuhan di kelas; (b) Setiap karakter dibuatkan indikator yang akan dilihat.

Pada dasarnya Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk SD meliputi 3 domain (aspek); a) Domain Sikap yakni: Pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya; b) Domain

keterampilan yakni: pribadi yang berkemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret; c) Domain pengetahuan yakni: pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban. Adapun Kompetensi Inti kelas I SD adalah:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Inti Kelas IV sebagai berikut:

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kelas I dan kelas IV SD mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disajikan secara terpisah dari tema-tema umum, yaitu dengan alokasi waktu 4 jpl dalam seminggu. Guru agama juga dilengkapi dengan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa. Tema-tema umum tersebut merupakan pemaduan dari dua atau tiga mata pelajaran yang sudah disusun atau dipetakan sebelumnya.

Pada bagian pendahuluan buku Pendidikan Agama Islam untuk kelas I dan IV SD dikemukakan bahwa kurikulum 2013 disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pendekatan belajar aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa. Berkaitan dengan hal ini, pemerintah telah melakukan penyesuaian beberapa nama mata pelajaran, antara lain, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Secara khusus, dalam kurikulum 2013 disusunlah kompetensi inti. Kompetensi dasar yang diorganisasi dalam pembelajaran integratif dan pendekatan pembelajaran siswa aktif. Kompetensi inti memuat kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dikembangkan ke dalam kompetensi dasar. Perubahan perilaku dalam pengamalan ajaran agama dan budi pekerti menjadi perhatian utama.

Dengan demikian tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai hasil optimal dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I dan IV sudah dilengkapi dengan petunjuk penggunaan buku, pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Selain itu, isi buku pegangan guru agama sudah dilengkapi dengan langkah-langkah proses pembelajaran untuk setiap kali pelajaran, yaitu: langkah persiapan; pelaksanaan; dan penilaian.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I terdiri dari 14 Kompetensi Dasar yang dijabarkan dalam sepuluh kali pelajaran dan Kelas IV terdiri dari 19 Kompetensi Dasar yang dijabarkan dalam sepuluh bab atau pelajaran. Untuk masing-masing pelajaran memiliki target capaian sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta tujuan yang telah dijabarkan dalam buku pegangan guru tersebut.

Adapun isi bahasan dari setiap pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas I SD meliputi:

Pelajaran 1: Tentang kasih sayang, yang terbagi menjadi dua bahasan yakni kasih sayang Nabi Muhammad Saw dan kasih sayang Allah Swt.

Pelajaran 2: Tentang aku cinta Al-Qur'an, yang terbagi menjadi lima pembahasan yakni; baca basmalah; lafaz al-Fatihah; Hafal al-Fatihah; Pesan al-Fatihah; dan lafal huruf Hijaiyyah.

Pelajaran 3: Tentang iman kepada Allah Swt, yang terbagi menjadi dua pembahasan yakni; yakin Allah Swt itu Ada dan Allah itu Maha Esa.

Pelajaran 4: Tentang bersih itu sehat, yang terbagi menjadi tiga pembahasan yakni; bersuci; tata cara bersuci; dan hidup bersih.

Pelajaran 5: Tentang Cinta Nabi dan Rasul, yang terbagi menjadi tiga bagian yakni kisah keteladanan Nabi Adam As; kisah keteladanan Nabi Nuh As; dan kisah keteladanan Nabi Hud As.

Pelajaran 6: Tentang Ayo Belajar, yang terbagi dalam empat pembahasan yakni semangat belajar Nabi Idris As; do'a belajar; membaca dan menulis; dan rajin belajar.

Pelajaran 7: Tentang Ayo belajar al-Qur'an, yang terbagi dalam pembahasan mengenai lafaz Q.S.Al-Ikhlas; hafal Q.S. Al-Ikhlas; dan pesan Q.S.Al-Ikhlas.

Pelajaran 8: Tentang Allah Maharaja, yang membahas sifat bagi Allah Al-Malik dan Dua Kalimat Syahadat.

Pelajaran 9: Tentang Ayo kita sholat, yang membahas sholat wajib dan mengaji di sekitar rumah.

Pelajaran 10: Tentang perilaku terpuji, yang terbagi dalam pembahasan mengenai berkata baik; hormat dan patuh; mensyukuri karunia dan pemberian Allah Swt; pemaaf; jujur; dan percaya diri.

Demikian isi pembahasan dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang harus disampaikan oleh guru di kelas I SD menurut kurikulum 2013.

Adapun isi pembahasan materi Pendidikan Agama Islam untuk kelas IV meliputi:

Pelajaran 1: Tentang Mari belajar Q.S Al-Falaq

Pelajaran 2: Tentang beriman kepada Allah dan Rasul Nya

Pelajaran 3: Tentang aku anak sholeh

Pelajaran 4: Tentang mengenal arti bersih dan sehat

Pelajaran 5: Tentang aku cinta Nabi dan Rasul

Pelajaran 6: Tentang mari belajar QS Al Ma'un dan Al Fiil

Pelajaran 7: Tentang beriman kepada malaikat Allah

Pelajaran 8: Tentang mari berperilaku terpuji

Pelajaran 9: tentang mari melaksanakan sholat

Pelajaran 10: tentang kisah keteladanan wali songo

Memperhatikan beberapa tema umum yang dikembangkan dalam kurikulum 2013 dan pembahasan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dikembangkan oleh guru agama di kelas I dan kelas IV SD tersebut, maka sebenarnya sangat memungkinkan untuk dilakukan integrasi ke dalam tema-tema umum yang sudah ditetapkan pada kurikulum 2013 untuk Kelas I dan Kelas IV SD tersebut.

Berikut akan digambarkan tema-tema umum yang dikembangkan pada kelas I dan kelas IV SD, yaitu:

Tema-tema di kelas I;

Tema 1: Tentang Diriku dengan sub tema; Aku dan teman baru; tubuhku; aku merawat tubuhku; aku istimewa.

- Tema 2: Tentang Kegemaranku dengan sub tema; gemar berolah raga; gemar bernyanyi dan menari; gemar menggambar; gemar membaca.
- Tema 3: Tentang Kegiatanku dengan sub tema kegiatan pagi hari; kegiatan siang hari; kegiatan sore hari; kegiatan malam hari.
- Tema 4: Tentang Keluargaku dengan sub tema anggota keluargaku; kegiatan keluargaku; keluarga besarku; kebersamaan dalam keluarga
- Tema 5: Tentang Pengalamanku dengan sub tema pengalaman masa kecil; pengalaman bersama teman; pengalaman di sekolah; pengalaman yang berkesan.
- Tema 6: Tentang Lingkungan bersih, sehat, dan asri dengan sub temalingkungan rumahku; lingkungan sekitar rumah; lingkungan sekolahku; bekerjasama menjaga kebersihan.
- Tema 7: Tentang Benda, hewan, dan tanaman di sekitarku; benda hidup dan benda tak hidup; hewan di sekitarku; tanaman di sekitarku; dan bentuk, warna, ukuran dari permukaan benda.
- Tema 8: Tentang peristiwa alam dengan sub tema cuaca; musim kemarau; musim hujan; bencana alam.

Adapun tema umum yang dikembangkan di kelas IV SD meliputi:

- Tema 1: Tentang indahnya kebersamaan dengan sub tema keberagaman budaya bangsaku; kebersamaan dalam keberagaman; bersyukur atas keberagaman; dan bangga pada budayaku.

- Tema 2: Tentang selalu berhemat energi dengan sub tema macam-macam sumber energi; pemanfaatan energi; gaya dan gerak; dan energi bagi kehidupan.
- Tema 3: Tentang peduli terhadap makhluk hidup dengan sub tema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku; keberagaman makhluk hidup di lingkunganku; ayo cintai lingkungan; dan makhluk hidup di sekitar kita.
- Tema 4: Tentang berbagai pekerjaan dengan sub tema jenis-jenis pekerjaan; barang dan jasa; pekerjaan orang tuaku.
- Tema 5: Tentang pahlawanku dengan sub tema perjuangan para pahlawan; pahlawanku kebanggaanku; sikap kepahlawanan.
- Tema 6: Tentang indahny negeriku dengan sub tema keanekaragaman hewan dan tumbuhan; keindahan alam negeriku; indahny peninggalan bersejarah.
- Tema 7: Tentang cita-cataku dengan sub tema aku dan cita-citaku; hebatny cita-citaku
- Tema 8: Tentang daerah tempat tinggalku dengan sub tema indahny tempat tinggalku; lingkungan tempat tinggalku; aku mencintai tempat tinggalku; keramahan orang di sekitar tempat tinggalku.
- Tema 9: Tentang makanan sehat dan bergizi dengan sub tema pengalaman masa kecil; pengalaman bersama teman; pengalaman bersama keluarga; pengalaman orang di sekitarku.

Di samping itu, kalau diperhatikan dari aspek Kompetensi Inti yang ditetapkan pada kelas I dan kelas IV SD memang lebih menekankan kepada

ketercapaian atau terciptanya karakter anak yang mampu memahami nilai-nilai agama dan mampu menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Maka, sangat tepat jika ada upaya mengintegrasikan materi-materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti itu ke dalam tema-tema umum agar apa yang diharapkan ataupun diamanatkan dalam tujuan pendidikan Nasional bisa terwujud.

Pengintegrasian materi-materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tersebut tentu saja dipertimbangkan dengan adanya relevansi antara tema-tema umum dengan materi-materi agama yang sudah ada dalam kurikulum khususnya untuk SD kelas I dan kelas IV SD

Alasan mengapa dipilih kelas I SD dan kelas IV SD, hal ini antara lain dilatar belakangi dengan pertimbangan khusus, yaitu: *pertama*, kelas I diharapkan dapat mewakili kelas rendah dan kelas IV untuk mewakili kelas tinggi yang secara logika bahwa pada kelas rendah dan kelas tinggi akan dapat terlihat suatu perbedaan dalam teknis pendekatan maupun dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru; *kedua*, pada kelas I dan kelas IV sejak awal diterapkannya kurikulum 2013 diujicobakan pada kelas I dan kelas IV, sehingga dalam pelaksanaannya guru sudah lebih menguasai isi kurikulumnya dan lebih berpengalaman dalam mengajarkannya jika dibandingkan dengan kelas lainnya; *ketiga*; bahwa kelas 1 mempunyai karakteristik siswa yang masih dalam masa peralihan dari kebiasaannya belajar sambil bermain ketika sebelumnya masih duduk di TK, sedangkan kelas IV memiliki karakteristik siswa yang sudah memiliki kemandirian dalam belajar dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Peluang pemaduan materi PAI ke dalam tema-tema atau sub tema umum yang ada sangat memungkinkan karena di samping adanya relevansi kompetensi inti khususnya KI 1 (spiritual) dan KI 2 (sosial) yang menjadi sasaran arah pembentukan karakter siswa yaitu menjadikan manusia yang dapat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil kajian awal yang dilakukan pada SDN-SN yang ada di kota Banjarmasin, khususnya di Banjarmasin Timur yang terkait dengan kondisi dan daya dukung kurikulum SD saat ini adalah:

Menurut penuturan dari masing-masing kepala sekolah bahwa kurikulum 2013 saat ini masih terus mengalami revisi dan penyesuaian baik dalam hal materi maupun dalam proses penilaian, sebagaimana antara lain dikutip dari penuturan kepala sekolah SDN-SN Karang Mekar 1 Bapak Mulkini, S.Pd berikut ini:

“Kurikulum 2013 masih terus mengalami revisi atau penyesuaian baik isi buku ajarnya, kompetensi dasar, penilaian maupun materi tematiknya. Saat ini, selain Olah Raga dan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, maka ada wacana Matematika juga dikeluarkan dari Tematik, meskipun muatan Matematika masih ada dalam jaringan tematik”. Menurut beliau, perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru dalam kurikulum 2013 ini memang cukup banyak terutama yang terkait dengan penilaian. Sebagaimana penuturan kepala sekolah SDN-SN Karang Mekar 1 “Kalau dahulu penilaian disajikan hanya dalam bentuk angka untuk nilai masing-masing mata pelajaran, tapi sekarang guru harus menyajikan penilaian dalam bentuk deskriptif disamping angka yang menggambarkan keberhasilan belajar anak didik. Selain itu, penilaian harus dilakukan oleh guru tidak hanya diakhir pembelajaran tetapi ada penilaian proses yang berkenaan dengan aspek sikap dan sosial dari anak didik selama pembelajaran berlangsung.” Namun demikian, menurut beliau setiap guru sudah mendapatkan pelatihan tentang penerapan kurikulum 2013 ini terutama melalui kegiatan KKG, sehingga melalui kegiatan tersebut guru-

guru bisa saling membantu dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.⁷⁵

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah menunjukkan bahwa mereka menyambut baik tentang model yang ditawarkan, seperti antara lain yang dikutip dari hasil wawancara dengan guru SDN-SN Karang Mekar 1 Bapak Mulkini, S.Pd sebagai berikut:

“Kami sangat mendukung adanya rencana memasukkan muatan pendidikan agama Islam ke dalam tema-tema umum tersebut, sebab kurikulum 2013 ini menurut beliau mementingkan aspek spiritual (KI1). Selain itu beliau menambahkan bahwa materi-materi umum itu memang bagus kalau diberikan muatan agama agar siswa memiliki ilmu yang komprehensif dan berkarakter”.⁷⁶

Hal senada juga dikemukakan oleh Bapak Insan, S.Pd., selaku kepala sekolah (Plt) dari SDN-SN Kebun Bunga 4 bahwa “kami menyambut baik dengan rencana pembentukan model ini, yang mana itu memang menjadi arah yang dituju dari kurikulum 2013 yang lebih menekankan kepada pembentukan spiritual peserta didik”.⁷⁷

Demikian juga sambutan yang diberikan oleh Bapak Mujiburrahman, S.Pd selaku Kepala Sekolah (Plt) SDN-SN Pengambangan 5 bahwa beliau siap membantu untuk keperluan terlaksananya penelitian ini dan memberikan kesempatan untuk diadakannya penelitian di sekolah yang beliau pimpin. Hasil wawancara yang dilakukan dengan beliau antara lain sebagaimana dikutip berikut

⁷⁵Wawancara dengan Kepsek SD-SN Karang Mekar 1 Bapak Hairi Yandi pada tanggal 2/11/2016.

⁷⁶Wawancara dengan Kepsek SD-SN Karang Mekar 1 Bapak Hairi Yandi pada tanggal 2/11/2016.

⁷⁷Wawancara dengan Kepsek SD-SN (Plt) Kebun Bunga 4 Bapak Insan pada tanggal 16/11/2016.

ini: “upaya mengintegrasikan PAI ke dalam pembelajaran tematik di SD ini memang saat ini sesuai dengan arah dan prioritas yang ingin diwujudkan dalam kurikulum 2013, karena kurikulum 2013 ini menitik beratkan kepada aspek spiritual dan sosial disamping menguasai aspek pengetahuan dan keterampilan.”⁷⁸ Selain itu beliau juga menambahkan bahwa proses pengintegrasian tersebut memang memerlukan pertimbangan relevansi dari materi-materi PAI yang akan diintegrasikan dengan tema-tema umum yang ada dalam kurikulum dan perlu didukung dengan adanya penguasaan materi agama oleh guru umum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan observasi yang telah dilakukan penulis, bahwa sebelum pembelajaran dimulai dilakukan kegiatan bersama seperti berdo’a, berzikir, dan membaca al-Qur’an secara bersama dengan dibimbing guru agama melalui speaker sekolah yang bisa didengar dan diiringi oleh siswa-siswa yang ada di dalam kelas dengan durasi waktu sekitar 15-20 menit sebelum memulai pelajaran pertama, misalnya yang dilaksanakan di SDN Kebun Bunga 4 pada saat dilaksanakan observasi,⁷⁹ sebelum siswa memulai jam pelajaran pertama, maka bersama-sama membaca surah al-Fatihah, surah al-Imran 2 ayat terakhir, do’a belajar dan asmaul husna yang dibimbing langsung oleh guru agama Islam yang terdengar melalui speaker yang ada pada masing-masing kelas selama kurang lebih 15 menit. Selanjutnya, masing-masing kelas melanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, baru memulai pelajaran. Hal ini

⁷⁸Wawancara dengan Kepsek (Plt) SDN-SN Pengambangan 5 Bapak Mujiburrahman pada tanggal 2/8/2016.

⁷⁹Observasi di SDN-SN Kebun Bunga 4 pada tanggal 19/11/2016.

menunjukkan bahwa selama ini adanya upaya sekolah dalam membangun nilai-nilai keberagaman dan kebangsaan pada siswa di sekolah secara bersama-sama, yang pada akhirnya akan membentuk karakter anak didik secara integral dan komprehensif. Dari hasil wawancara dengan masing-masing kepala sekolah terkait dengan adanya rencana pembentukan model pembelajaran yang mengintegrasikan PAI dengan pembelajaran tematik di SD, masing-masing kepala sekolah menyambut positif dan menyampaikan dukungan, serta siap membantu apa-apa yang diperlukan selama penyelesaian penelitian ini.

2. Kondisi dan Daya Dukung Tenaga Guru di SDN

Sebagaimana diketahui bahwa saat ini guru-guru SD sudah diharuskan memiliki kualifikasi akademik S1 (Sarjana) bahkan mereka sudah diarahkan agar memiliki latar pendidikan yang linear misalnya mereka yang sebelumnya masih belum menyelesaikan S1 maka guru tersebut difasilitasi untuk melanjutkan pendidikan PGSD, demikian juga bagi guru-guru yang sudah memiliki ijazah sarjana tapi tidak linier, maka mereka difasilitasi untuk mengambil pendidikan PGSD. Hal ini seperti yang ditemukan pada saat kajian awal terhadap beberapa guru yang mengajar di SDN yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Kajian pendahuluan ini hanya dilakukan pada guru kelas I dan kelas IV pada SDN yang dijadikan sebagai objek penelitian ini, baik guru umum maupun guru agama dan masing masing hanya diwakili oleh satu orang guru.

Pada SDN-SN Pengambangan 5 ada 2 orang guru agama dan 2 orang guru kelas atau guru tematik kelas I dan Kelas IV yang dijadikan subjek, ketepatan

semua guru agamanya masih berstatus honorer, karena menurut informasi yang didapatkan bahwa guru agama yang berstatus negeri baru saja pensiun. SDN-SN Karang Mekar 1 ada 2 orang guru kelas atau guru tematik dan keduanya berstatus PNS dan 2 orang guru agama yang 1 orang berstatus PNS dan 1 orang masih berstatus tenaga honor. SDN-SN Kebun Bunga 5 terdiri dari 2 orang guru kelas atau guru tematik kelas I dan Kelas IV yang dijadikan subjek, dan 2 orang guru agama yang semuanya berstatus PNS.

Berikut akan digambarkan beberapa hasil wawancara dengan guru-guru dan hasil observasi ketika guru mengajar di kelas yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perancangan model dalam penelitian ini.

Pertama; akan dipaparkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan hasil observasi kelas yang dilakukan di SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas (Guru Tematik) di kelas 1 SDN Pengambangan 5, yaitu Ibu Dewi Yuliani, A.Ma.Pd. Beliau mulai menjadi guru honorer tahun 2006 dan tahun 2009 diangkat menjadi PNS, sekarang ini beliau masih berstatus mahasiswa semester akhir pada Universitas Terbuka jurusan PGSD. Adapun pelatihan yang pernah beliau ikuti terkait dengan pengembangan kurikulum 2013 adalah yang dilaksanakan di sekolah Karang Mekar 1 dan di MAN 2, selain itu ada bimbingan dan pelatihan yang diberikan dalam kegiatan KKG. Beliau menyambut baik adanya upaya mengintegrasikan atau memasukkan pendidikan agama Islam dalam tema-tema umum di SD tapi menurut beliau perlu adanya dukungan pengetahuan guru tentang materi agama, sehingga dapat menjelaskan keterkaitan antara materi umum dengan materi agama

Islam. Menurut beliau, Kurikulum 2013 ini memiliki arah pembelajaran yang sangat baik karena lebih menekankan pada aspek spiritual dan sosial, hal ini seperti dikutip dari hasil wawancara dengan beliau:

“Kurikulum 2013 ini mengembangkan pembelajaran tematik, meskipun agama dan olah raga tidak dimasukkan dalam jaringan tema tersebut. Memang, beliau sependapat bahwa akan lebih baik jika agama juga dimasukkan ke dalam tema umum yang memiliki pembicaraan atau isi yang relevan, hal ini tentu saja diperlukan adanya kemampuan dan wawasan pengetahuan agama dari guru umum, sementara ini kebanyakan guru umum berlatar belakang pendidikan umum saja”.⁸⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat beliau mengajar di kelas I dapat digambarkan sebagai berikut: Tema pembelajaran tentang “kegiatanku” dan sub tema “kegiatan di pagi hari”. Adapun sub materi yang dihubungkan meliputi Bahasa Indonesia, PPKN, dan SBDP. Kegiatan pembelajaran diawali dengan menenangkan kelas, memberi salam, menyuruh siswa menyiapkan buku dan alat belajarnya, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tugas siswa untuk mengamati sebuah gambar yang berisi anggota keluarga. Selanjutnya siswa diminta memberi warna gambar tersebut dan memberi nomor pada gambar sesuai dengan urutan kegiatan yang dilakukan. Pada saat itu antara lain guru ada menjelaskan isi pembahasan dengan menanyakan kepada siswa; “siapa yang menggantikan malam dengan siang dan siswa menjawab Allah Swt”. Segmen dalam proses pembelajaran ini antara lain menunjukkan adanya usaha guru untuk menghubungkan isi pembahasan dengan materi agama meskipun dalam hal ini belum terorganisir dengan baik.

⁸⁰Wawancara dengan guru kelas Ibu Dewi Yuliani pada tanggal 26/10/2016.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas (Guru Tematik) di kelas IV SDN-SN Pengambangan 5, yaitu Erma Salamah, S.Pd. Beliau mulai mengajar dan diangkat menjadi PNS tahun 1998. Pendidikan yang beliau miliki awalnya D3 Fisika dan kemudian dilanjutkan dengan S1 PGSD lulus tahun 2015. Adapun pelatihan yang pernah beliau ikuti terkait dengan pengembangan kurikulum 2013 adalah yang dilaksanakan di lingkungan sekolah, selain itu ada bimbingan dan pelatihan yang diberikan dalam kegiatan KKG, selebihnya menurut beliau banyak bertanya atau bertukar informasi dengan pengawas, kepala sekolah dan kawan-kawan sesama guru dalam memahami kurikulum 2013 hingga saat ini. Beliau menyambut baik adanya upaya mengintegrasikan atau memasukkan pendidikan agama Islam dalam tema-tema umum di SD, karena kata beliau kalau diamati hampir setiap pokok pembahasan dalam tema-tema umum yang disajikan di kelas IV dalam kurikulum 2013 itu memiliki nilai-nilai yang berhubungan dengan materi agama, seperti: kejujuran, kebersihan, toleransi, dan lain-lain, hanya saja perlu adanya kemampuan atau pengetahuan agama dari guru umum itu agar bisa menghubungkan dengan materi yang dibahas.⁸¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat beliau mengajar di kelas IV dapat digambarkan sebagai berikut: Tema pembelajaran tentang “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” dan sub tema “Ayo Cinta Lingkungan”. Adapun sub materi yang dihubungkan meliputi Bahasa Indonesia, PKN, dan SBDP. Kegiatan

⁸¹Wawancara dengan guru tematik kelas IV SDN-SN Pengambangan 5 Ibu Erma Salamah pada tanggal 19/10/2016.

pembelajaran diawali dengan menenangkan kelas, memberi salam, menyuruh siswa menyiapkan buku dan alat belajarnya, kemudian dilanjutkan dengan mengelompokkan siswa menurut kelompok belajar di kelas yang sudah biasa dilakukan. Guru menjelaskan tugas siswa untuk mendiskusikan berbagai kegiatan yang ada di lingkungan mereka sehari-hari. Selanjutnya siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi (2 orang). Pada saat itu, ada sesuatu yang menarik perhatian dimana sebelum menyampaikan hasil diskusi, setiap kelompok terlebih dahulu memulai dengan “Yeal-Yeal” sebagai penyemangat belajar siswa. Masing-masing kelompok memiliki “Yeal-Yeal” yang katanya disiapkan dan dikarang sendiri, sehingga ini memiliki nuansa kreasi dan daya seni yang ditonjolkan oleh masing-masing siswa di kelas. Ketika masing-masing kelompok sudah selesai mempresentasikan hasil pekerjaan mereka, selanjutnya guru ada menjelaskan dan menegaskan tentang hal-hal yang telah didiskusikan oleh siswa bahwa “Tuhan tidak membedakan hamba Nya, kecuali hanya taqwanya dan amal ibadahnya”, saat itu beliau mengingatkan kepada siswa agar jangan membedakan teman, jangan suka mengejek teman, dan jangan merasa lebih baik dari orang lain. Segmen dalam proses pembelajaran ini antara lain menunjukkan adanya usaha guru tematik (umum) untuk menghubungkan isi pembahasan dengan nilai-nilai akhlak dan ibadah dalam menjelaskan isi pembelajaran atau menyimpulkan isi pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru agama di kelas 1 SDN-SN Pengambangan 5, yaitu Muhammad Habibie, S.Pd.I. status masih guru

honorar (Non PNS). Beliau mulai mengajar tahun 2008. Pendidikan yang beliau miliki adalah sarjana pendidikan lulusan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Adapun pelatihan yang pernah beliau ikuti terkait dengan pengembangan kurikulum 2013 adalah yang dilaksanakan di tingkat Kecamatan yang diadakan di lingkungan sekolah, selain itu ada bimbingan dan pelatihan yang diberikan dalam kegiatan KKG, selebihnya menurut beliau banyak bertanya atau bertukar informasi dengan pengawas, kepala sekolah dan kawan-kawan sesama guru dalam memahami kurikulum 2013. Saat ini beliau selain mengajar juga diberikan pekerjaan tambahan di bidang pengajaran di sekolah. Menurut penuturan beliau:

“Kehadiran kurikulum 2013 memang masih belum sepenuhnya terlaksana dengan baik karena sampai saat ini masih mengalami proses revisi baik isi buku ajar dan terutama dalam aspek penilaian. Beliau menyambut baik adanya upaya mengintegrasikan atau memasukkan pendidikan agama Islam dalam tema-tema umum di SD, karena dengan demikian pengetahuan agama Islam bisa dipahami lebih baik oleh peserta didik”.⁸²

Selain itu kata beliau, kalau diamati hampir setiap pokok pembahasan dalam tema-tema umum yang disajikan di kelas I SD itu memang berkaitan dengan materi pendidikan agama Islam yang disajikan pada kurikulum 2013 seperti: Pada kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas I SD ada salah satu Tema (Pelajaran) “Membiasakan Hidup Bersih”, dan Sub Tema(Sub Pelajaran) “Bersuci”, dan dalam tema umum untuk kelas I SD juga ada membahas tema “Diriku” sub tema “Aku Merawat Tubuhku”. Dengan adanya pembahasan

⁸²Wawancara dengan guru agama kelas I SDN-SN Pengambangan 5 Bapak Muhammad Habibie pada tanggal 17/10/2016.

yang relevan ini menurut beliau akan lebih baik jika disampaikan kepada peserta didik secara integral, sehingga pengetahuan anak lebih komprehensif, mereka pun mudah dalam memahami materi yang disampaikan dan sekaligus mudah pula dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Lebih jauh beliau menyampaikan bahwa hal ini bisa mengatasi keterbatasan alokasi waktu yang hanya 3 jpl setiap minggu untuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kurikulum 2013 untuk SD, untuk mewujudkan hal tersebut perlu ada kerjasama antara guru agama dengan guru tematik (guru kelas) baik dalam mempersiapkan pembelajaran maupun dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas terhadap materi-materi yang bisa dihubungkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat beliau mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas I dapat digambarkan sebagai berikut: Tema pembelajaran tentang “Membiasakan hidup bersih” dan sub tema “Pengertian bersuci”. Kegiatan pembelajaran diawali dengan menenangkan kelas, memberi salam, menyuruh siswa menyiapkan buku dan alat belajarnya, kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang akan dipelajari dengan apa yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari, seperti; “kenapa kita harus bersih”, “bagaimana cara agar kita bersih”. Guru kemudian membagikan beberapa potongan gambar kepada setiap siswa dan menjelaskan tugas siswa untuk menempelkannya gambar tersebut ke kertas polio dengan membedakan antara najis dengan alat untuk bersuci. Selanjutnya siswa diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya dan diberikan penilaian oleh guru. Pada saat guru menanggapi dari hasil pekerjaan siswa tersebut dan memberikan penguatan,

maka ada usaha dari guru untuk menghubungkan makna suci, bersuci, dan pentingnya hidup suci dan bersih, yang akan menghindarkan dari segala penyakit dan menjadikan disukai semua orang di sekitar kita. Ini menunjukkan adanya usaha dari guru agama Islam menghubungkan isi pembahasan dengan pengetahuan umum untuk menambah pemahaman anak didik terhadap materi yang disampaikan di kelas.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru agama di kelas IV SDN-SN Pengambangan 5, yaitu Abdul Muhaimin, S.Pd.I, status masih guru honorer (Non PNS). Beliau mulai mengajar tahun 2006. Pendidikan yang beliau miliki adalah sarjana pendidikan lulusan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Adapun pelatihan yang pernah beliau ikuti terkait dengan pengembangan kurikulum 2013 adalah yang dilaksanakan di tingkat Kecamatan yang diadakan di lingkungan sekolah (MAN 2 Model Banjarmasin), selain itu ada bimbingan dan pelatihan yang diberikan dalam kegiatan KKG yang berkaitan tentang penyusunan RPP dan penilaian, selebihnya menurut beliau banyak bertanya atau meminta petunjuk dengan pengawas yang datang ke sekolah, meminta bimbingan dari kepala sekolah tentang perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam kurikulum 2013 dan saling berbagi informasi dengan kawan-kawan sesama guru agama dalam memahami kurikulum 2013. Saat ini menurut beliau, sebagai guru agama tidak terlalu rumit dalam memahami kurikulum 2013 karena Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri dan tidak dimasukkan dalam

⁸³Observasi pada SDN-SN Pengambangan 5 pada tanggal 17/10/2016.

pembelajaran tematik di SD, sehingga menurut beliau untuk merancang persiapan mengajar dan melaksanakan lebih mudah jika dibandingkan apa yang harus dipersiapkan oleh guru tematik. Menurut penuturan beliau: “alam kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih terpisah dari pembelajaran tematik umum sebagaimana juga mata pelajaran Pendidikan Olahraga dan Kesehatan”. Hingga saat ini menurut beliau kurikulum 2013 ini memang masih ada revisi baik isi buku ajar dan terutama dalam aspek penilaian, namun perangkat pembelajaran sudah disiapkan dalam kurikulum 2013 ini dan guru hanya perlu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah, terutama dengan kalender pelaksanaan pembelajaran di sekolah masing-masing, sehingga tugas guru hanya mempersiapkan terhadap langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas. Beliau juga sangat antusias mendukung adanya upaya mengintegrasikan atau memasukkan materi pendidikan agama Islam dalam tema-tema umum di SD, namun menurut beliau tentunya harus mempertimbangkan terhadap materi-materi yang relevan pembahasannya karena dengan demikian pengetahuan agama Islam bisa dipahami lebih baik oleh peserta didik”. Misalnya; kata beliau ada tema umum tentang “Indahnya Kebersamaan”, maka pembahasan itu relevan dengan pembahasan Pendidikan Agama Islam tentang “Mari Berprilaku Terpuji (Bersikap santun dan menghargai teman)”. Selain itu kata beliau, kalau diamati hampir setiap pokok pembahasan dalam tema-tema umum yang disajikan di kelas IV SD itu memang ada hubungannya dengan materi pendidikan agama Islam yang disajikan pada kurikulum 2013.

Dengan adanya pembahasan yang relevan ini menurut beliau akan lebih baik jika disampaikan kepada peserta didik secara integral, sehingga pengetahuan anak lebih komprehensif, merekapun mudah dalam memahami materi yang disampaikan dan sekaligus mudah pula dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Beliau saat itu juga mengungkapkan bahwa dengan sangat minimnya waktu yang tersedia untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (3jpl/ Minggu) atau dibijaksanai dari sekolah menjadi dua kali pertemuan setiap minggu, maka saat ini beliau mendukung adanya upaya pembentukan model pembelajaran ini, tetapi perlu ada kerjasama antara guru agama dengan guru tematik (guru kelas) baik dalam mempersiapkan pembelajaran maupun dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas terhadap materi-materi yang bisa dihubungkan.⁸⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat beliau mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IV dapat digambarkan sebagai berikut: Tema (pembelajaran) tentang “Arti Bersih dan Sehat” dan sub tema (Sub Pembelajaran) tentang “Tata Cara Bersuci”. Kegiatan pembelajaran diawali dengan menenangkan kelas, memberi salam, menyuruh siswa menyiapkan buku dan alat belajarnya, kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan mereka sebelumnya terhadap hal-hal yang akan dipelajari dan apa yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari, seperti; “apa itu najis”, “tunjukkan contoh najis”, “bagaimana cara membersihkan najis”. Guru kemudian

⁸⁴Wawancara dengan guru agama kelas IV SDN-SN Pengambangan 5 dengan Bapak Abdul Muhaimin pada tanggal 20/10/2016.

menugaskan siswa untuk mengamati gambar yang ada dalam buku pegangan siswa dan menugaskan siswa mendiskusikan isi gambar tersebut secara berkelompok dan menyampaikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok ke depan kelas. Setelah semua siswa selesai menyampaikan hasil diskusi mereka, kemudian guru memperjelas isi materi pembelajaran dan sekaligus memberikan penguatan dengan menyampaikan nilai yang telah dicapai oleh masing-masing kelompok. Sebelum menutup pembelajaran, guru mencoba menghubungkan isi pembahasan tentang cara bersuci dengan kebiasaan hidup anak didik sehari-hari dalam menjaga kebersihan. Saat itu beliau mengingatkan bahwa kuman atau bibit penyakit itu bisa ada dimana-mana, sehingga siapa yang tidak memelihara kebersihan akan mudah sakit. Pada saat guru agama sudah mencoba menghubungkan antara isi pembahasan dengan pengetahuan umum kepada peserta didik, meskipun saat itu proses menghubungkan atau mengaitkan isi pembelajaran itu hanya sebatas apa yang diketahui oleh si guru dan tidak direncanakan terlebih dahulu.⁸⁵

Kedua; akan dipaparkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan hasil observasi kelas yang dilakukan di SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru agama di kelas 1 SDN-SN Karang Mekar 1, yaitu Hj. Siti Aisyah, S.Pd.I, Beliau mulai mengajar dan diangkat menjadi pegawai negeri tahun 1989 .Pendidikan yang beliau miliki adalah sarjana pendidikan lulusan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Adapun pelatihan yang pernah beliau ikuti terkait dengan pengembangan

⁸⁵Observasi guru agama kelas 1 SDN-SN Karang Mekar 1 pada tanggal 24/10/2016.

kurikulum 2013 adalah yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan kota Banjarmasin yang bertempat di MAN 2 Model Banjarmasin dan pernah mengikuti seminar sehari tentang Kurikulum 2013, selain itu ada bimbingan dan pelatihan yang diberikan dalam kegiatan KKG, selebihnya menurut beliau banyak bertanya terutama dengan pengawas, kepala sekolah dan kawan-kawan sesama guru dalam memahami kurikulum 2013. Menurut penuturan beliau:

“Kurikulum 2013 memang bagus dan perangkat pembelajaranguru sudah disiapkan seperti RPP, LKS, maupun buku pegangan guru dan siswa, namun penilaian yang harus dilaksanakan guru sangat rumit”. Beliau menyambut baik adanya upaya mengintegrasikan atau memasukkan pendidikan agama Islam dalam tema-tema umum di SD, karena dengan demikian pengetahuan agama Islam bisa dipahami lebih baik oleh peserta didik”.⁸⁶

Selain itu kata beliau, kalau diamati hampir setiap pokok pembahasan dalam tema-tema umum yang disajikan di kelas I SD itu memang berkaitan dengan materi pendidikan agama Islam yang disajikan pada kurikulum 2013 seperti: Pada kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas I SD ada salah satu Tema (Pelajaran) “Membiasakan Hidup Bersih”, dan Sub Tema (Sub Pelajaran) “Bersuci”, dan dalam tema umum untuk kelas I SD juga ada membahas tema “Diriku” sub tema “Aku Merawat Tubuhku”. Dengan adanya pembahasan yang relevan ini menurut beliau akan lebih baik jika disampaikan kepada peserta didik secara integral, sehingga pengetahuan anak lebih komprehensif, merekapun mudah dalam memahami materi yang disampaikan dan sekaligus mudah pula dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Lebih jauh beliau

⁸⁶Wawancara dengan guru agama kelas I SDN-SN Karang Mekar 1 Ibu Siti Aisyah pada tanggal 07/11/2016.

menyampaikan bahwa hal ini bisa mengatasi keterbatasan alokasi waktu yang hanya 3 jpl setiap minggu untuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kurikulum 2013 untuk SD, untuk mewujudkan hal tersebut perlu ada kerjasama antara guru agama dengan guru tematik (guru kelas) baik dalam mempersiapkan pembelajaran maupun dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas terhadap materi-materi yang bisa dihubungkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat beliau mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas I dapat digambarkan sebagai berikut: Tema (pelajaran 5) tentang “Cinta Nabi dan Rasul” dan sub tema “Keteladanan Nabi Adam As”. Sebelum beliau masuk kelas, ketika itu pembelajaran di asuh oleh guru tematik (guru kelas) dan sambil menunggu guru agama masuk ke kelas saat itu, maka guru tematik sudah menyiapkan siswanya untuk duduk rapi dan mempersiapkan buku agamanya serta membaca materi yang akan dipelajari dalam buku masing-masing. Saat itu siswa terus membaca bersama-sama dengan keras (membaca nyaring) dan guru tematik terus mendampingi siswa di dalam kelas. Menurut penuturan guru tematik beliau memang sering berada di dalam kelas sambil menyelesaikan tugas-tugas harian meskipun sudah terjadi pergantian jam mengajar dengan guru lain. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan kembali oleh guru agama dengan mengajak para siswa untuk berdo’a sebelum melanjutkan pembelajaran. Kegiatan pelajaran dilanjutkan dengan menugaskan siswa membaca dengan baik isi pembahasan tentang nabi dan rasul yaitu cerita nabi Adam As. Kegiatan pembelajaran diselingi beliau dengan menyanyikan lagu tentang sifat Nabi Saw, hal ini menurut penuturan beliau agar

anak-anak lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada beberapa untuk menceritakan kembali kisah Nabi Adam As. Selanjutnya, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan isi pembelajaran dari kisah Nabi Adam As. Sebelum mengakhiri pembelajaran beliau menugaskan para siswa untuk menjawab soal-soal yang telah disiapkan guru.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas (Guru Tematik) di kelas 1 SDN-SN Karang Mekar 1, yaitu Ibu Erva, S.Pd., beliau baru saja menyelesaikan PGSD UNLAM tahun 2015 dan mulai mengajar tahun 2006 diangkat menjadi PNS tahun 2009. Pelatihan yang pernah beliau ikuti terkait dengan pengembangan kurikulum 2013 adalah yang dilaksanakan oleh Diknas dan aktif mengikuti kegiatan KKG yang rutin diadakan di lingkungan sekolah. Menurut penuturan beliau, semua perangkat pembelajaran untuk kurikulum 2013 sudah tersedia dalam bentuk soft file, sehingga memudahkan bagi guru dalam mempersiapkan pembelajaran, seperti Silabus, RPP, dan bahan ajar. Untuk setiap kali mengajar guru dapat melihat kompetensi dasar atau indikator yang telah ditetapkan dalam kurikulum, memang menurut penuturan beliau RPP yang tersedia dalam soft file itu masih terlalu umum karena satu RPP bisa untuk satu bulan atau beberapa kali pertemuan, karena itu guru harus menyesuaikan dengan keperluan capaian dalam setiap kali pertemuan. Beliau menyambut baik adanya upaya mengintegrasikan atau memasukkan pendidikan agama Islam dalam tema-tema umum di SD tapi menurut beliau perlu adanya dukungan pengetahuan guru

⁸⁷Observasi di SDN-SN Karang Mekar 1 pada tanggal 09/11/2016.

umum tentang materi agama, sehingga dapat menjelaskan keterkaitan antara materi umum dengan materi agama Islam. Menurut beliau, pada kurikulum 2013 ini anak didik memang lebih dibina aspek spiritual atau nilai-nilai yang baik dan buruk, sehingga nilai-nilai tersebut nantinya dapat menjadi karakter hidupnya, hal ini seperti dikutip dari hasil wawancara dengan beliau: “Kurikulum 2013 ini akan mencapai 4 macam kompetensi Inti, yaitu Spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk mewujudkan semua kompetensi tersebut harus melalui pembelajaran yang komprehensif, sehingga semuanya bisa tercapai secara bersama-sama”.⁸⁸ Dari penuturan beliau ini memberikan suatu gambaran bahwa perlu adanya sebuah pembelajaran yang dirancang dengan metode dan strategi yang lebih komprehensif dan integrited, sehingga akan memberikan pengalaman dan wawasan pengetahuan yang komprehensif pula bagi peserta didik. Saat ini menurut penuturan beliau memang masih ada sebagian pembelajaran yang tidak dimasukkan dalam pembelajaran tematik yaitu Pendidikan Islam dan Budi Pekerti dan Olahraga, hal ini menurut beliau memang agak kesulitan kalau agama dimasukkan dalam tematik, karena dari kebanyakan guru SD adalah berlatar belakang pendidikan umum dan kurang menguasai materi agama. Memang, beliau sependapat bahwa akan lebih baik jika agama juga dimasukkankedalam tema umum, tentu hal ini diperlukan adanya upaya untuk dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan pengetahuan agamadari guru umum atau ada kolaborasi anantara guru agama dengan guru umum dalam setiap pembelajaran di kelas.

⁸⁸Wawancara dengan guru tematik kelas 1 SDN-SN Karang Mekar 1 Ibu Erva pada tanggal 09/11/2016.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat beliau mengajar di kelas I dapat digambarkan sebagai berikut: Tema pembelajaran tentang “keluargaku” dan sub tema “Anggota Keluargaku”. Adapun sub materi yang dihubungkan meliputi Bahasa Indonesia, PPKN, dan SBDP. Kegiatan pembelajaran diawali dengan menenangkan kelas, memberi salam, menyuruh siswa menyiapkan buku dan alat belajarnya, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tugas siswa untuk mengamati sebuah gambar yang berisi anggota keluarga. Selanjutnya siswa diminta memberi warna gambar tersebut dan memberi nomor pada gambar sesuai dengan urutan kegiatan yang dilakukan. Pada saat itu antara lain guru ada menjelaskan isi pembahasan dengan menanyakan kepada siswa; “siapa yang menggantikan malam dengan siang dan siswa menjawab Allah Swt”. Selanjutnya, guru menanyakan tentang bunyi dari sila pertama dari Pancasila dan dijawab oleh siswa secara bersama-sama “Ketuhanan YME”, dan pada saat itu guru menjelaskan bahwa cermin dari pengamalan sila pertama dari Pancasila antara lain agar para siswa rajin berdo’a setiap hari, menunaikan ibadah sholat, bersyukur atas nikmat yang dilimpahkan oleh Allah Swt. Segmen dalam proses pembelajaran ini antara lain menunjukkan adanya usaha guru untuk menghubungkan isi pembahasan dengan materi agama meskipun dalam hal ini belum terorganisir dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru agama di kelas IV SDN-SN Karang Mekar 1, yaitu Ibu Dra. Isnaniah, lulusan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin tahun 1986. Beliau mulai mengajar tahun 2005 dan status beliau sampai saat ini masih sebagai tenaga guru honor. Adapun pelatihan

yang pernah beliau ikuti terkait dengan pengembangan kurikulum 2013 adalah yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan kota Banjarmasin yang bertempat di MAN 2 Model Banjarmasin dan pernah juga mengikuti seminar sehari tentang Kurikulum 2013, selain itu ada pembekalan atau bimbingan yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013 ini yang beliau dapatkan melalui kegiatan KKG, selebihnya menurut beliau banyak bertanya terutama dengan pengawas, kepala sekolah dan kawan-kawan sesama guru dalam memahami kurikulum 2013.⁸⁹

Menurut penuturan beliau:

“Sebagai guru agama, rasanya tidak ada kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013, karena pendidikan agama masih dalam bentuk pelajaran terpisah atau berdiri sendiri, sehingga dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013 ini tidak begitu rumit”. Selanjutnya beliau menambahkan bahwa kurikulum 2013 ini memang bagus dan perangkat pembelajaran guru sudah disiapkan seperti RPP, LKS, maupun buku pegangan guru dan siswa, namun penilaian yang harus dilaksanakan guru sangat rumit”. Beliau menyambut baik adanya upaya mengintegrasikan atau memasukkan pendidikan agama Islam dalam tema-tema umum di SD, karena dengan demikian pengetahuan agama Islam bisa dipahami lebih baik oleh peserta didik”.⁹⁰

Selain itu kata beliau, kurikulum 2013 ini lebih mementingkan tercapainya aspek spiritual dalam proses pembelajaran, sehingga sangat tepat kalau dalam setiap pembelajaran disertakan dengan muatan atau nilai-nilai agama dan jika lebih dicermati, hampir setiap pokok pembahasan dalam tema-tema umum yang disajikan di kelas IV SD itu memang berkaitan dengan materi pendidikan agama Islam yang disajikan pada kurikulum 2013 seperti: Pada kurikulum Pendidikan

⁸⁹ Wawancara dengan guru agama kelas IV SDN-SN Karang Mekar 1 Ibu Isnaniah pada tanggal 07/11/2016.

⁹⁰ Wawancara dengan guru agama kelas IV SDN-SN Karang Mekar 1 Ibu Isnaniah pada tanggal 10/11/2016.

Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV SD ada salah satu Tema (Pelajaran) “Mari Berprilaku Terpuji”, dan Sub Tema (Sub Pelajaran) “Menghargai Teman”, dan dalam tema umum untuk kelas IV SD juga ada membahas tema “Indahnya Kebersamaan” sub tema “Kebersamaan dalam Keberagaman”. Dengan adanya pembahasan yang relevan ini menurut beliau akan lebih baik jika disampaikan kepada peserta didik dengan menghubungkan pembahasannya antara umum dan nilai agama, sehingga pengetahuan anak lebih komprehensif, mereka pun mudah dalam memahami materi yang disampaikan dan sekaligus mudah pula dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Lebih jauh beliau menyampaikan bahwa hal ini bisa mengatasi keterbatasan alokasi waktu yang hanya 3 jpl setiap minggu untuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kurikulum 2013 untuk SD, untuk mewujudkan hal tersebut perlu ada kerjasama antara guru agama dengan guru tematik (guru kelas) baik dalam mempersiapkan pembelajaran maupun dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas terhadap materi-materi yang bisa dihubungkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat beliau mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IV dapat digambarkan sebagai berikut: Tema (pelajaran) tentang “Prilaku Terpuji” dan sub tema “Santun Kepada Sesama”. Sebelum beliau memulai pelajaran, beliau memberi salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama. Selanjutnya beliau mengingatkan siswa tentang isi pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, yaitu tentang prilaku terpuji kepada sesama. Kemudian beliau menyampaikan tentang pembahasan hari itu tentang “Sikap santun kepada sesama”. Sebelum beliau menjelaskan, terlebih

dahulu beliau menanyakan kepada beberapa siswa tentang “Bagaimana contoh sikap santun itu”, dan pada saat itu masing-masing anak mencoba memberikan contohnya. Selanjutnya beliau meminta siswa membaca isi pelajaran yang ada di dalam buku siswa. Setelah beberapa siswa sudah membaca isi pelajaran yang terkait dengan “sikap Santun”, kemudian beliau menjelaskan arti santun antara lain halus budi dan perasaan, menghargai teman, dan menghormati yang lebih tua serta menyayangi yang lebih muda. Pada saat menjelaskan pelajaran tersebut beliau ada menghubungkan isi pembahasan dengan memberikan contoh-contoh sikap santun yang harus dilakukan dengan kesantunan terhadap lingkungan seperti menjaga tanaman dengan sebaik-baiknya, mulai dari menanam tanaman, merawat tanaman, dan memelihara tanaman dengan baik. Selain itu, beliau mencontohkan sikap kesantunan terhadap lingkungan itu bisa ditunjukkan dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat supaya terhindar dari berbagai bibit penyakit, hal ini menunjukkan bahwa adanya upaya dari seorang guru agama untuk memberikan pengetahuan yang lebih komprehensif terhadap materi agama yang telah dipelajarinya dengan menghubungkan dengan pengetahuan umum atau pengalaman yang ada di lingkungannya. Pada saat beliau menjelaskan, siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan sesuatu yang masih belum mereka pahami. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran beliau mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan kemudian dijawab secara lisan oleh siswa. Pembelajaran beliau tutup dengan memberikan kesimpulan isi pembelajaran dan nilai-nilai yang terkandung dari isi pembahasan saat itu.⁹¹

⁹¹Observasi di SDN-SN Karang Mekar 1 pada tanggal 10/11/2016.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas (Guru Tematik) di kelas IV SDN-SN Karang Mekar 1, yaitu Ibu Mariatul Sam'iyah, S.Ag, S.Pd., beliau baru saja menyelesaikan pendidikan pada Universitas Terbuka PGSD tahun 2015 dan sebelumnya beliau menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2000 dan sempat mengambil sertifikat Akta IV di fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dan mulai mengajar tahun 2010 kemudian diangkat menjadi PNS tahun 2016. Pelatihan yang pernah beliau ikuti terkait dengan pengembangan kurikulum 2013 adalah yang dilaksanakan oleh Diknas dan aktif mengikuti kegiatan KKG yang rutin diadakan di lingkungan sekolah. Menurut penuturan beliau, semua perangkat pembelajaran untuk kurikulum 2013 sudah tersedia dalam bentuk soft file, sehingga memudahkan bagi guru dalam mempersiapkan pembelajaran, seperti Silabus, RPP, dan bahan ajar. Untuk setiap kali mengajar guru dapat melihat kompetensi dasar atau indikator yang telah ditetapkan dalam kurikulum, memang menurut penuturan beliau RPP yang tersedia dalam soft file itu masih terlalu umum karena satu RPP bisa untuk satu bulan atau beberapa kali pertemuan, karena itu guru harus menyesuaikan dengan keperluan capaian dalam setiap kali pertemuan. Beliau menyambut baik adanya upaya mengintegrasikan atau memasukkan pendidikan agama Islam dalam tema-tema umum di SD dan menurut penuturan beliau saat itu bahwa setiap kali memberikan pelajaran beliau senantiasa menghubungkan materi atau tema umum dengan nilai-nilai agama, karena menurut beliau hal itulah yang diharapkan oleh muatan kurikulum 2013 yang lebih menekankan pada pendekatan aspek spiritual dalam setiap pelaksanaan

pembelajaran, sehingga apa yang dihasilkan dalam pembelajaran itu membawa pengaruh bagi perilaku beragama dan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari. Beliau mengakui bahwa tidak semua guru umum mampu mengaitkan materi yang disampaikannya dengan nilai-nilai agama kecuali mereka memiliki wawasan pengetahuan agama atau nilai-nilai agama, sedangkan beliau sendiri mengakui bahwa kemampuan beliau dalam menghubungkan atau mengaitkan pembahasan tema atau sub tema umum dengan pengetahuan agama antara lain dikarenakan bekal pendidikan yang pernah beliau jalani di fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin. Untuk itulah menurut beliau kalau ada upaya mengintegrasikan materi umum dengan materi agama di SD harus diikuti dengan adanya pembekalan materi atau pengetahuan agama kepada guru-guru umum, minimal kata beliau materi dasar tentang akidah, akhlak, ibadah, dan muamalah, sehingga mereka dapat menjelaskan keterkaitan antara materi umum dengan materi agama Islam. Menurut beliau, pada kurikulum 2013 ini anak didik memang lebih dibina aspek spiritual dan sosial, sehingga hasil pembelajaran tidak hanya menghasilkan nilai secara kuantitatif melainkan juga nilai kualitatif, hal ini seperti dikutip dari hasil wawancara dengan beliau:

“Kurikulum 2013 ini lebih mendahulukan capaian aspek spiritual dan sosial dalam pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan laporan hasil belajar siswa tidak cukup hanya dengan angka melainkan juga disertai paparan atau deskripsi nilai capaian atau ketuntasan belajar siswa. Untuk itu setiap guru dituntut menilai secara komprehensif dan menilai proses kinerja setiap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas”.⁹²

⁹²Wawancara dengan guru tematik kelas IV SDN-SN Karang Mekar 1 Ibu Mariatul Sam'iyah pada tanggal 13/11/2016.

Dari penuturan beliau ini memberikan suatu gambaran bahwa perlu adanya sebuah pembelajaran yang dirancang dengan metode dan strategi yang lebih komprehensif dan integrited, sehingga akan memberikan pengalaman dan wawasanpengetahuan yang komprehensif pula bagi peserta didik. Saat ini menurut penuturan beliau dari pihak sekolah sebenarnya juga sudah berupaya membangun suatu budaya sekolah yang bisa membangun nilai-nilai keberagaman dan sosial peserta didik, seperti beliau gambarkan adanya kegiatan rutin yang dilaksanakan di sekolah tersebut setiap pagi hari sebelum memulai pembelajaran di kelas, dimana terlebih dahulu siswa bersama-sama membaca doa, istigfar, membaca asmaul husna, dan surah-surah pendek, lalu dilanjutkan dengan menyanyikan lagi Indonesia Raya, lagu Mars Karang Mekar 1 dan lagu Hemat Energi, dengan durasi waktu sekitar 20 menit. Hal ini diharapkan oleh pihak sekolah bisa membangun kesadaran dari siswa untuk mengingat Allah Swt dan meminta pertolongan-Nya dalam segala aktifitas yang dilakukan sehari-hari terutama sebelum belajar, selain itu juga membangun semangat kebangsaan dan cinta kepada sesama. Saat ini, beliau sangat sependapat jika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga dimasukkan ke dalam tema umum, tentu hal ini diperlukan adanya upaya untuk dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan pengetahuan agama dari guru umum atau ada kolaborasi antara guru agama dengan guru umum dalam setiap pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat beliau mengajar di kelas IV SDN-SN Karang Mekar 1 dapat digambarkan sebagai berikut: Tema pembelajaran tentang “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” dan sub tema “Ayo

Cintai Lingkungan”. Adapun sub materi yang dihubungkan meliputi Bahasa Indonesia, PPKN, dan IPA. Kegiatan pembelajaran diawali dengan menenangkan kelas, memberi salam, menyuruh siswa menyiapkan buku dan alat belajarnya, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan isi pembelajaran yang disajikan dalam buku pegangan siswa sambil bertanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada para siswa tentang pengetahuan atau pengalaman sebelumnya yang berhubungan dengan materi yang sedang dijelaskan oleh si guru. Dalam penjelasan materi saat ini, khususnya yang berhubungan dengan materi IPA yakni tentang hubungan sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat, dimana antara lain tentang bagaimana pemanfaatan salah satu sumber daya alam dan tentang cara merawat tumbuhan dan hewan. Saat itu beliau memberi contoh tentang pemanfaatan sumber daya alam yaitu “matahari” yang sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia antara lain untuk proses mengeringkan ikan bagi nelayan; untuk mengeringkan padi bagi petani; untuk pembangkit listrik; untuk proses fotosintesis bagi tanaman; dan lain-lain. Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk mengamati sebuah gambar atau skema berisi tentang proses terjadinya padi menjadi nasi; proses pembuatan ikan asin; dan proses pembuatan telur asin. Selanjutnya secara berkelompok siswa diminta menjelaskan proses kegiatan tersebut dengan mengikuti skema yang terdapat di dalam gambar tersebut. Pada saat masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya, guru menghubungkan penjelasan dengan nilai-nilai ajaran agama Islam, antara lain: Memperbanyak syukur atas nikmat Allah Swt dengan cara menjalankan perintah-Nya dan menjauhi yang dilarangnya;

membiasakan untuk mencintai lingkungan baik laut, udara, dan daratan yang semuanya untuk kebaikan manusia dengan cara menjaganya, melestarikan, dan melindungi dari segala kerusakan alam.⁹³

Ketiga; akan dipaparkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan hasil observasi kelas yang dilakukan di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru agama di kelas 1 SDN-SN Kebun Bunga 4, yaitu Hj. Muainah, S.Pd.I, Beliau mulai mengajar dan diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil tahun 1982. Pendidikan yang beliau miliki adalah sarjana pendidikan (kualifikasi) lulusan tahun 2009 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Adapun pelatihan yang pernah beliau ikuti terkait dengan pengembangan kurikulum 2013 adalah yang dilaksanakan oleh Departemen Agama (Depag) kota Banjarmasin yang bertempat di MAN 2 Model Banjarmasin dan pernah mengikuti seminar sehari tentang Kurikulum 2013, selain itu ada bimbingan dan pelatihan yang diberikan dalam kegiatan KKG setiap sebulan sekali, selebihnya menurut beliau banyak bertanya terutama dengan pengawas, kepala sekolah dan kawan-kawan sesama guru dalam memahami kurikulum 2013. Menurut penuturan beliau:

“Kurikulum 2013 memang bagus dan perangkat pembelajaran guru sudah disiapkan seperti RPP, LKS, maupun buku pegangan guru dan siswa, dan kebetulan mata pelajaran Agama dan Budi Pekerti dalam kurikulum 2013 ini berdiri sendiri, sehingga pengembangan kurikulumnya tidak terlalu rumit, baik persiapan, pelaksanaan di kelas dan penilaian”.⁹⁴

⁹³Observasi di SDN-SN Karang Mekar 1 pada tanggal 15/11/2016.

⁹⁴Wawancara dengan guru Agama kelas 1 SDN-SN Kebun Bunga 4 Ibu Hj. Muainah pada tanggal 21/11/2016.

Beliau menyambut baik adanya rencana untuk mengupayakan dalam rangka mengintegrasikan atau memasukkan pendidikan agama Islam dalam tema-tema umum di SD, karena dengan demikian pengetahuan agama Islam bisa lebih mudah dipahami dan lebih mudah dalam menerapkannya dalam kehidupan peserta didik”. Selain itu kata beliau, kalau diamati hampir setiap pokok pembahasan dalam tema-tema umum yang disajikan di kelas I SD itu memang berkaitan dengan materi pendidikan agama Islam yang disajikan pada kurikulum 2013 seperti: Pada kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas I SD ada salah satu Tema (Pelajaran) “Membiasakan Hidup Bersih”, dan Sub Tema (Sub Pelajaran) “Bersuci”, dan dalam tema umum untuk kelas I SD juga ada membahas tema “Diriku” sub tema “Aku Merawat Tubuhku”. Dengan adanya pembahasan yang relevan ini menurut beliau akan lebih baik jika disampaikan kepada peserta didik secara integral, sehingga pengetahuan anak lebih komprehensif dan mereka mudah dalam memahami materi yang disampaikan, sekaligus mudah pula dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Lebih jauh beliau menyampaikan bahwa hal ini bisa mengatasi keterbatasan alokasi waktu yang hanya 3 jpl setiap minggu untuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kurikulum 2013 untuk SD, untuk mewujudkan hal tersebut perlu ada kerjasama antara guru agama dengan guru tematik (guru kelas) baik dalam mempersiapkan pembelajaran maupun dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas terhadap materi-materi yang bisa dihubungkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat beliau mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas I dapat digambarkan sebagai

berikut: Tema (pelajaran 5) tentang “Bersih dan Sehat” dan sub tema “Cara Bersuci”. Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu beliau menanyakan tentang kesiapan para siswa untuk mengikuti pelajaran dan menanyakan keadaan mereka. Saat itu para menjawab dengan penuh semangat “alhamdulillah” “Allahu Akbar” “Yes”. Kemudian guru menuliskan tema pembelajaran di papan tulis dan menyampaikan kepada siswa agar nanti bisa sama-sama menyimak dan menyaksikan satu tayangan video melalui layar LCD yang berisi cerita tentang bagaimana cara mandi dan macam-macam air yang bisa digunakan untuk bersuci yang telah diajarkan dalam agama Islam. Saat itu siswa tampak serius memperhatikan cerita yang ada dalam tayangan video tersebut. Setelah selesai memperlihatkan tayangan video kemudian beliau membagikan kepada siswa kertas yang berisi gambar dan pertanyaan. Kemudian siswa diminta menuliskan jawaban di kertas tentang aktivitas orang yang ada dalam gambar tersebut ketika membersihkan diri atau bersuci. Hasil jawaban siswa dikumpulkan dan diberikan penilaian oleh guru. Saat itu, guru memberikan penjelasan kepada siswa akan pentingnya hidup bersih dan menjaga kebersihan. Diantaranya guru mengungkapkan tentang berbagai akibat yang ditimbulkan karena disebabkan tidak menjaga kebersihan, seperti: Kuku yang dibiarkan panjang dan tidak dibersihkan, maka ketika makan kuman dan kotoran yang ada di kuku tersebut akan ikut termakan dan bisa menyebabkan sakit perut, cacingan, dan lain-lain. Dari penjelasan guru agama tersebut ada upaya menghubungkan antara materi

agama dengan pengetahuan umum meskipun tidak terorganisir dengan sistematis.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas (Guru Tematik) di kelas 1V SDN-SN Kebun bunga 4, yaitu Ibu Yuniarti, S.Pd.I, Pelatihan yang pernah beliau ikuti terkait dengan pengembangan kurikulum 2013 adalah yang dilaksanakan oleh Diknas dan aktif mengikuti kegiatan KKG yang rutin diadakan di lingkungan sekolah. Selain itu, menurut beliau pada sekolah tempat beliau mengajar saat ini merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai *piloting* untuk menerapkan kurikulum 2013, sehingga diberikan pendampingan khusus dalam menerapkan kurikulum 2013 mulai awal diujicobakan dan dilakukan evaluasi, sehingga selama kegiatan pendampingan itu beliau mendapatkan bimbingan tentang pengembangan kurikulum 2013 di sekolah. Menurut penuturan beliau, semua perangkat pembelajaran untuk kurikulum 2013 sudah tersedia dalam bentuk soft file, sehingga memudahkan bagi guru dalam mempersiapkan pembelajaran, tentunya guru harus bisa menggunakan komputer atau laptop untuk membantu melancarkan tugas-tugasnya dalam mengajar, seperti dalam menyiapkan Silabus, RPP, dan bahan ajar. Untuk setiap kali mengajar guru dapat melihat kompetensi dasar atau indikator yang telah ditetapkan dalam kurikulum, memang menurut penuturan beliau RPP yang tersedia dalam soft file itu masih terlalu umum karena satu RPP bisa untuk satu bulan atau beberapa kali pertemuan, karena itu guru harus menyesuaikan dengan keperluan capaian dalam setiap kali pertemuan. Beliau menyambut baik adanya

⁹⁵Observasi di SDN-SN Kebun Bunga 4 pada tanggal 21/11/2016.

upaya mengintegrasikan atau memasukkan pendidikan agama Islam dalam tema-tema umum di SD dan menurut penuturan beliau saat itu bahwa setiap kali memberikan pelajaran beliau senantiasa menghubungkan materi atau tema umum dengan nilai-nilai agama, karena menurut beliau hal itulah yang diharapkan oleh muatan kurikulum 2013 yang lebih menekankan pada pendekatan aspek spiritual dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, sehingga apa yang dihasilkan dalam pembelajaran itu membawa pengaruh bagi perilaku beragama dan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari. Beliau mengakui bahwa tidak semua guru umum mampu mengaitkan materi yang disampaikan dengan nilai-nilai agama kecuali mereka memiliki wawasan pengetahuan agama atau nilai-nilai agama, sedangkan beliau sendiri mengakui bahwa kemampuan beliau dalam menghubungkan atau mengaitkan pembahasan tema atau sub tema umum dengan pengetahuan agama antara lain dikarenakan beliau sering memanfaatkan media internet untuk menambah wawasan beliau terhadap materi yang akan beliau ajarkan. Untuk itulah menurut beliau kalau ada upaya mengintegrasikan materi umum dengan materi agama di SD harus diikuti dengan adanya pembekalan materi atau pengetahuan agama kepada guru-guru umum, minimal kata beliau materi dasar tentang akidah, akhlak, ibadah, dan muamalah, sehingga mereka dapat menjelaskan keterkaitan antara materi umum dengan materi agama Islam. Menurut beliau, pada kurikulum 2013 ini anak didik memang lebih dibina aspek spiritual dan sosial, sehingga hasil pembelajaran tidak hanya menghasilkan nilai secara kuantitatif melainkan juga nilai kualitatif, hal ini seperti dikutip dari hasil wawancara dengan beliau:

“Kurikulum 2013 ini lebih mendahulukan capaian aspek spiritual (KI1) dan sosial (KI2) dalam pembelajaran, sehingga selalu diupayakan agar setiap guru mampu memberikan muatan nilai-nilai yang positif tentang apa yang sedang diajarkan kepada peserta didik, mengaitkan isi pelajaran dengan lingkungan hidup anak, sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik”.⁹⁶

Dari penuturan beliau ini memberikan suatu gambaran bahwa perlu adanya sebuah pembelajaran yang dirancang dengan metode dan strategi yang lebih komprehensif dan integrited, sehingga akan memberikan pengalaman dan wawasanpengetahuan yang komprehensif pula bagi peserta didik. Saat ini menurut penuturan beliau dari pihak sekolah sebenarnya juga sudah berupaya membangun suatu budaya sekolah yang bisa membangun nilai-nilai keberagamaan dan sosial peserta didik, seperti beliau gambarkan adanya kegiatan rutin yang dilaksanakan di sekolah tersebut setiap pagi hari sebelum memulai pembelajaran di kelas, dimana terlebih dahulu siswa bersama-sama membaca doa, istigfar, membaca asmaul husna, sifat-sifat wajib bagi Allah, dan membaca surah-surah pendek, dan do'a belajar, lalu dilanjutkan dengan menyanyikan lagi Indonesia Raya di kelas masing-masing dengan durasi waktu sekitar 20 menit, baru dimulai pembelajaran. Hal ini diharapkan oleh pihak sekolah bisa membangun kesadaran dari siswa untuk mengingat Allah Swt dan meminta pertolongan-Nya dalam segala aktivitas yang dilakukan sehari-hari terutama sebelum belajar, selain itu juga membangun semangat kebangsaan dan cinta kepada sesama. Saat ini, beliau sangat sependapat jika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga dimasukkan ke dalam tema umum, tentu hal ini diperlukan

⁹⁶Wawancara dengan guru tematik kelas IV SDN-SN Kebun Bunga 4 Ibu Yuniarti pada tanggal 19/11/2016.

adanya upaya untuk dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan pengetahuan agamadari guru umum atau ada kolaborasi antara guru agama dengan guru umum dalam setiap pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat beliau mengajar di kelas IV SDN-SN Kebun Bunga 4 dapat digambarkan sebagai berikut: Tema pembelajaran tentang “Pahlawanku Kebanggaanku” dan sub tema “Mengenal Bapak Pendidikan Ki Hajar Dewantara”. Adapun sub materi yang dihubungkan meliputi Bahasa Indonesia, PPKN, dan IPS. Kegiatan pembelajaran diawali dengan menenangkan kelas, memberi salam, menyuruh siswa membaca buku sesuai dengan yang disenanginya dan yang sudah disediakan di kelas sebelum memasuki jadwal pelajaran pertama yang dikenal dengan program *Literasi* dengan durasi waktu 10-15 menit, dan ini dikatakan beliau sebagai upaya membangun kecintaan dan kebiasaan siswa dalam membaca buku. Saat itu sempat ditanyakan buku apa saja yang tersedia di kelas dan bagaimana cara mendapatkan buku-buku tersebut. Beliau mengungkapkan bahwa buku-buku tersebut memang temanya beragam ada buku ilmu pengetahuan umum, buku cerita fiktif, buku cerita agama, buku tokoh, dan ada juga majalah-majalah. Sedangkan cara mendapatkan buku atau majalah tersebut bisa hasil sumbangan siswa atau memang referensi di sekolah. Ketika itu, sambil menunggu proses *Literasi*, guru menyiapkan media LCD untuk memudahkan proses pembelajaran dan sekolah sudah memiliki *wifi* yang memudahkan bagi guru mengambil data atau informasi yang diperlukan selama proses pembelajaran di kelas. Saat itu guru menugaskan para siswa untuk menambahkan atau mencatat informasi tentang Ki Hajar

Dewantara dari internet yang belum didapatkan dalam buku pegangan siswa. Kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan mendengarkan penjelasan dari guru dan diselingi dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami. Dalam penjelasannya, guru mengaitkan isi pembelajaran dengan cita-cita dan tugas untuk terus belajar. Karena perjuangan sekarang adalah memberantas kebodohan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, agar masa depan bangsa lebih baik dan terbebas dari penjajahan fisik dan mental. Guru menjelaskan bahwa tugas belajar merupakan tugas mulia dan ibadah, karena dengan belajar akan dapat menjalani hidup yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Dari penjelasan guru tersebut menunjukkan adanya usaha guru dalam membangun pengertian yang lebih baik terhadap materi umum dengan menghubungkannya terhadap nilai-nilai agama dan sosial, meskipun saat itu belum terorganisir dengan baik.⁹⁷

Kajian awal juga sebelumnya telah dilakukan di SD Ukhuwah Banjarmasin, dimana pada saat dilakukan kajian awal di sana yaitu sekitar bulan September 2014 yang menunjukkan bahwa di sekolah tersebut sudah melakukan integrasi PAI dengan pembelajaran tematik, yang mana hal ini diakui langsung oleh Kepala Sekolah Bapak Syaiful Mukmin, M.Pd.I yang mengungkapkan bahwa inisiatif untuk memasukkan PAI ke dalam tematik tersebut dilakukan sejak diberlakukannya kurikulum 2013, hal ini menurut penuturan beliau membuat pembelajaran lebih efektif. Berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah dan juga yang didapatkan dari guru kelas 1 yaitu Ustadzah Rofiah, S.Ag dan juga dari guru

⁹⁷Observasi di SDN-SN Kebun Bunga 4 pada tanggal 19/11/2016.

kelas IV yaitu Ustazah Jamilah, S.Ag bahwa untuk menyusun persiapan pepaduan materi PAI ke dalam tematik umum tersebut dengan membentuk tim kelas (tim Guru) dari masing-masing kelas dan bekerjasama dengan Wakabid 1 (bidang kurikulum) untuk menyusun perangkat pembelajaran, mulai dari pemetaan KD atau jaringan tema, RPP, buku guru, buku siswa, Lembar Kerja Siswa, dan media di kelas yang dikembangkan berdasarkan muatan kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan program yang dikembangkan di sekolah tersebut.

Adapun hasil observasi peninjauan awal di kelas yang dilaksanakan di sekolah tersebut, khususnya di kelas 1 semester 2 yang dilaksanakan pada Kamis 23 Januari 2014 yang saat itu melaksanakan pembelajaran tematik. Adapun tema pembelajaran “Lingkungan” dan sub materi atau mata pelajaran yang dihubungkan meliputi; IPA, PAI, dan Pramuka, alokasi waktu 6 x 30 menit. Kompetensi Dasar yang hendak dicapai materi IPA adalah “mengenal benda yang dapat diubah bentuknya”, sedangkan Kompetensi Dasar PAI adalah “Menunjukkan ciptaan Allah Swt melalui ciptaan-Nya dan menyebutkan enam rukun iman”. Pada saat itu ada dua orang guru yang mendampingi pembelajaran di dalam kelas, dimana masing-masing guru tersebut terlihat memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelancaran dan stabilitas pembelajaran, terutama untuk mendampingi siswa agar mereka dapat terbimbing dalam mengikuti proses pembelajaran. Ada beberapa langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang secara garis besarnya, yaitu: Pertama; membagi siswa ke dalam kelompok kecil, kemudian memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan menanyakan apa materi yang dipelajari sebelumnya (pre test); Kedua, guru

menyiapkan media lap top dan speaker untuk menperdengarkan kepada siswa lagu tentang ciptaan Allah Swt; Ketiga, guru meminta kepada siswa untuk menyebutkan beberapa benda yang ada di sekitar kelas dan menuliskannya pada kertas yang sudah dibagikan guru secara berkelompok; Keempat, guru meminta kepada masing-masing kelompok mengumpulkan 5 benda yang ada di sekitar kelas dan memintakan perwakilan kelompok untuk menyebutkan bentuk atau ciri dari benda tersebut dengan suara nyaring; Kelima, guru memberi nilai untuk masing-masing kelompok dengan memberikan tanda bintang. Saat menjelaskan tentang beberapa bentuk benda tersebut, saat itu guru menanyakan siapa yang menciptakan alam semesta dan isinya, yaitu Allah Swt. Manusia memanfaatkan dari ciptaan Allah Swt yang ada di alam semesta ini untuk menciptakan berbagai macam benda yang dapat bermanfaat atau berguna bagi manusia. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan “hamdalah”.

3. Kondisi dan Daya Dukung Sarana Prasarana

Data hasil kajian tentang sarana prasarana ini hanya dalam bentuk hasil wawancara dan hasil observasi awal pada lokasi penelitian. Jadi sementara ini belum didukung dengan data dokumen.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan masing-masing kepala sekolah, bahwa saat ini sekolah sudah mendapatkan beberapa dukungan dari pemerintah untuk membantu dalam menerapkan pelaksanaan kurikulum 2013, terutama kelengkapan buku pegangan guru dan buku pegangan untuk siswa. Selain itu, perangkat *hardware* dan *software* untuk membantu kelancaran

pembelajaran juga didapatkan di sekolah masing-masing, seperti; *LCD, Televisi, CD, DVD, laptop, dan wifi*. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru baik guru umum ataupun guru agama, bahwa saat ini pada sekolah tempat mereka bekerja sudah didukung dengan sarana pembelajaran yang cukup memadai bahkan sudah semakin canggih.

Beberapa sarana yang sudah tersedia pada masing-masing sekolah, antara lain:

Pertama; pada SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin Timur memiliki fasilitas belajar berupa ruang kelas yang mencukupi untuk kebutuhan siswa yang terdiri 12 ruang belajar; 1 ruang perpustakaan; 1 ruang mushalla; 1 ruang dewan guru; 1 ruang kepala sekolah; dan kantin sekolah. Sekolah ini tersedia tempat parkir dan halaman yang dikelilingi dengan penghijauan, dimana lingkungan sekolah menjadi terasa sejuk, teduh, dan indah. Dari hasil observasi terhadap sarana prasarana yang ada masing-masing ruang kelas, selain meja dan kursi belajar siswa, terdapat 2 buah meja untuk guru, ada rak sepatu, ada tempat air untuk mencuci tangan, ada tempat sampah, ada kipas angin, ada lemari penyimpanan buku-buku.

Kedua; pada SDN-SN Karang Mekar 1 memiliki fasilitas belajar terdiri dari 18 ruang belajar dan terbagi dalam dua lantai (tingkat); 1 ruang perpustakaan; 1 buah mushalla yang terletak di bagian depan samping kanan sekolah; 1 ruang dewan guru; 1 buah ruang kepala sekolah dan berdampingan dengan ruang tata usaha sekolah; 1 ruang tamu umum; 1 ruang tamu yang ada di dalam ruang kepala sekolah; dan ada memiliki kantin sekolah. Sekolah ini memiliki halaman yang

cukup luas dan dilengkapi fasilitas berolah raga (basket); tersedia tempat parkir yang luas berada di bagian muka halaman depan sekolah dan pintu gerbang sekolah ini dilengkapi dengan petugas keamanan (Satpam). Hasil observasi terhadap sarana prasarana yang ada di ruang kelas selain meja dan kursi masing-masing siswa, terdapat dua perangkat meja kerja guru, tersedia lemari penyimpanan buku-buku, tas plastik tempat menyimpan portopolio masing-masing siswa, rak sepatu yang terletak di depan masing-masing kelas, tempat sampah, bak air untuk mencuci tangan, dan masing-masing kelas dilengkapi kipas angin gantung, dan dinding kelas yang dihiasi berupa gambar tokoh dan kaligrafi.

Ketiga; pada SDN-SN Kebun Bunga 4 memiliki fasilitas belajar terdiri dari 12 ruang belajar dan sebagian kelas terbagi dalam dua lantai (tingkat); 1 ruang perpustakaan; 1 buah mushalla yang terletak di bagian depan samping kanan sekolah; 1 ruang dewan guru dan dilengkapi dengan ruang tamu; 1 buah ruang kepala sekolah dan berdampingan dengan ruang tata usaha sekolah; dan ada kantin sekolah. Sekolah ini memiliki halaman yang cukup luas dan bersih; tersedia tempat parkir yang berada di bagian samping halaman sekolah dan pintu gerbang sekolah ini dilengkapi dengan petugas keamanan (Satpam). Hasil observasi terhadap sarana prasarana yang ada di ruang kelas selain meja dan kursi masing-masing siswa, terdapat dua perangkat meja kerja guru, tersedia lemari penyimpanan buku-buku, rak sepatu yang terletak di depan masing-masing kelas, tempat sampah, bak air untuk mencuci tangan, dan masing-masing kelas dilengkapi kipas angin gantung, dan dinding kelas yang dihiasi berupa gambar tokoh dan kaligrafi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada sarana prasarana yang tersedia di SD IT Ukhuwah Banjarmasin memang sudah sangat representatif dan kondusif sebagai sebuah lembaga pendidikan dan pembelajaran, hal ini bisa dilihat dari beberapa fasilitas yang ada di dalam lingkungan sekolah maupun yang tersedia di dalam ruang kelas. Bangunan sekolah terdiri dua lantai (tingkat); ada ruang dewan guru; ada ruang tamu; ada perpustakaan; ada mushalla; ada mini market sekolah; ada halaman sekolah yang dilengkapi beberapa fasilitas bermain dan berolah raga; ada tempat parkir yang berada di luar pagar sekolah. Sekolah memiliki dua pos penjagaan atau pengamanan, yakni pengamanan di pintu masuk depan sekolah dan pengamanan di pintu masuk di dalam lingkungan sekolah. Hasil observasi terhadap sarana prasarana di dalam kelas memang sangat kondusif, selain meja kursi untuk siswa dan guru, di kelas disediakan tempat penyimpanan peralatan belajar dan keperluan siswa, dilengkapi dengan laci atau kotak penyimpanan portofolio masing-masing siswa, ada berbagai media untuk alat bantu mengajar guru. Di depan kelas disediakan rak sepatu dan tempat membuang sampah. Ruang kelas dipenuhi dengan berbagai pajangan hasil keterampilan atau karya siswa, baik berupa gambar atau bacaan atau ungkapan yang bersifat mendidik.

Beberapa temuan studi pendahuluan yang telah dilakukan tersebut, secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kurikulum SD yang dikembangkan saat ini adalah kurikulum 2013 yang disajikan dalam bentuk pembelajaran tematik, khususnya untuk kelas 1 dan kelas

4, akan tetapi khusus untuk mata pelajaran PAI masih menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri dan tidak disajikan secara tematik.

Implementasi kurikulum 2013 saat ini memang masih dalam tahap penyesuaian di lapangan, dan dari kajian awal yang penulis lakukan melalui wawancara dengan beberapa guru di SD ditemukan bahwa ada sebagian guru yang menyatakan bahwa sangat baik sekali memasukan pembelajaran PAI ke dalam tema-tema yang ada pada kurikulum SD tentu dipertimbangkan dengan adanya keterkaitan antara materi yang terdapat dalam kurikulum PAI dengan tema-tema yang ada, hal ini kata mereka sangat sesuai dengan misi dari kurikulum 2013 yang lebih memperhatikan aspek spiritual dalam proses pembelajaran dan tentunya akan menjadikan pelajaran yang didapatkan oleh siswa akan semakin komprehensif dan integratif, akan tetapi ada juga sebagian guru yang menyatakan bahwa akan sangat sulit jika memasukkan PAI ke dalam tema-tema umum yang sudah ada, antara lain kata mereka, perlu adanya wawasan pengetahuan yang luas bagi si guru baik dari pengetahuan umum maupun dari pengetahuan agama.

Saat ini, dari kelas I SD sampai dengan kelas VI SD sudah guru kelas yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kelangsungan pembelajaran tematik kecuali mata pelajaran PAI dan Penjaskes yang diasuh oleh guru mata pelajaran tersendiri. Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran di kelas, pembelajaran tematik yang saat ini dilaksanakan oleh guru masih terlihat ada pemilahan dari masing-masing mata pelajaran.

Berdasarkan kajian awal yang telah dilakukan pada SD Ukhuwah Banjarmasin, yang mana sekolah ini nantinya bersedia untuk bekerjasama dalam

menyusun model kurikulum 2013 untuk SD yang sudah memadukan atau memasukkan PAI ke dalam jaringan tema-tema umum yang ada di dalam kurikulum 2013. Saat ini, sebenarnya sekolah ini sudah berinisiatif untuk memasukkan atau memadukan materi PAI ke dalam tema-tema umum yang ada di dalam kurikulum 2013 untuk SD, namun kata kepala sekolah dan beberapa guru yang sempat diwawancarai, menyatakan bahwa upaya pepaduan yang mereka lakukan tersebut masih belum maksimal, baik dalam proses persiapan tertulis maupun dalam proses implementasinya. Menurut mereka, saat ini perlu ada kajian dan evaluasi terhadap aspek persiapan dan proses pembelajaran yang didasari pada pepaduan antara PAI dengan tema-tema yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013 saat ini, sehingga akan bisa dijadikan acuan atau pedoman bagi sekolah atau guru-guru di SD.

Pada saat dilakukan observasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di sekolah tersebut, dimana saat itu gurumemberikan pembelajaran dengan memadukan PAI dan Tema umum, maka terlihat siswa sangat aktif dan antusias mengikuti pelajaran yang mana saat itu guru mengaitkan antara nilai-nilai yang terdapat dalam pembelajaran agama dengan materi umum yang sudah disiapkan.

Berdasarkan hasil kajian awal tersebut, secara khusus ada beberapa temuan yang didapatkan terkait dengan upaya persiapan maupun implementasi pembelajaran tematik yang terpadu dengan PAI pada kurikulum 2013 di SD, yaitu:

Dilihat dari aspek guru; harus ada kolaborasi antara guru agama dengan guru tematik baik dalam menyusun perencanaan maupun dalam pelaksanaan

pembelajaran di SD, terutama dalam upaya memadukan antara PAI dengan tema-tema umum. Selain itu, perlu ada orientasi bagi guru-guru tentang pentingnya upaya pemaduan antara PAI dengan tema-tema umum tersebut, sehingga akan menjadikan pengetahuan siswa menjadi komprehensif dan integratif.

Dilihat dari aspek siswa; siswa SD lebih banyak menyenangi pembelajaran yang disertai dengan aktivitas yang variatif daripada kegiatan yang monoton, sehingga pemaduan antara PAI dengan tema-tema umum sangat memungkinkan berkembangnya pembelajaran di kelas yang lebih variatif dan lebih membangun aktifitas siswa.

Dilihat dari aspek sarana prasarana; Sarana yang ada di sekolah sebenarnya sudah cukup memadai dimana di sekolah sudah tersedia perpustakaan sekolah yang cukup membantu ketika siswa dan guru akan memerlukan beberapa informasi yang terkait dengan tema-tema yang dibahas dalam proses pembelajaran.

Dilihat dari lingkungan belajar; kajian awal dan wawancara yang dilakukan dengan pihak kepala sekolah, guru, dan juga terhadap pihak diknas khususnya yang ada di kecamatan, mereka cukup menyambut positif atas kajian dan rencana pengembangan model ini.

Berdasarkan hasil temuan pendahuluan di atas dan setelah diskusi dengan guru kelas yang ada di SD Ukhuwah Banjarmasin sebagai mitra pengembangan model, maka karakteristik dan desain model yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Ide atau Gagasan yang Dikembangkan

Sebagaimana dikemukakan pada bab pendahuluan bahwa ide atau gagasan pokok dalam pengembangan model kurikulum yang mengintegrasikan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan mata pelajaran tematik di sekolah dasar adalah sebagai upaya pengembangan kurikulum yang sudah ada dengan cara memodifikasi model kurikulum PAI dan tematik sebagaimana yang dikemukakan oleh Fogarty dan Maurer.

Sehubungan dengan itu, dalam mengembangkan model kurikulum yang mengintegrasikan mata pelajaran PAI dan tematik ini ide yang perlu dirancang terlebih dahulu sebagai berikut:

a. Pemilihan dan Penentuan Tema dan Sub Tema

Tema dan sub tema dikembangkan dalam pengembangan model ini pada dasarnya tidak dalam bentuk sebuah tema atau sub tema baru, tetapi diambil dari tema dan sub tema yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran PAI (Akidah Akhlak, Fikih, Quran Hadits dan SKI). Tema dan sub tema yang dipilih diutamakan yang memiliki bahasan yang sama atau memiliki hubungan dalam mata pelajaran tematik umum (PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan Kesenian).

b. Tujuan Integrasi

Tujuan umum yang dikembangkan dalam model kurikulum yang mengintegrasikan mata pelajaran PAI dengan mata pelajaran tematik di sekolah dasar ini tidak merubah substansi tujuan kurikulum mata pelajaran tematik yang telah ada, kecuali memasukkan unsur PAI ke dalamnya. Tujuan yang ingin

dicapai, antara lain: 1) memberikan dasar-dasar islami bagi mata pelajaran tematik, 2) memberikan arah penggunaan tematik secara islami, 3) memberikan penguatan dan wawasan teori tematik dengan konsep pendidikan agama Islam. Dengan cara ini diharapkan siswa: 1) mendapatkan dasar-dasar agama Islam, 2) mengarahkan mata pelajaran tematik secara islami, dan 3) mengetahui teori dan wawasan Islam dan PAI.

c. Alokasi Waktu

Alokasi waktu yang dipakai untuk implementasi kurikulum yang mengintegrasikan mata pelajaran PAI dan budi pekerti dengan tematik ini pada dasarnya tidak merubah alokasi waktu yang ada. Hanya saja dalam hal ini dilakukan modifikasi penggunaan waktu yang ada untuk memungkinkan terselenggaranya proses integrasi mata pelajaran PAI dan budi pekerti dengan mata pelajaran tematik di sekolah dasar.

d. Pola Integrasi

Pola pengintegrasian dalam model kurikulum ini dapat dikembangkan dengan mengelaborasi model kurikulum integrasi yang dikembangkan oleh Fogarty dan Maurer. Namun karena mengintegrasikan dua disiplin ilmu, maka model yang akan dikembangkan adalah dalam bentuk *shared* dan *webbed*, yaitu sebuah model yang mengintegrasikan materi yang berhubungan dan berjaringan.

e. Bentuk Pengukuran

Keberhasilan kurikulum yang mengintegrasikan mata pelajaran PAI dan budi pekerti dengan mata pelajaran tematik ini pada intinya ingin menghasilkan

materi PAI yang terintegrasi dengan tematik sehingga siswa mampu mengintegrasikan keduanya dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Secara umum karakteristik model ide yang akan dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.4 Ide/Gagasan Kurikulum yang Mengintegrasikan Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Mata Pelajaran tematik di SD yang akan Dikembangkan

MODEL IDE/GAGASAN KURIKULUM YANG MENINGTEGRASIKAN MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DENGAN MATA PELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR
1. Pemilihan dan Penentuan Tema dan Sub Tema, diambil dari tema dan subtema yang terdapat kurikulum mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti 2. Tujuan Pengintegrasian, memberikan kemampuan kepada siswa untuk: 1) memberikan dasar-dasar islami bagi mata pelajaran tematik, 2) memberikan arah penggunaan tematik secara islami, 3) memberikan penguatan dan wawasan teori tematik dengan konsep pendidikan agama Islam. 3. Alokasi Waktu, menggunakan alokasi yang telah ada 4. Pola Integrasi menggunakan kurikulum 2013 dalam bentuk “<i>shared dan webbed</i>”. 5. Bentuk Pengukuran, menghasilkan materi PAI yang terintegrasi dengan tematik sehingga siswa mampu mengintegrasikan keduanya dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

2. Model Desain Kurikulum yang Dikembangkan

Semua aspek kurikulum integrasi sebagaimana yang dikembangkan Fogarty dan Maurer, selanjutnya dimasukkan ke dalam format desain pengembangan kurikulum yang lazim digunakan di SD. Sebagaimana desain kurikulum 2013 yang telah disiapkan adalah dalam bentuk Standar Kompetensi. Selebihnya guru dituntut untuk mengembangkan: (1) Silabus, (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (3) implementasi, dan (4) Lembar Evaluasi.

Sehubungan dengan itu, maka pengembangan rencana tertulis yang akan dikembangkan dalam penelitian ini dilakukan pengembangan meliputi: (1)

rekayasa ulang standar kompetensi, (2) pengembangan silabus, (3) pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (4) implementasi, dan (5) lembar evaluasi.

Sebelum melakukan pengembangan semua komponen kurikulum tersebut, hal utama yang harus dilakukan antara lain: 1) pemilihan dan penentuan tema dan sub tema yang akan dikembangkan, 2) merumuskan tujuan pembelajaran dan integrasinya dengan mata pelajaran tematik, 3) membuat mapping konsep mata pelajaran PAI dan budi pekerti dengan tematik serta hubungan keduanya, 4) menentukan pola hubungan PAI dengan tematik, 5) pengaturan alokasi waktu.

a. Pengembangan Standar Kompetensi

Desain kurikulum dalam bentuk kurikulum 2013 yang telah dibuat dan diberlakukan secara nasional dikembangkan dengan cara memasukan konsep PAI ke dalamnya dan upaya mengintegrasikannya. Hal itu dilakukan untuk dimuat pada kolom-kolom standar kompetensi yang ada, baik pada kompetensi dasar, indikator, maupun pada materi pokok. Nilai-nilai PAI yang akan diintegrasikan dengan materi tematik tersebut adakalanya berfungsi sebagai: (1) dasar dan nilai-nilai Islami bagi mata pelajaran tematik berupa ayat Alquran dan hadits, (2) penggunaan tematik secara Islami, (3) penguatan teori dan konsep tematik dengan konsep PAI.

b. Pengembangan Model Desain Rekayasa Silabus

Model silabus kurikulum yang dikembangkan pada dasarnya tetap berpedoman pada pengembangan silabus yang telah ditetapkan di SD. Artinya

tidak banyak perubahan dari desain yang ada kecuali memasukkan mata pelajaran PAI ke dalam mata pelajaran tematik.

c. Pengembangan Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Model rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dikembangkan juga mengacu kepada model rencana pembelajaran yang berlaku di SD dengan memasukkan ide atau konsep integrasi mata pelajaran PAI dengan mata pelajaran tematik.

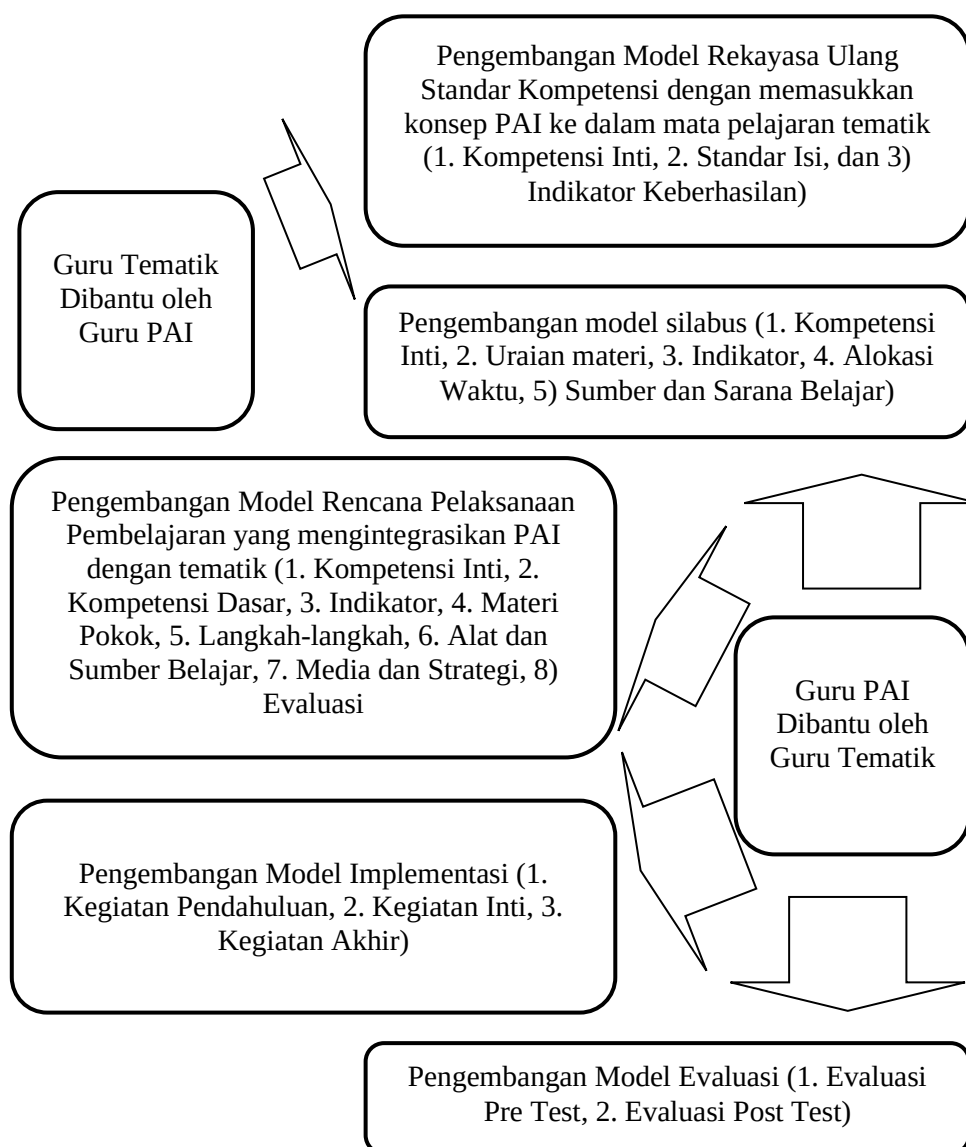
d. Pengembangan Model Implementasi

Model implementasi yang akan dikembangkan pada dasarnya diambil dari RPP yaitu langkah-langkah pembelajaran yang meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

e. Pengembangan Model Evaluasi

Model evaluasi yang akan dikembangkan sama halnya dengan model implementasi sama-sama diambil dari RPP yaitu evaluasi pre test dan post test.

Secara skematik semua model rencana tertulis yang akan dikembangkan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Skema 4.10 Model Rencana Tertulis Kurikulum Integrasi Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Pembelajaran Tematik di SD

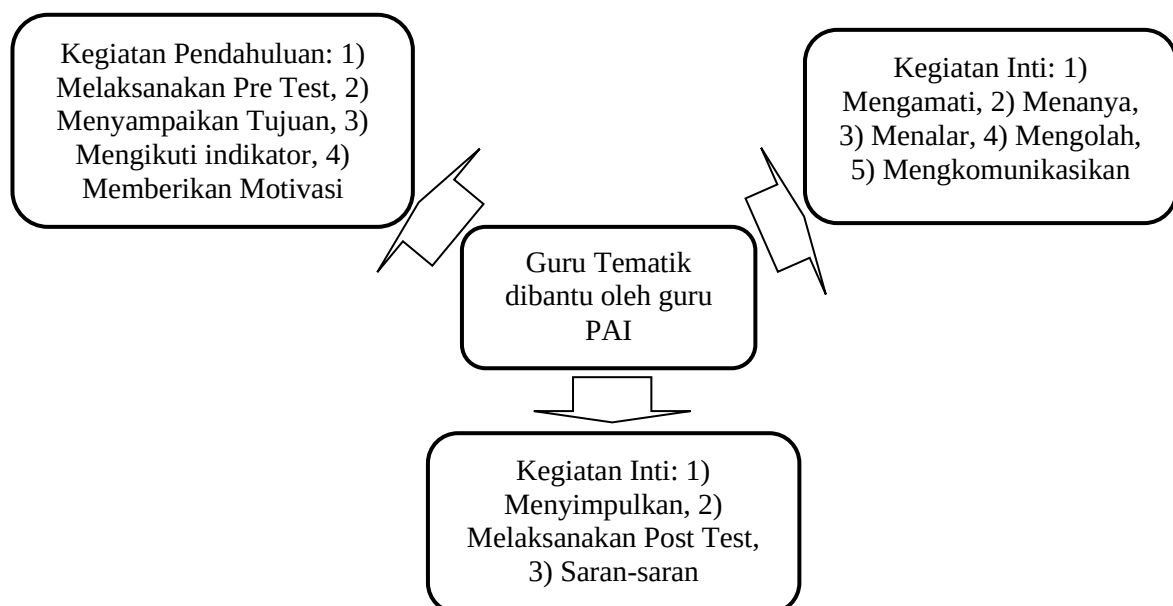
3. Model Implementasi

Sebagaimana dikemukakan pada ide atau gagasan di atas, bahwa dalam proses implementasi guru tematik dibantu oleh guru PAI. Guru PAI bertanggungjawab atas keseluruhan kegiatan implementasi, sedangkan guru

tematik bertugas untuk memberi bantuan kepada guru tematik dan siswa dalam rangka mengikuti materi PAI. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Persiapan,
- b. Pelaksanaan
- c. Evaluasi

Implementasi model kurikulum yang mengintegrasikan PAI dengan tematik ini menggunakan alokasi waktu pembelajaran tematik yang disajikan dalam dua tahap. Tahapan pertama, memberikan siswa mengeksplorasi mata pelajaran PAI dan tematik dan tahapan kedua, melakukan diskusi kelompok untuk menemukan hubungan PAI dengan tematik serta membuat laporan tertulis. Model kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada skema berikut:

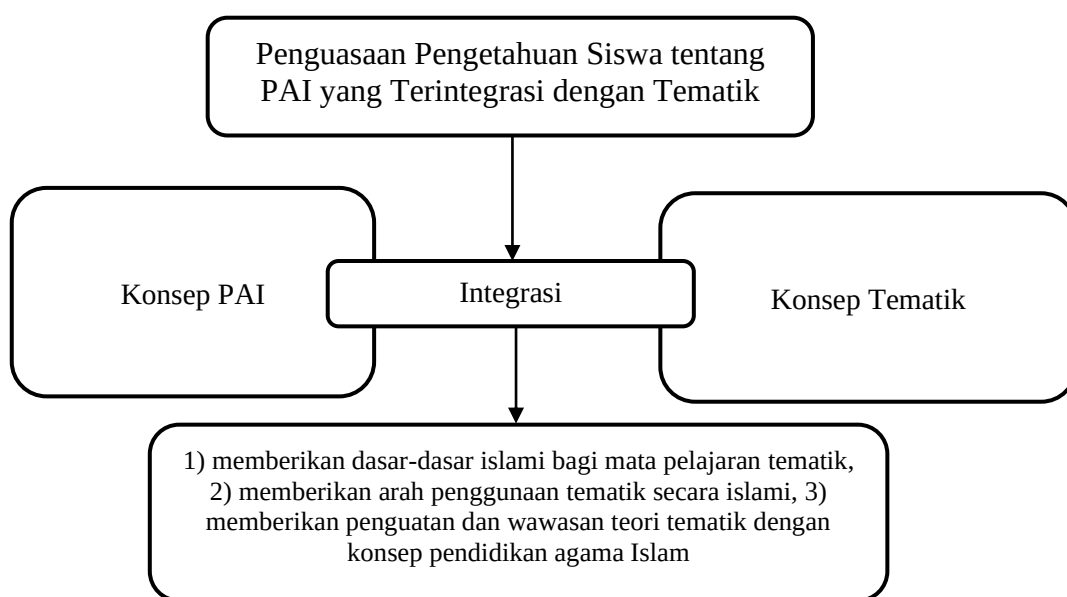


Skema 4.11 Model Implementasi Kurikulum Integrasi Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Pembelajaran Tematik di SD

4. Model Kurikulum sebagai Hasil

Hasil yang diharapkan dalam model integrasi mata pelajaran PAI dengan tematik ini diarahkan untuk penguasaan pengetahuan siswa tentang PAI yang terintegrasi dengan tematik, yaitu dalam bentuk: a) memberikan dasar-dasar islami bagi mata pelajaran tematik, b) memberikan arah penggunaan tematik secara islami, c) memberikan penguatan dan wawasan teori tematik dengan konsep pendidikan agama Islam. Di samping itu, diupayakan juga untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam penguasaan materi tematik dan dapat memberikan kemampuan siswa untuk mengintegrasikan PAI dengan tematik.

Secara skematik model hasil yang akan dikembangkan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Skema 4.12 Model Integrasi Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Pembelajaran Tematik yang akan Dikembangkan

B. Proses Pembentukan Model

1. Proses Pembentukan Model

Proses pembentukan model ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

(1) Penyusunan rancangan model, (2) Implementasi Model, dan (3) Revisi model.

a. Penyusunan Rancangan Model

1) Pembentukan Ide Model

Sebagaimana dikemukakan pada bab pendahuluan bahwa ide atau gagasan pokok dalam pengembangan model kurikulum integrasi mata pelajaran PAI ke dalam pembelajaran tematik di SD ini adalah upaya rekayasa dari kurikulum 2013 yang sekarang sedang diberlakukan di SD dimana dalam proses penyajian pembelajaran umum bersifat tematik tetapi untuk mata pelajaran PAI dilaksanakan secara berdiri sendiri. Pengembangan kurikulum ini dilakukan dengan cara memodifikasi model kurikulum terpadu pada umumnya seperti yang dikemukakan oleh Fogarty dan Maurer serta yang sudah banyak dikembangkan oleh para tokoh pendidikan di Indonesia yang telah banyak menulis tentang pembelajaran tematik sebagaimana telah dikemukakan pada bab sebelumnya dari tulisan ini.

Sebagaimana Fogarty (1991) bahwa model kurikulum terpadu dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, yang meliputi: *pertama*, keterpaduan dalam disiplin ilmu (*within single disciplines*), yang meliputi; *Fragmented*, *Connected*, dan *Nested*; *kedua*, keterpaduan lintas bidang studi (*across several disciplines*), yang meliputi: *sequenced*, *shared*, *webbed*, *threated*, dan *integrated*;

ketiga, keterpaduan dalam dan lintas siswa (*within and across learners*), yang meliputi; *immersed dan networked*.

Dengan memperhatikan pemetaan tema-tema yang dikembangkan pada kurikulum 2013 untuk siswa SD dan akan diintegrasikan mata pelajaran PAI ke dalamnya, maka model yang dipandang paling tepat untuk mengintegrasikan PAI ke dalam tema-tema umum tersebut adalah model pepaduan tersebut lebih sesuai dengan teori *Shared* dan *Webbed*, sebagaimana yang dikemukakan oleh Fogarty, yaitu: model yang memadukan dua bidang studi atau lebih yang memiliki konsep, skill, dan sikap yang dipandang bersesuaian dan memiliki relevansi tujuan yang hendak dicapai. Pepaduan ini dilakukan dengan mengintegrasikan antara materi PAI dengan tema-tema umum yang sudah dipetakan dalam kurikulum 2013 untuk SD.

Selanjutnya sebagaimana pengembangan kurikulum terpadu yang dikembangkan oleh Maurer (1994) bahwa model kurikulum terpadu itu mengandung (1) *common objectives* (tujuan umum), (2) *common theme* (tema umum), (3) *common time frame* (kerangka waktu), (4) *diverse sequencing pattern* (pola sequen materi), (5) *applied learning strategies* (strategi aplikasi pembelajaran), dan (6) *varied assesment* (bentuk pengukuran).

Dengan mengikuti pendapat Maurer ini, maka ada beberapa langkah yang akan dilakukan dalam pengembangan model pembelajaran yang memadukan PAI ke dalam pembelajaran tematik di KD, yaitu: a) Penetapan tema atau topik yang akan dipadukan, 2) Rumusan tujuan, 3) Alokasi waktu, 4) Pola Integrasi, 5) Bentuk pengukuran. Kemudian dirancang rekayasa tertulis, meliputi: 1)

Kompetensi Dasar, 2) Silabus, 3) RPP, 4) Implementasi, dan 5) Evaluasi. Selanjutnya akan dilakukan pembentukan desain tertulis yang akan dikembangkan dalam penelitian ini

2) Pembentukan Desain Tertulis

Adapun rancangan model tertulis yang dikembangkan meliputi: Kompetensi Dasar, Silabus, RPP, Implementasi dan Evaluasi. Sedangkan untuk Kompetensi Inti tetap mengambil dari konsep yang ada pada kurikulum 2013 untuk SD.

a) Model Kompetensi Dasar

Model kompetensi dasar mengacu pada format silabus yang telah diterapkan pada SD. Pengembangan KD ini tidak banyak merubah dari desain yang ada kecuali dengan memasukkan atau menambahkan materi PAI pada tema atau sub tema umum yang terdapat dalam kurikulum. Adapun materi PAI yang dimasukkan atau diintegrasikan pada pemetaan berikut ini:

Tabel 4.5 Tema Kls I Semester I: Diriku dan Sub Tema Aku Merawat Tubuhku

Kompetensi Dasar Terpadu	Indikator	Materi Pokok
Mengetahui bagian-bagian tubuh manusia dan cara membersihkannya menurut tata cara bersuci secara Islami	• Menyebutkan bagian-bagian anggota tubuh. • Menjelaskan fungsi-fungsinya. • Menjelaskan makna bersuci sesuai ajaran Islam • Mencontohkan cara bersuci sesuai ajaran Islam	• Bagian-bagian anggota tubuh dan fungsi-fungsinya serta cara merawatnya sesuai dengan ajaran Islam.

Tabel 4.6 Tema Kls IV Semester I: Indahnya Kebersamaan dan Sub Tema Kebersamaan dalam Keberagaman

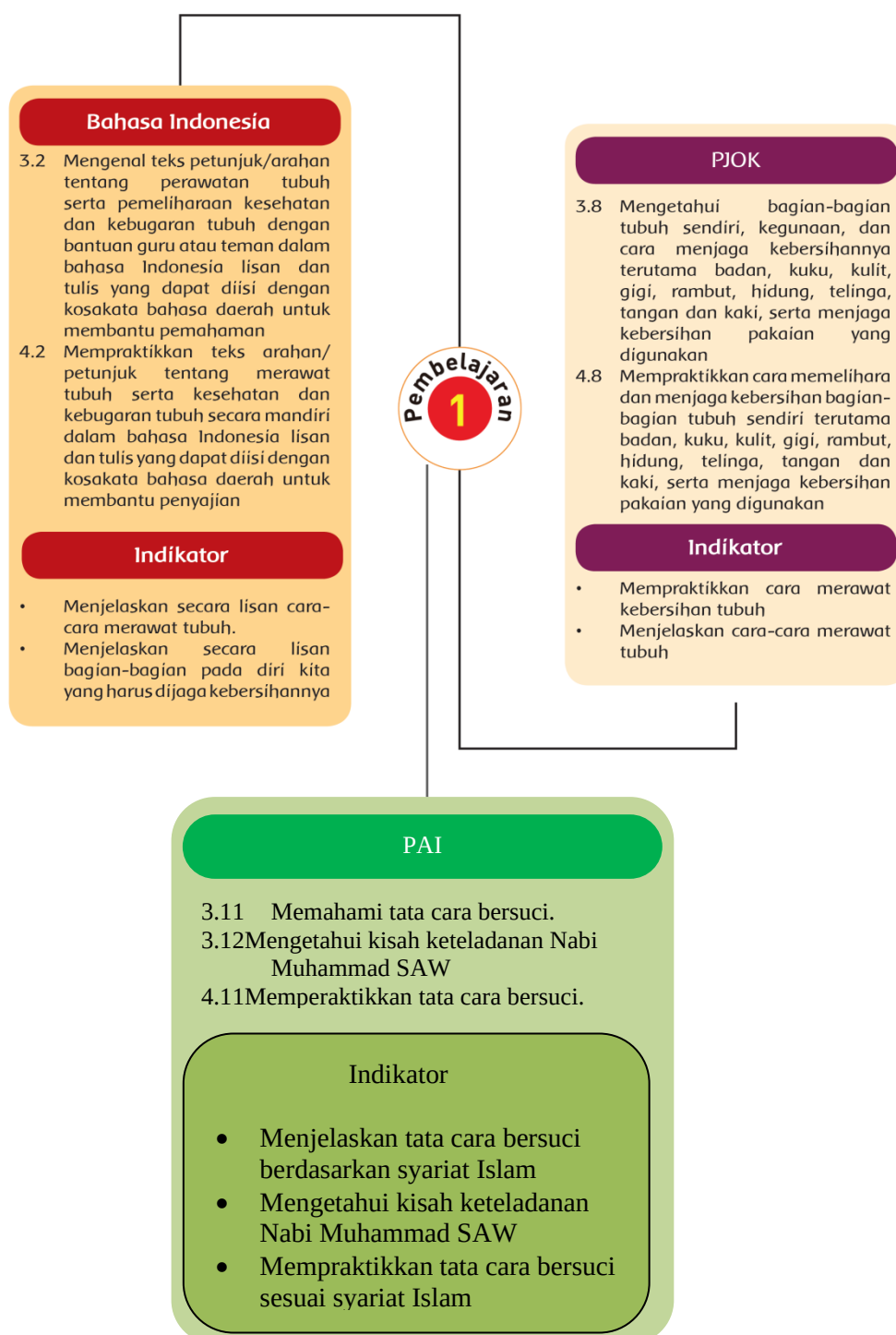
Kompetensi Dasar Terpadu	Indikator	Materi Pokok
Memahami keberagaman sosial dan bersikap sopan santun dengan akhlak yang Islami baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat.	• Menjelaskan bentuk-bentuk keberagaman sosial. • Menunjukkan sikap sopan santun dan menghargai sesama menurut ajaran Islam • Mencontohkan sikap sopan santun pada sesama menurut ajaran Islam.	• Bentuk-bentuk keberagaman sosial, budaya, ekonomi, dan agama. • Identifikasi sikap sopan santun dan menghargai sesama menurut ajaran Islam. • Contoh bersikap sopan santun kepada sesama yang sesuai nilai dan ajaran Islam.

Pemetaan Kompetensi Dasar 3 dan 4 Kelas I



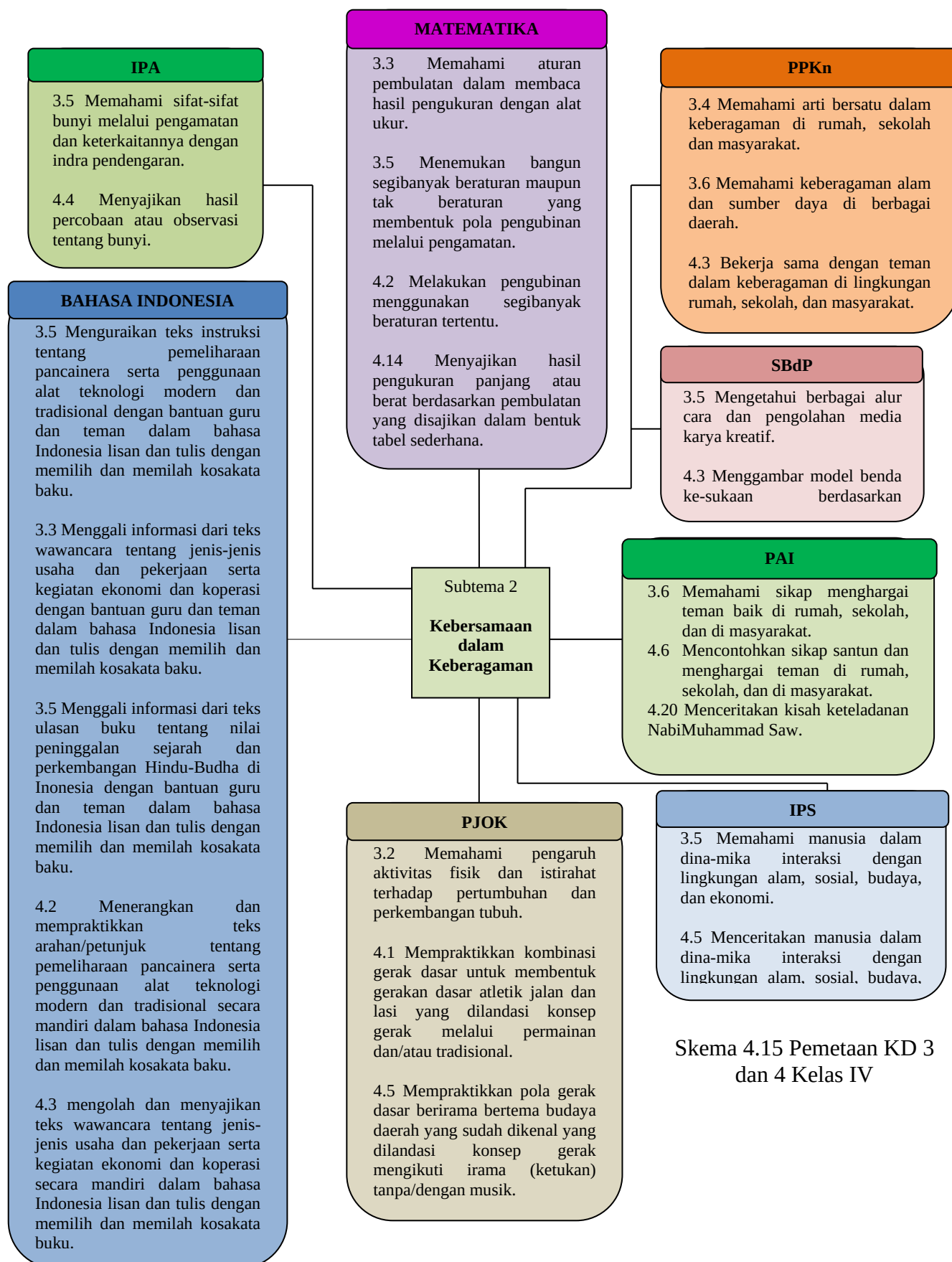
Skema 4.13 Pemetaan KD 3 dan 4 Kelas I

Pemetaan Indikator Pembelajaran Kelas I



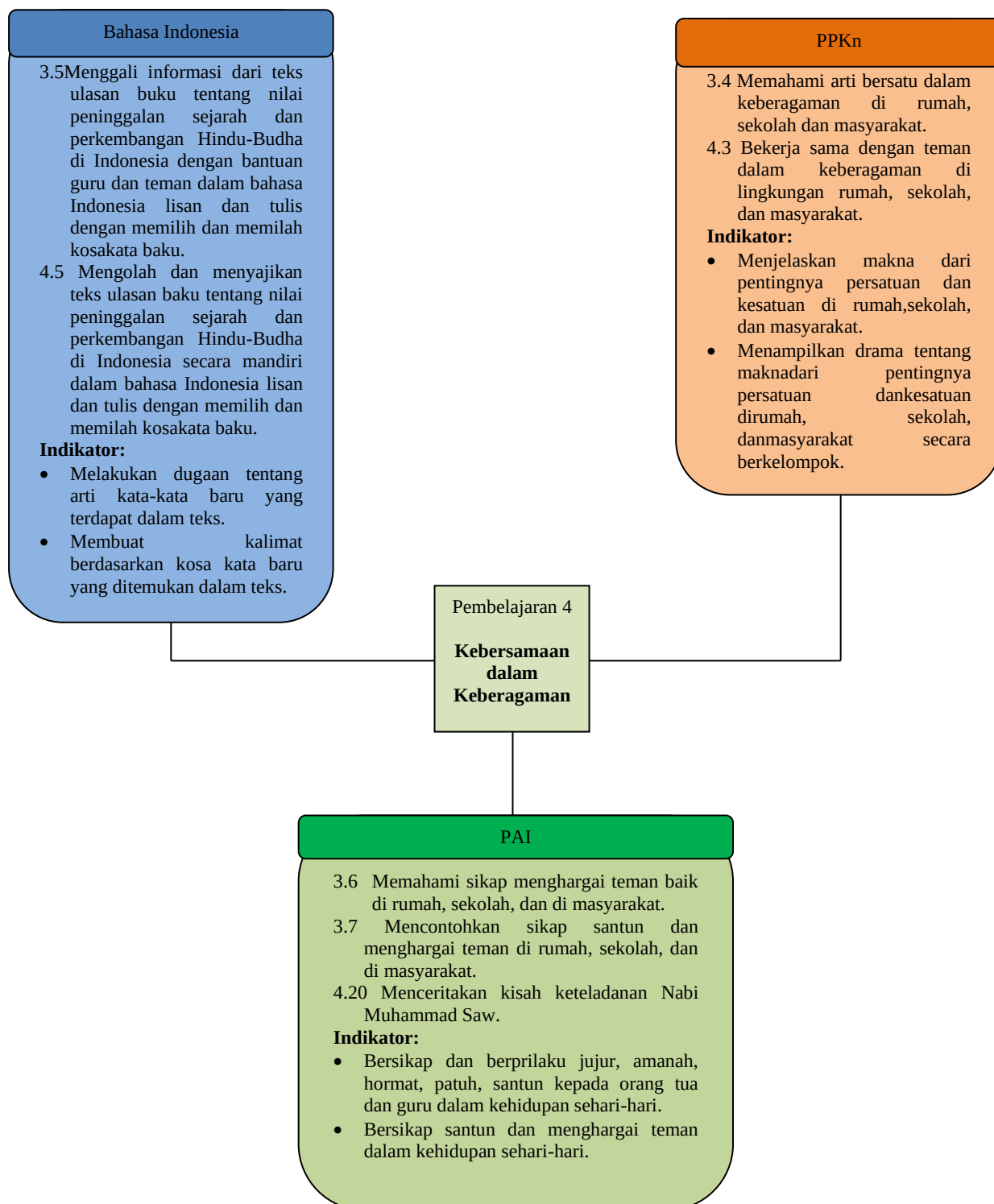
Skema 4.14 Pemetaan Indikator Kelas I

Pemetaan Kompetensi Dasar 3 dan 4 Kelas IV



Skema 4.15 Pemetaan KD 3 dan 4 Kelas IV

Pemetaan Indikator Pembelajaran Kelas IV



Skema 4.16 Pemetaan Indikator Kelas IV

b) Model Silabus

Pada desain silabus ini akan disampaikan beberapa desain menyesuaikan dengan silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ke dalam pembelajaran tematik kelas I dan IV, sebagai berikut:

a) Kompetensi Dasar

Pada kelas I dikemukakan kompetensi dasar: Mengetahui bagian-bagian tubuh manusia dan cara membersihkannya menurut tata cara Islami. Dalam hal ini memadukan antara kompetensi dasar budi pekerti dengan pendidikan agama Islam.

Pada kelas IV dikemukakan kompetensi dasar: memahami keberagaman sosial dan bersikap sopan santun dengan akhlak Islami baik di rumah, sekolah dan di masyarakat.

b) Indikator

Pada tahap ini indikator untuk kelas I yang ingin dicapai memuat: 1) menyebutkan bagian-bagian anggota tubuh, 2) menjelaskan fungsi-fungsinya, 3) menjelaskan makna bersuci sesuai ajaran Islam, 4) mencontohkan cara bersuci sesuai ajaran Islam.

Pada kelas IV indikator yang ingin dicapai meliputi: 1) Menjelaskan bentuk-bentuk keberagaman sosial, 2) Menunjukkan sikap sopan santun dan menghargai sesama menurut ajaran Islam, 3) Mencontohkan sikap sopan santun pada sesama menurut ajaran Islam.

c) Materi pokok

Pada kelas I materi pokok yang dipadukan antara PAI dan Budi Pekerti yaitu: Bagian-bagian anggota tubuh dan fungsi-fungsinya serta cara merawatnya sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan materi pokok untuk kelas IV meliputi: 1) Bentuk-bentuk keberagaman sosial, budaya, ekonomi, dan agama, 2) Identifikasi sikap sopan santun dan menghargai sesama menurut ajaran Islam, 3) Contoh bersikap sopan santun kepada sesama yang sesuai nilai dan ajaran Islam.

d) Langkah-langkah Pembelajaran

Pada langkah-langkah pembelajaran kelas I pepaduan antara PAI dan Budi Pekerti, meliputi: 1) Mengamati: gambar bagian-bagian tubuh manusia, 2) Menanya: Memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang akan dipelajari, 3) Mengeksplorasi: manfaat anggota tubuh sambil bermain dan bernyanyi dan Menguraikan cara bersuci dengan mengamati gambar, 4) Mengasosiasi: Membuat rumusan hasil pengamatan gambar yang ditampilkan dan Mengidentifikasi cara bersuci menurut Islam, 5) Mengkomunikasikan: Menyampaikan kesimpulan hasil diskusi dan Mensimulasikan cara bersuci menurut Islam.

Pada kelas IV langkah-langkah pembelajaran meliputi: 1) Mengamati: Mengamati gambar dan mendengarkan cerita tentang keragaman sosial budaya dan agama, 2) Menanya: Memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang akan dipelajari, 3) Mengeksplorasi: Mendiskusikan tentang makna keberagaman dan sikap santun dan hormat kepada sesama sesuai bimbingan Islam, 4) Mengasosiasi: Menghubungkan pelajaran tentang keberagaman dengan pengalaman dan memberikan contoh sikap hormat dan santun kepada sesama

yang sesuai bimbingan Islam, 5) Mengkomunikasikan: Menyampaikan kesimpulan hasil diskusi kepada seluruh teman di depan kelas.

e) Penilaian

Pada pengintegrasian penilaian kelas I meliputi: 1) Sikap: mengamati aktivitas siswa menggunakan lembar observasi, 2) Pengetahuan: Tes lisan dengan menjawab soal-soal, 3) Keterampilan: Unjuk kerja dengan menunjukkan gambar dan mempraktikkan cara bersuci menurut Islam.

Sedangkan untuk penilaian kelas IV yang diintegrasikan meliputi: 1) Sikap: mengamati aktivitas siswa menggunakan lembar observasi, 2) Pengetahuan: Tes tulisan dengan menjawab soal-soal, 3) Keterampilan: Menampilkan contoh cara bersikap dan hormat kepada sesama sesuai bimbingan Islam.

f) Alokasi waktu

Mengintegrasikan alokasi waktu kelas I dan IV sama-sama menggunakan waktu 12 jam pelajaran (JPL).

g) Sumber belajar

Pada pengintegrasian sumber belajar antara PAI dan Budi Pekerti kelas I dan IV meliputi: Buku tematik, buku PAI, LCD, gambar dan poster.

Dengan demikian, pengintegrasian model mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti ke dalam pembelajaran tematik kelas I dan IV. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

Tabel 4.7 Model Silabus dan Sistem Evaluasi Kelas I

Satuan Pembelajaran: SD/MI

Mata Pelajaran:PAI/Tematik

Kelas/semester:1/1

Tema: Diriku.

Sub Tema: Aku Merawat Tubuhku.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar
Mengetahui bagian-bagian tubuh manusia dan cara membersihkannya menurut tata cara bersuci secara Islami.	- Menyebutkan bagian-bagian anggota tubuh. - Menjelaskan fungsi-fungsinya. - Menjelaskan makna bersuci sesuai ajaran Islam - Mencontohkan cara bersuci sesuai ajaran Islam	Bagian-bagian anggota tubuh dan fungsi-fungsinya serta cara merawatnya sesuai dengan ajaran Islam.	Mengamati: Mengamati gambar bagian-bagian tubuh manusia. Menanya: Memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang akan dipelajari. Mengeksplorasi: Menjelaskan manfaat anggota tubuh sambil bermain dan bernyanyi. Menguraikan cara bersuci dengan mengamati gambar. Mengasosiasi: Membuat rumusan hasil pengamatan gambar yang ditampilkan. Mengidentifikasi cara bersuci menurut Islam. Mengkomunikasikan: Menyampaikan kesimpulan hasil diskusi. Mensimulasikan cara bersuci menurut Islam.	Sikap: mengamati aktivitas siswa menggunakan lembar observasi. Pengetahuan: Tes lisan dengan menjawab soal-soal. Keterampilan: Unjuk kerja dengan menunjukkan gambar dan mempraktikkan cara bersuci menurut Islam.	12 jpl	Buku Tematik dan Buku PAI LCD Gambar dan Poster

Tabel 4.8 Model Silabus dan Sistem Evaluasi Kelas IV

Satuan Pembelajaran: SD/MI

Mata Pelajaran:PAI/Tematik

Kelas/semester:1V/1

Tema: Indahnya Kebersamaan.

Sub Tema: Kebersamaan Dalam Keberagaman.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
Memahami keberagaman sosial dan bersikap sopan santun dengan akhlak yang Islami baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat.	- Menjelaskan bentuk-bentuk keberagaman sosial. - Menunjukkan sikap sopan santun dan menghargai sesama menurut ajaran Islam - Mencontohkan sikap sopan santun pada sesama menurut ajaran Islam.	- Bentuk-bentuk keberagaman sosial, budaya, ekonomi, dan agama. - Identifikasi sikap sopan santun dan menghargai sesama menurut ajaran Islam. - Contoh bersikap sopan santun kepada sesama yang sesuai nilai dan ajaran Islam	Mengamati: Mengamati gambar dan mendengarkan cerita tentang keragaman sosial budaya dan agama. Menanya: Memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang akan dipelajari. Mengeksplorasi: Mendiskusikan tentang makna keberagaman dan sikap santun dan hormat kepada sesama sesuai bimbingan Islam. Mengasosiasi: Menghubungkan pelajaran tentang keberagaman dengan pengalaman dan memberikan contoh sikap hormat dan santun kepada sesama yang sesuai bimbingan Islam. Mengkomunikasikan: Menyampaikan kesimpulan hasil diskusi kepada seluruh teman di depan kelas.	Sikap: mengamati aktivitas siswa menggunakan lembar observasi. Pengetahuan: Tes lisan dengan menjawab soal-soal. Keterampilan: Menampilkan contoh cara bersikap dan hormat kepada sesama sesuai bimbingan Islam	12 Jpl	Buku Tematik dan Buku PAI LCD Gambar dan Poster Video

c) Model RPP

Pada desain RPP ini akan disampaikan beberapa desain pengintegrasian dengan RPP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ke dalam pembelajaran tematik kelas I dan IV, sebagai berikut:

a) Kompetensi inti

Pada Kompetensi Inti kelas I ini sebenarnya sudah sesuai antara mata pelajaran PAI dengan Budi Pekerti tetapi harus diselaraskan dengan pendidikan agama Islam agar siswa lebih fokus mengamalkan ajaran agamanya. Adapun integrasi tersebut sebagai berikut: 1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya, 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah, 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Pengintegrasian Kompetensi Inti kelas IV meliputi: 1) Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain, 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b) Kompetensi Dasar

Pengintegrasian kompetensi dasar untuk kelas I, meliputi: 1) Bahasa Indonesia: a) Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman, b) Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian; 2) PJOK: a) Mengetahui bagian-bagian tubuh sendiri, kegunaan, dan cara menjaga kebersihannya terutama badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki, serta menjaga kebersihan pakaian yang digunakan, b) Mempraktikkan cara memelihara dan menjaga kebersihan bagianbagian tubuh sendiri terutama badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki, serta menjaga kebersihan pakaian yang digunakan; 3) PAI: a) Memahami tata cara bersuci, b) Mengetahui kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW, c) Memperaktikkan tata cara bersuci.

Ringkasnya KD yang terintegrasi untuk kelas IV meliputi: 1) Kompetensi Dasar Terpadu, 2) Mengetahui bagian-bagian tubuh manusia, 3) Mengetahui

kegunaan masing-masing anggota tubuh, 4) Mengetahui cara mensyukurinya, 5) Mengetahui cara merawat dan cara bersuci sesuai ajaran Islam, 6) Mengetahui kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw.

Pengintegrasian kompetensi dasar untuk kelas IV, meliputi: 1) Bahasa Indonesia: a) Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. 2) Mengolah dan menyajikan teks ulasan baku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku; 2) PPKN: a) Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat, b) Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat; 3) PAI: a) Memahami sikap menghargai teman baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat, b) Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman di rumah, sekolah, dan di masyarakat, c) Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw.

Ringkasnya keterpaduan KD keduanya meliputi: 1) Mengidentifikasi keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama, 2) Memahami sikap santun dan menghargai teman di rumah, sekolah, dan di masyarakat, 3) Mencontohkan sikap santun dan menghargai sesama menurut ajaran Islam, 4) Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw dalam menghargai sesama.

c) Alokasi waktu

Pengintegrasian untuk alokasi waktu menyesuaikan dengan RPP yang berlaku yaitu kurikulum 2013, yakni tidak terjadi perubahan untuk alokasi waktu baik untuk kelas I maupun kelas IV.

d) Tujuan Pembelajaran

Pengintegrasian tujuan pembelajaran kelas I, meliputi: 1) Siswa dapat menunjukkan bagian-bagian tubuh, 2) Siswa dapat menunjukkan kegunaan masing-masing anggota tubuh, 3) Siswa dapat menunjukkan cara mensyukuri atas pemberian Allah berupa anggota tubuh, 4) Siswa dapat menunjukkan cara merawat dan cara membersihkan anggota tubuh sesuai ajaran Islam, 5) Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw.

Pengintegrasian tujuan pembelajaran kelas IV, meliputi: 1) Setelah membaca teks, dan mengamati gambar, siswa dapat menunjukkan macam-macam bentuk keberagaman sosial, ekonomi, budaya, agama, dan etnis, 2) Setelah mendengar penjelasan guru dan diskusi, siswa dapat menjelaskan sikap santun dan menghargai sesama, 3) Setelah mendengar penjelasan guru dan diskusi, siswa dapat menunjukkan cara bersikap santun dan menghargai sesama menurut ajaran Islam, 4) Setelah mendengar penjelasan guru dan diskusi, siswa dapat memberikan contoh tentang santun dan menghargai sesama berdasarkan keberagaman sosial dalam agama berdasarkan nilai-nilai Islam, 5) Setelah menyimak cerita guru, siswa dapat menceritakan keteladanan Nabi Muhammad Saw dalam bersikap sopan santun kepada sesama.

e) Indikator pencapaian kompetensi

Pengintegrasian Indikator untuk kelas I, meliputi: 1) Bahasa Indonesia: a) Menjelaskan secara lisan cara-cara merawat tubuh, b) Menjelaskan secara lisan bagian-bagian pada diri kita yang harus dijaga kebersihan; 2) PJOK: a) mempraktikkan cara merawat kebersihan tubuh, b) Menjelaskan cara-cara merawat tubuh; 3) PAI: a) Menjelaskan tata cara bersuci berdasarkan syariat Islam, b) Mempraktikkan tata cara bersuci sesuai syariat Islam, c) Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw.

Ringkasnya indikator yang sudah diintegrasikan sebagai berikut: 1) Menunjukkan bagian-bagian tubuh manusia, 2) Menyebutkan kegunaan masing-masing anggota tubuh, 3) Cara bersyukur atas pemberian Allah berupa anggota tubuh, 4) Cara merawat dan cara bersuci sesuai ajaran Islam, 5) Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw.

Pengintegrasian Indikator untuk kelas IV, meliputi: 1) Bahasa Indonesia Indikator: a) Melakukan dugaan tentang arti kata-kata baru yang terdapat dalam teks, b) Membuat kalimat berdasarkan kosa kata baru yang ditemukan dalam teks, 2) PPKN: a) Menjelaskan makna dari pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat, b) Menampilkan drama tentang makna dari pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat secara berkelompok, 3) PAI: a) Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, hormat, patuh, santun kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari, b) Memberikan contoh cara bersikap santun dan menghargai teman dalam kehidupan sehari-hari, c) Menggambarkan isi dari kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw.

Ringkasnya indikator, antara lain: 1) Menunjukkan macam-macam bentuk keberagaman sosial, ekonomi, budaya, agama, dan etnis, 2) Menjelaskan sikap santun dan menghargai sesama baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat, 3) Menunjukkan cara bersikap santun dan menghargai sesama yang sesuai dengan ajaran Islam, 4) Memberikan contoh tentang santun dan menghargai sesama berdasarkan keberagaman sosial berdasarkan nilai-nilai Islam, 5) Menceritakan keteladanan Nabi Muhammad Saw dalam bersikap sopan santun kepada sesama.

f) Materi pembelajaran

Pengintegrasian materi pembelajaran kelas I, meliputi: wudhu, tayammum, mandi, khitan, istinja, bersiwak, memotong kuku, memotong kumis, memotong bulu kemaluan, mencabut bulu ketiak, membasuh persendian (sela jari, ketiak, telinga, dll), berkumur-kumur dan istinsyaq serta istinsar. Sedangkan kelas IV menyesuaikan dengan KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pendidikan agama Islam.

g) Metode dan strategi pembelajaran

Pengintegrasian metode dan strategi kelas I dan kelas IV menyesuaikan dengan KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pendidikan agama Islam.

h) Media pembelajaran

Pengintegrasian media pembelajaran untuk kelas I dan kelas IV menyesuaikan dengan gambar/poster, film dan slide serta powerpoint yang lebih menekankan pendidikan agama Islam.

i) Sumber belajar

Pengintegrasian sumber belajar kelas I dan kelas IV menyesuaikan dengan buku tematik, buku PAI, gambar dan poster yang lebih menekankan pendidikan agama Islam.

j) Langkah-langkah pembelajaran

Pengintegrasian langkah-langkah pembelajaran untuk kelas I dan IV menyesuaikan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dan menyelaraskan dengan pendidikan agama Islam.

k) Penilaian hasil pembelajaran

Pengintegrasian penilaian hasil pembelajaran untuk kelas I dan IV melihat indikator yang sudah terintegrasi dengan pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Demikian desain integrasi RPP mata pelajaran pendidikan agama dan Budi Pekerti ke dalam Pembelajaran Tematik di sekolah dasar. Untuk lebih jelasnya lihat dilampiran.

Tabel 4.9 Model : RPP untuk kelas I dan Kelas IV Semester I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Untuk Kls I	
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI) Tematik
Tema	: Diriku.
Sub Tema	: Aku Merawat Tubuhku
Satuan Pendidikan	: SD
Kelas	: 1
Semester	: Ganjil
Alokasi Waktu	: 1x24 menit JPL
A. Kompetensi Inti	
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk	

ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

3.2 Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

4.2 Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator :

- Menjelaskan secara lisan cara-cara merawat tubuh.
- Menjelaskan secara lisan bagian-bagian pada diri kita yang harus dijaga kebersihan.

PJOK

Kompetensi Dasar :

3.8 Mengetahui bagian-bagian tubuh sendiri, kegunaan, dan cara menjaga kebersihannya terutama badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki, serta menjaga kebersihan pakaian yang digunakan

4.8 Mempraktikkan cara memelihara dan menjaga kebersihan bagianbagian tubuh sendiri terutama badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki, serta menjaga kebersihan pakaian yang digunakan

Indikator :

- Mempraktikkan cara merawat kebersihan tubuh
- Menjelaskan cara-cara merawat tubuh

PAI

Kompetensi Dasar :

3.11 Memahami tata cara bersuci.

3.12 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW

4.11 Mempraktikkan tata cara bersuci.

Indikator

- Menjelaskan tata cara bersuci berdasarkan syariat Islam
- Mempraktikkan tata cara bersuci sesuai syariat Islam
- Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw

Kompetensi Dasar Terpadu

1. Mengetahui bagian-bagian tubuh manusia .
2. Mengetahui kegunaan masing-masing anggota tubuh .
3. Mengetahui cara mensyukurinya.
4. Mengetahui cara merawat dan cara bersuci sesuai ajaran Islam.
5. Mengetahui kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw

Indikator Terpadu

1. Menunjukkan bagian-bagian tubuh manusia

2. Menyebutkan kegunaan masing-masing anggota tubuh
3. Cara bersyukur atas pemberian Allah berupa anggota tubuh.
4. Cara merawat dan cara bersuci sesuai ajaran Islam
5. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menunjukkan bagian-bagian tubuh.
2. Siswa dapat menunjukkan kegunaan masing-masing anggota tubuh.
3. Siswa dapat menunjukkan cara mensyukuri atas pemberian Allah berupa anggota tubuh .
4. Siswa dapat menunjukkan cara merawat dan cara membersihkan anggota tubuh sesuai ajaran Islam.
5. Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw

D. Materi Pembelajaran

1. Bagian-bagian anggota tubuh
2. Kegunaan atau fungsi masing-masing tubuh.
3. Cara merawat anggota tubuh .
4. Cara merawat anggota tubuh sesuai ajaran Islam.
5. Cara bersuci menurut ajaran Islam.
6. Cerita keteladanan Nabi Muhammad Saw.

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran: *Cooperative Learning*.
2. Pendekatan: *Scientific*
3. Strategi pembelajaran: Kooperatif, bernyanyi.
4. Metode: Ceramah, Tanya Jawab, penugasan.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	• Berdoa bersama dan memeriksa kesiapan belajar peserta didik. • Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu senang dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tema, subtema, dan tujuan pembelajaran. (10 Menit)
Inti	Mengamati: Mengamati gambar bagian-bagian tubuh manusia. Menanya: Memotivasi siswa dengan menanyakan apa saja pada diri kita yang harus dijaga kebersihannya, mengapa dan bagaimana. Mengeksplorasi: 1. Menjelaskan manfaat anggota tubuh sambil bermain dan bernyanyi. 2. Menguraikan cara bersuci dengan mengamati gambar. 3. Menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan diri sendiri maupun lingkungan. 4. Mencontohkan cara mencuci tangan dengan benar. 5. Menyampaikan bahwa merawat dan menjaga kebersihan tubuh merupakan salah satu bentuk syukur pada Tuhan atas anugerah yang telah diberikan-Nya. 6. Mengulangi kembali mengenai kegiatan kegiatan yang dapat

	dilakukan untuk merawat tubuh seperti mandi, keramas, mencuci tangan, dan mencuci kaki. Mengasosiasi: 1. Membuat rumusan hasil pengamatan gambar yang ditampilkan . 2. Mengidentifikasi cara bersuci menurut Islam. 3. Meminta siswa maju ke depan kelas untuk menjelaskan gambar meliputi penjelasan kegiatan dan tujuan, seperti: gambar orang berolahraga supaya badan sehat. 4. Menyampaikan cerita keteladanan Nabi Saw Mengkomunikasikan: 1. Memintakan siswa untuk menunjukkan alat-alat bersuci yang sudah disiapkan guru dalam kotak/ kardos yang telah berisi peralatan mandi seperti sabun, sampo, sikat gigi, dan pasta gigi. 2. Menyampaikan kesimpulan hasil diskusi. 3. Mensimulasikan cara bersuci menurut Islam
Penutup	Evaluasi apa yang telah dipelajari dan Guru bertanya pada siswa bagaimana cara-cara mereka merawat tubuh. Menyimpulkan hasil pembelajaran serta berdo'a bersama untuk menutup pembelajaran.

G. Media dan Sumber Belajar

Media:

1. Gambar/poster kegiatan merawat tubuh
2. Sabun cuci tangan
3. Potongan kertas (kartu) dengan gambar kegiatan merawat tubuh seperti pentingnya tidur, makan, mandi, cuci tangan, dan cuci kaki
4. Kardus bekas, pasta gigi, sabun dan lain-lain
5. Kartu-kartu kegiatan merawat tubuh.

Sumber Belajar: Buku Tematik SD Kelas I dan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Prosedur Penilaian.
 - a. Penilaian Proses
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
 - b. Penilaian Hasil Belajar
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.
2. Instrumen Penilaian.
 - a. Penilaian Proses : Penilaian Kinerja.
 - b. Penilaian Hasil Belajar : Pilihan Ganda.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Untuk Kls IV

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI) Tematik
Tema :Indahnya Kebersamaan.
Sub Tema : Kebersamaan Dalam Keberagaman.

Satuan Pendidikan : SD
Kelas : IV
Semester : Ganjil
Alokasi Waktu : 1x24 menit JPL

A. Kompetensi Inti

1. KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru. Dan tetangganya.
3. KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia.

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Melakukan dugaan tentang arti kata-kata baru yang terdapat dalam teks.
- Membuat kalimat berdasarkan kosa kata baru yang ditemukan dalam teks.

PPKN

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Indikator:

- Menjelaskan makna dari pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- Menampilkan drama tentang makna dari pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat secara berkelompok.

PAI

- 1.6 Memahami sikap menghargai teman baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat.
- 1.7 Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman di rumah, sekolah, dan di masyarakat.
- 4.20 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw.

Indikator:

- Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, hormat, patuh, santun kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
- Memberikan contoh cara bersikap santun dan menghargai teman dalam kehidupan sehari-hari.
- Menggambarkan isi dari kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw.

Kompetensi Dasar Terpadu

1. Mengidentifikasi keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama.
2. Memahami sikap santun dan menghargai teman di rumah, sekolah, dan di

masyarakat.

3. Mencontohkan sikap santun dan menghargai sesama menurut ajaran Islam.
4. Menceritakan kisah ketedanan Nabi Muhammad Saw dalam menghargai sesama.

Indikator Terpadu:

1. Menunjukkan macam-macam bentuk keberagaman sosial, ekonomi, budaya, agama, dan etnis.
2. Menjelaskan sikap santun dan menghargai sesama baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat.
3. Menunjukkan cara bersikap santun dan menghargai sesama yang sesuai dengan ajaran Islam
4. Memberikan contoh tentang santun dan menghargai sesama berdasarkan keberagaman sosial berdasarkan nilai-nilai Islam.
5. Menceritakan keteladanan Nabi Muhammad Saw dalam bersikap sopan santun kepada sesama.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, dan mengamati gambar, siswa dapat menunjukkan macam-macam bentuk keberagaman sosial,ekonomi,budaya,agama,dan etnis.
2. Setelah mendengar penjelasan guru dan diskusi, siswa dapat menjelaskan sikap santun dan menghargai sesama.
3. Setelah mendengar penjelasan guru dan diskusi, siswa dapat menunjukkan cara bersikap santun dan menghargai sesama menurut ajaran Islam.
4. Setelah mendengar penjelasan guru dan diskusi , siswa dapat memberikan contoh tentang santun dan menghargai sesama berdasarkan keberagaman sosial dalam agama berdasarkan nilai-nilai Islam.
5. Sstelah menyimak cerita guru, siswa dapat menceritakan keteladanan Nabi Muhammad Saw dalam bersikap sopan santun kepada sesama.

D. Materi pembelajaran

1. Menunjukkan macam-macam bentuk keberagaman sosial, ekonomi, budaya, agama, dan etnis.
2. Menjelaskan sikap santun dan menghargai sesama dalam Islam.
3. Menunjukkan cara bersikap santun dan menghargai sesama menurut ajaran Islam.
4. Memberikan contoh tentang santun dan menghargai sesama berdasarkan keberagaman sosial dalam agama berdasarkan nilai-nilai Islam.
5. Menceritakan beberapa kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw dalam bersikap sopan santun kepada sesama.

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran: *Cooperative Learning*.
2. Pendekatan: *Scientific*
3. Strategi pembelajaran: Kooperatif, Small Group Discussion.
4. Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, Siodrama.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	- Berdoa bersama dan memeriksa kesiapan belajar peserta didik. - Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu senang dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini - Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tema, subtema, dan tujuan pembelajaran. (10 Menit)
Inti	Mengamati: Mengamati gambar dan slide tentang keberagaman sosial, ekonomi, budaya, agama, dan etnis. Menanya: Memotivasi siswa dengan menanyakan apa yang sudah diketahui tentang keberagaman, sosial, ekonomi, budaya, agama, dan etnis. Mengeksplorasi: - Menjelaskan makna keberagaman yang diikuti dengan menampilkan slide dan gambar yang berisi tentang keberagaman. - Menguraikan tentang cara bersikap santun kepada sesama dengan mengamati gambar yang terkait. - Menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersamaan dalam menjalani kehidupan baik di dalam keluarga, sekolah, di masyarakat. - Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw dalam hal bersikap sopan dan santun kepada sesama. - Membagi siswa dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan tentang keberagaman sosial, ekonomi, budaya, agama, dan etnis dan beberapa contoh bersikap sopan santun kepada sesama sesuai dengan nilai-nilai Islam. Mengasosiasi: - Membuat rumusan hasil diskusi tentang keberagaman sosial, ekonomi, budaya, agama, dan etnis. - Memberikan beberapa contoh bersikap sopan santun kepada sesama. - Menghubungkan kisah keteladanan Nabi Saw dengan sikap sopan santun kepada sesama. Mengkomunikasikan: - Memintakan siswa untuk menyampaikan kesimpulan hasil diskusi. - Mensimulasikan contoh bersikap sopan santun kepada sesama.
Penutup	Mengevaluasi apa yang telah dipelajari, baik secara lisan maupun secara tertulis.. Menyimpulkan hasil pembelajaran serta berdoa bersama untuk menutup pembelajaran.

G. Media dan Sumber Belajar

Media:

- Gambar/poster tentang keberagaman sosial.
- Film tentang keberagaman sosial.
- Slide atau power point.

Sumber Belajar: Buku Tematik SD Kelas IV dan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas IV.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Prosedur Penilaian.
 - a. Penilaian Proses
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
 - b. Penilaian Hasil Belajar
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.
2. Instrumen Penilaian.
 - a. Penilaian Proses : Penilaian Kinerja.
 - b. Penilaian Hasil Belajar : Pilihan Ganda.

d) Model Implementasi

Pada desain implementasi dibuat untuk melihat pelaksanaan model integrasi mata pelajaran agama Islam dan budi pekerti ke dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar kelas I dan IV, meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Adapun implementasi model mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Berdoa bersama dan memeriksa kesiapan belajar peserta didik.
- (2) Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu senang dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini.
- (3) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tema, subtema, dan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Mengamati: Mengamati gambar bagian-bagian tubuh manusia.

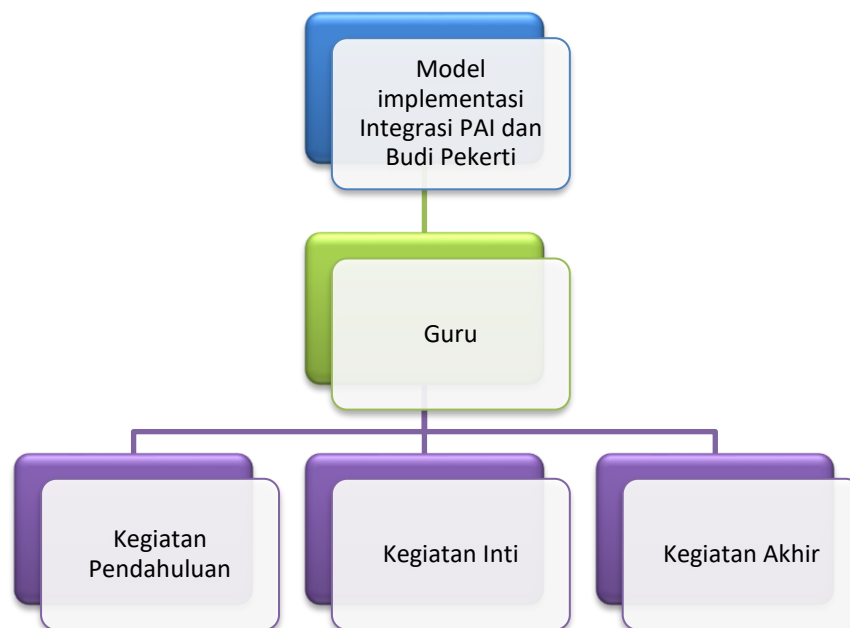
- (2) Menanya: Memotivasi siswa dengan menanyakan apa saja pada diri kita yang harus dijaga kebersihannya, mengapa dan bagaimana.
- (3) Mengeksplorasi: (a) Menjelaskan manfaat anggota tubuh sambil bermain dan bernyanyi, (b) Menguraikan cara bersuci dengan mengamati gambar, (c) Menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan diri sendiri maupun lingkungan, (d) Mencontohkan cara mencuci tangan dengan benar, (e) Menyampaikan bahwa merawat dan menjaga kebersihan tubuh merupakan salah satu bentuk syukur pada Tuhan atas anugerah yang telah diberikan-Nya, (f) Mengulangi kembali mengenai kegiatan kegiatan yang dapat dilakukan untuk merawat tubuh seperti mandi, keramas, mencuci tangan, dan mencuci kaki.
- (4) Mengasosiasi: (a) Membuat rumusan hasil pengamatan gambar yang ditampilkan, (b) Mengidentifikasi cara bersuci menurut Islam, (c) Meminta siswa maju ke depan kelas untuk menjelaskan gambar meliputi penjelasan kegiatan dan tujuan, seperti: gambar orang berolahraga supaya badan sehat, (d) Menyampaikan cerita keteladanan Nabi Saw
- (5) Mengkomunikasikan: (a) Memintakan siswa untuk menunjukkan alat-alat bersuci yang sudah disiapkan guru dalam kotak/ kardos yang telah berisi peralatan mandi seperti

sabun, sampo, sikat gigi, dan pasta gigi, (b) Menyampaikan kesimpulan hasil diskusi, (c) Mensimulasikan cara bersuci menurut Islam.

c) Penutup

- (1) Evaluasi apa yang telah dipelajari dan Guru bertanya pada siswa bagaimana cara-cara mereka merawat tubuh.
- (2) Menyimpulkan hasil pembelajaran serta berdo'a bersama untuk menutup pembelajaran.

Implementasi model integrasi digambarkan secara skematik sebagai berikut:



Skema 4.17 Implementasi Model

e) Model Evaluasi

Pada desain evaluasi dibuat untuk evaluasi keas I dan IV dalam mengintegrasikan mata pelajaran agama Islam dan Budi Pekerti dengan bentuk

soal-soal tes tertulis dan kunci jawabannya dengan masing-masing 10 soal untuk kelas I dan IV. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Model Evaluasi Pre Tes dan Post tes Kelas I dan IV

Model Lembar Evaluasi Pre Test dan Post Test Kelas I	
Nama	:
SDN	:
Kelas	:
Petunjuk:	
1. Tuliskan nama anda di lembar jawaban. 2. Bacalah soal-soal berikut dengan cermat. 3. Berilah tanda silang (X) huruf a,b, atau c pada jawaban yang paling benar.	
Soal-soal:	
1. Bagian tubuh yang ditumbuhi rambut adalah.... a. Tangan b. Pipi c. Kepala 2. Bagian tubuh yang berguna untuk berjalan.... a. Tangan b. Kaki c. Kepala 3. Mata berguna untuk.... a. Mengambil sesuatu b. Melihat sesuatu c. Mencium sesuatu 4. Hidung berguna untuk.... a. Meraba b. Mencium c. Merasa 5. Kalau mau sholat, seseorang harus.... a. Mandi b. Wudhu c. Gosok gigi 6. Kita harus menjaga kebersihan karena.... a. Kebersihan disukai orang b. Kebersihan sebagian dari iman c. Kebersihan menimbulkan penyakit 7. Kita membersihkan dan menyucikan tubuh dari.... a. Hadas dan najis b. Jamur c. Gangguan sehat 8. Thaharah untuk.... a. Beramal baik b. Berbuat baik c. Bersuci	

9. Anggota tubuh yang dibasuh paling akhir saat berwudhu adalah....
 - a. Tangan
 - b. Muka
 - c. Kaki
10. Alat utama untuk bersuci adalah....
 - a. Air
 - b. Tanah
 - c. Batu

Model Lembar Evaluasi Pre Test dan Post Test Kelas IV

Nama :

SDN :

Kelas :

Petunjuk:

1. Tuliskan nama anda di lembar jawaban.
2. Bacalah soal-soal berikut dengan cermat.
3. Berilah tanda silang (X) huruf a,b,atau c pada jawaban yang paling benar

Soal-soal:

1. Sikap seorang anak yang halus dan sopan budi bahasanya, baik tingkah lakunya, sabar dan tenang disebut sikap ...

a. Patuh	c. Santun
b. Hormat	d. Taat
2. Rasulullah mengajarkan kita sikap santun kepada ...

a. Semua Orang	c. Orang yang lebih muda
b. Teman	d. Orang yang lebih tua
3. Bangsa Indonesia terdiri dari beberapa ...

a. Suku	c. Suku dan agama
b. Agama	d. Pekerjaan
4. Negara kita adalah negara ...

a. Demokrat	c. Republik
b. Uni Emirat	d. Kerajaan
5. Meskipun berbeda suku dan agama tetapi harus tetap ...

a. Bersaing	c. Sendiri-sendiri
b. Rukun	d. Berpisah
6. Kalau kita bersikap santun dan menghargai teman, kita akan mempunyai banyak ...

a. Uang	c. Makanan
b. Musuh	d. Teman
7. Kepada orang yang lebih muda dari kita sebaiknya kita ...

a. Meremehkannya	c. Menghinanya
b. Menyayangnya	d. Mengacuhkannya
8. Jika kita mendapat tugas kelompok maka kita harus ...

a. Mengabaikanya	c. Bekerjasama mengerjakannya
------------------	-------------------------------

- b. Menyuruh orang lain mengerjakannya d. Acuh tak acuh
9. Ayat Al-Qur'an yang berisi petunjuk cara bersosial yaitu ...
 a. Q.S. Al Hujurat ayat 11 c. Q.S. An Nur ayat 22
 b. Q.S. An Nisa Ayat 21 d. Q.S. Ali Imran ayat 23
10. Diantara permainan yang memerlukan kerjasama adalah ...
 a. Lomba karung c. Panjat pinang
 b. Lomba lari d. Balap sepeda

Soal Uraian:

Coba sebutkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan dalam bermasyarakat menurut Q.S. Al Hujurat ayat 11?

Berdasarkan uraian di atas, maka model integrasi mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan mata pelajaran tematik di SD, secara ringkas dapat dilihat pada format rancangan awal berikut ini.

Tabel 4.11 Draf Model Integrasi Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Mata Pelajaran Tematik di Sekolah Dasar

DRAF MODEL INTEGRASI MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DENGAN MATA PELAJARAN TEMATIK SEKOLAH DASAR
IDE: 1) Tema: Model integrasi mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, 2) Model integrasi menggunakan teori oleh Fogarty dan Maurer dengan model <i>Shared</i> dan <i>Webbed</i>, 3) Tujuan: untuk memadukan materi PAI dan umum dengan kurikulum budi pekerti ke dalam pembelajaran tematik. DESAIN: 1) Kurikulum: Ketepatan format model pemetaan KD, Kesesuaian format model silabus dengan kurikulum K-13, Kesesuaian format model RPP dengan kurikulum K-13, Ketepatan teks rumusan tujuan pembelajaran pada model RPP, Kesesuaian uraian materi pada model RPP dengan tujuan pembelajaran, Ketepatan antara soal-soal dengan tujuan pembelajaran, Kesesuaian jenis dan bentuk penilaian dengan tujuan pembelajaran, Kemudahan dalam memahami diagram pemetaan kompetensi pada model, Ketepatan langkah-langkah pembelajaran pada model, dan Ketepatan alat evaluasi yang terdapat pada model. 2) Materi dan Bahasa: Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran, Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran, Kesesuaian tema materi umum dengan indikator pembelajaran, Ketepatan uraian dengan materi umum dengan materi agama yang diintegrasikan, Kesesuaian antara ayat yang dikemukakan dalam uraian materi dengan tema, Ketepatan sistematika uraian materi yang dibahas, Kesesuaian contoh yang dikemukakan dalam uraian materi yang diintegrasikan, Kemudahan dalam memahami isi materi sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa, Ketepatan bahasa yang

digunakan dalam uraian materi yang diintegrasikan, dan Kemudahan bahasa yang digunakan dalam uraian materi yang diintegrasikan.

3) Silabus: Mengkaji keterkaitan kompetensi dasar (KD) dengan tujuan dalam mata pelajaran, Mengidentifikasi materi yang menunjang pencapaian KD, Aktifitas kedalaman dan keluasan materi, Pemilihan materi ajar, Kegiatan pembelajaran dirancang dan dikembangkan berdasarkan KD, potensi siswa, Merumuskan indikator pencapaian kompetensi, Menentukan sumber belajar yang disesuaikan dengan KI, KD, serta materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi, Penentuan jenis penilaian, Penggunaan bahasa sesuai dengan PUEBI, Kesederhanaan struktur kalimat, Kesesuaian alokasi yang digunakan, Pemilihan alokasi waktu didasarkan pada tuntutan kompetensi dasar, Pemilihan alokasi waktu didasarkan pada ketersediaan alokasi waktu per semester.

4) RPP: Kejelasan kompetensi inti dan kompetensi dasar, Kesesuaian kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran, Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator, Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran, Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa, Sistematika penyusunan RPP, Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan model integrasi ke dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar, Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran, Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup), Kelengkapan instrumen evaluasi, Penggunaan bahasa sesuai dengan PUEBI, Bahasa yang digunakan komunikatif, Kesederhanaan unsur kalimat, Kesesuaian alokasi yang digunakan, Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran.

IMPLEMENTASI

Implementasi: Kegiatan Pendahuluan, Materi/tugas yang esensial, Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkat kognisi siswa, Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan yang jelas, Kegiatan yang disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, Penggunaan bahasa sesuai dengan PUEBI, Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognisi siswa, Bahasa yang digunakan komunikatif, Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti, dan Kejelasan petunjuk atau arahan

EVALUASI

Evaluasi: Ketepatan evaluasi dengan tujuan pembelajaran, Kesesuaian evaluasi dengan indikator pembelajaran, Kesesuaian evaluasi materi umum dengan indikator pembelajaran, Ketepatan uraian evaluasi dengan materi umum dengan materi agama yang diintegrasikan, Kesesuaian evaluasi yang dikemukakan dalam uraian materi dengan tema, Ketepatan sistematika evaluasi uraian materi yang dibahas, Kesesuaian contoh yang dikemukakan dalam uraian evaluasi yang diintegrasikan, Kemudahan dalam memahami isi evaluasi sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa, Ketepatan bahasa yang digunakan dalam uraian evaluasi yang diintegrasikan, dan Kemudahan bahasa yang digunakan dalam uraian evaluasi yang diintegrasikan

Demikian model integrasi mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan mata pelajaran tematik di Sekolah Dasar yang dikembangkan dan terkonsep dalam bentuk rancangan awal. Kemudian rancangan awal ini akan diuji oleh para

ahli dan pengguna untuk divalidasi sehingga model ini siap untuk diimplementasikan.

b. Implementasi Model

Implementasi model dilakukan berdasarkan RPP yang telah dirancang, yakni satu kali pertemuan selama dua jam tatap muka (1x24 menit). Sesuai dengan RPP pembelajaran, kegiatan dimulai dengan pendahuluan, yaitu 1) Berdoa bersama dan memeriksa kesiapan belajar peserta didik, 2) Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu senang dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini, 3) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tema, subtema, dan tujuan pembelajaran serta mengadakan pre test.

Selanjutnya diteruskan dengan kegiatan inti, yaitu: **Mengamati:** Mengamati gambar bagian-bagian tubuh manusia. **Menanya:** Memotivasi siswa dengan menanyakan apa saja pada diri kita yang harus dijaga kebersihannya, mengapa dan bagaimana. **Mengeksplorasi:** Menjelaskan manfaat anggota tubuh sambil bermain dan bernyanyi, Menguraikan cara bersuci dengan mengamati gambar, Menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan diri sendiri maupun lingkungan, Mencontohkan cara mencuci tangan dengan benar, Menyampaikan bahwa merawat dan menjaga kebersihan tubuh merupakan salah satu bentuk syukur pada Tuhan atas anugerah yang telah diberikan-Nya. Mengulangi kembali mengenai kegiatan kegiatan yang dapat dilakukan untuk merawat tubuh seperti mandi, keramas, mencuci tangan, dan mencuci kaki. **Mengasosiasi:** Membuat rumusan hasil pengamatan gambar yang ditampilkan, Mengidentifikasi cara

bersuci menurut Islam, Meminta siswa maju ke depan kelas untuk menjelaskan gambar meliputi penjelasan kegiatan dan tujuan, seperti: gambar orang berolahraga supaya badan sehat, Menyampaikan cerita keteladanan Nabi Saw.

Mengkomunikasikan: Memintakan siswa untuk menunjukkan alat-alat bersuci yang sudah disiapkan guru dalam kotak/ kardos yang telah berisi peralatan mandi seperti sabun, sampo, sikat gigi, dan pasta gigi, Menyampaikan kesimpulan hasil diskusi, Mensimulasikan cara bersuci menurut Islam.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan akhir, yaitu: mengadakan post tes, Menyimpulkan hasil pembelajaran dan berdoa'a bersama untuk menutup pembelajaran.

2. Uji Implementasi Model

Uji implementasi model integrasi mata pelajaran PAI dan budi pekerti dengan mata pelajaran tematik di sekolah dasar melalui tiga tahap, uji validitas ahli, uji validitas praktisi dan uji validitas pengguna. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

a. Validasi Ahli

Ahli yang menilai adalah 1 orang dosen validator ahli kurikulum/Desain Pembelajaran, 3 orang dosen validator ahli materi dan bahasa serta 8 orang praktisi dari guru. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan uji validitas ide: kurikulum/desain pembelajaran, isi/materi dan bahasa, silabus, RPP, implementasi dan evaluasi.

1) Ide Kurikulum/Desain Pembelajaran

Aspek yang dinilai oleh tim ahli terdiri dari sepuluh aspek. Hasil validitas kurikulum/desain pembelajaran secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 1, sedangkan secara rinci dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 4.12 Hasil Validitas Kurikulum/Desain Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Validator	Koefisien Aiken's V
1	Ketepatan format model pemetaan KD	4	0,750
2	Kesesuaian format model silabus dengan kurikulum K-13	3	0,500
3	Kesesuaian format model RPP dengan kurikulum K-13	3	0,500
4	Ketepatan teks rumusan tujuan pembelajaran pada model RPP	3	0,500
5	Kesesuaian uraian materi pada model RPP dengan tujuan pembelajaran	4	0,750
6	Ketepatan antara soal-soal dengan tujuan pembelajaran	2	0,250
7	Kesesuaian jenis dan bentuk penilaian dengan tujuan pembelajaran	4	0,750
8	Kemudahan dalam memahami diagram pemetaan kompetensi pada model	3	0,500
9	Ketepatan langkah-langkah pembelajaran pada model	3	0,500
10	Ketepatan alat evaluasi yang terdapat pada model	3	0,500
Jumlah		32	
Persentase		64%	
Kesimpulan			Valid

Hasil validitas ahli untuk desain integrasi pada semua aspek yang dinilai berada dalam kategori valid dengan perbaikan berada pada rentang 0,250 – 0,750. Nilai koefisien Aiken's V berkisar antara 0 – 1. Koefisien sebesar 0,500 sudah dapat dianggap memiliki validitas isi yang memadai. Validitas paling rendah yaitu dengan nilai 0,250 berada pada aspek nomor 6, ini menandakan masih banyak soal-soal yang dibuat belum tepat dengan tujuan pembelajaran. Revisi soal

dilakukan berdasarkan saran yang diberikan oleh validator agar soal yang diberikan kepada siswa nantinya sesuai dengan yang diukur.

Validitas selanjutnya dengan nilai 0,500 berada pada aspek nomor 2, 3, 4, 8, 9, dan 10. Aspek nomor 2 yaitu kesesuaian format model silabus dengan kurikulum K-13 dilakukan perbaikan kecil sesuai saran dari validator. Aspek nomor 3 yaitu kesesuaian format RPP dengan kurikulum K-13 mendapat perbaikan yang tidak terlalu signifikan karena pada dasarnya sudah mengikuti format K-13 namun hanya ada sebagian kecil perbedaan penulisan. Aspek nomor 4 yaitu ketepatan teks rumusan tujuan pembelajaran pada model RPP sudah baik namun masih terlalu umum, beberapa kalimat perlu disempurnakan supaya lebih focus dan menjadi kalimat efektif. Aspek nomor 8 yaitu kemudahan dalam memahami diagram pemetaan kompetensi dalam model, menurut validator ada bagian dari diagram yang masih belum mudah untuk dipahami. Revisi dilakukan dengan mengganti model diagram dan menyandingkan antara indikator PAI dengan tema. Aspek nomor 9 yaitu ketepatan langkah-langkah pembelajaran pada model terdapat sedikit revisi karena ada langkah yang tertukar satu sama lainnya dan tertinggal. Aspek nomor 10 yaitu ketepatan alat evaluasi yang terdapat pada model hanya terdapat revisi kecil pada susunan kalimatnya. Validitas selanjutnya dengan nilai 0,750 berada pada aspek nomor 1, 5, dan 7. Ketiga aspek ini hanya mendapat revisi kecil berdasarkan saran dari validator yaitu pada susunan kalimatnya.

2) Isi/Materi dan Bahasa

Aspek yang dinilai oleh tim ahli terdiri dari tiga aspek dengan sepuluh sub aspek. Ketiga aspek yang dinilai yaitu isi yang disajikan dan bahasa. Isi/materi yang dinilai untuk dua kelas yaitu kelas I dan kelas IV. Hasil validitas isi/materi kelas I secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3, sedangkan secara rinci dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 4.13 Hasil Validitas Isi/Materi dan Bahasa Kelas I

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Validator			Koefisien Aiken's V
		1	2	3	
I	Isi yang Disajikan				
	1. Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran	2	4	4	0.583
	2. Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran	2	4	3	0.500
	3. Kesesuaian tema materi umum dengan indikator pembelajaran	2	4	4	0.583
	4. Ketepatan uraian dengan materi umum dengan materi agama yang diintegrasikan	2	4	4	0.583
	5. Kesesuaian antara ayat yang dikemukakan dalam uraian materi dengan tema	3	4	4	0.667
	6. Ketepatan sistematika uraian materi yang dibahas	4	4	4	0.750
	7. Kesesuaian contoh yang dikemukakan dalam uraian materi yang diintegrasikan	4	5	4	0.833
	8. Kemudahan dalam memahami isi materi sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa	4	4	4	0.750
II	Bahasa				
	9. Ketepatan bahasa yang digunakan dalam uraian materi yang diintegrasikan	5	4	4	0.833
	10. Kemudahan bahasa yang digunakan dalam uraian materi yang diintegrasikan	3	5	4	0.750
Jumlah		31	42	39	
Persentase		62%	84%	78%	
Kesimpulan					Valid

Hasil validitas ahli untuk materi dan bahasa kelas I pada semua aspek yang dinilai berada dalam kategori valid dengan perbaikan berada pada rentang 0,500 – 0,833. Validitas paling rendah yaitu 0,500 berada pada aspek nomor 2 yaitu

kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran. Materi dan indikator belum memuat aspek budi pekerti, seperti bersyukur, cinta kebersihan dan percaya diri. Materi agama cenderung ke masalah fikih, sedangkan aspek budi pekerti belum muncul. Revisi dilakukan sesuai saran yang diberikan oleh validator.

Validitas berikutnya dengan nilai 0,583 berada pada aspek nomor 1, 3, dan 4. Aspek nomor 1 yaitu ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran, pada materi kelas I hanya memuat tujuan merawat belum ada tujuan budi pekerti seperti belajar syukur. Aspek ini direvisi dengan menambahkan tujuan pembelajaran yang belum sesuai. Aspek nomor 3 yaitu kesesuaian tema materi umum dengan indikator pembelajaran, materi dan indikator tidak memuat aspek budi pekerti, seperti bersyukur, cinta kebersihan dan percaya diri. Aspek nomor 4 yaitu ketepatan uraian dengan materi umum dan materi agama yang diintegrasikan terdapat sedikit revisi yaitu penggunaan kata yang lebih umum sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya.

Validitas berikutnya dengan nilai 0,667 berada pada aspek nomor 5. Aspek nomor 5 yaitu kesesuaian antara ayat yang dikemukakan dalam uraian materi dengan tema, validator belum menemukan satupun ayat Al Quran namun cuma ditemukan hadits. Revisi dilakukan dengan menambahkan ayat Al Quran yang sesuai. Validitas berikutnya dengan nilai 0,750 berada pada aspek nomor 6, 8, dan 10. Ketiga aspek ini hanya mendapat revisi kecil berdasarkan saran dari validator yaitu pada sistematika uraian materi dan kaidah bahasa yang digunakan.

Tabel 4.14 Hasil Validitas Isi/Materi dan Bahasa Kelas IV

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Validator			Koefisien Aiken's V
		1	2	3	
I	Isi yang Disajikan				
	1. Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran	4	4	4	0.750
	2. Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran	4	4	4	0.750
	3. Kesesuaian tema materi umum dengan indikator pembelajaran	5	5	5	1.000
	4. Ketepatan uraian dengan materi umum dengan materi agama yang diintegrasikan	5	4	4	0.833
	5. Kesesuaian antara ayat yang dikemukakan dalam uraian materi dengan tema	2	5	4	0.667
	6. Ketepatan sistematika uraian materi yang dibahas	5	4	4	0.833
	7. Kesesuaian contoh yang dikemukakan dalam uraian materi yang diintegrasikan	5	4	4	0.833
	8. Kemudahan dalam memahami isi materi sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa	5	4	4	0.833
II	Bahasa				
	9. Ketepatan bahasa yang digunakan dalam uraian materi yang diintegrasikan	4	4	4	0.750
	10. Kemudahan bahasa yang digunakan dalam uraian materi yang diintegrasikan	5	4	4	0.833
Jumlah		44	42	41	
Persentase		88%	84%	41%	
Kesimpulan					Valid

Hasil validitas ahli untuk materi dan Bahasa kelas IV pada semua aspek yang dinilai berada dalam kategori valid dengan perbaikan berada pada rentang 0,677 – 1,000. Validitas paling rendah yaitu 0,677 berada pada aspek nomor 5 yaitu kesesuaian antara ayat yang dikemukakan dalam uraian materi dengan tema. Revisi dilakukan dengan menambahkan ayat Al Quran yang sesuai dan melengkapinya dengan hadits yang juga sesuai dengan tema sehingga konsep integrasi dapat terlihat.

Validitas berikutnya dengan nilai 0,750; 0,833; dan 1,000 berada pada sembilan aspek selain aspek nomor 5. Pada ketiga nilai validitas ini tidak

1) Silabus

Tabel 4.15 Hasil Validitas Silabus Kelas I

[illegible]

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Validator								Koefisien Aiken's V
		1	2	3	4	5	6	7	8	
	dengan PUEBI									
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	4	5	5	5	5	5	5	4	0.94
III	Waktu									
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan	5	5	5	5	5	5	5	4	0.97
	2. Pemilihan alokasi waktu didasarkan pada tuntutan kompetensi dasar	5	5	5	5	5	5	5	4	0.97
	3. Pemilihan alokasi waktu didasarkan pada ketersediaan alokasi waktu per semester	5	5	5	5	5	5	5	4	0.97
Jumlah		62	65	65	64	65	65	62	55	
Persentase		95%	100%	100%	98%	100%	100%	95%	85%	
Kesimpulan										Valid

Tabel 4.16 Hasil Validitas Silabus Kelas IV

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Validator								Koefisien Aiken's V
		1	2	3	4	5	6	7	8	
I	Isi yang Disajikan									
	1. Mengkaji keterkaitan kompetensi dasar (KD) dengan tujuan dalam mata pelajaran	3	4	2	5	5	4	4	5	0.75
	2. Mengidentifikasi materi yang menunjang pencapaian KD	4	4	3	4	5	4	4	5	0.78
	3. Aktifitas kedalaman dan keluasan materi	4	4	2	4	5	4	3	5	0.72
	4. Pemilihan materi ajar	4	5	2	4	5	4	3	5	0.75
	5. Kegiatan pembelajaran dirancang dan dikembangkan berdasarkan KD, potensi siswa	5	4	2	5	5	5	4	5	0.84
	6. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi	5	4	2	5	5	4	4	5	0.81
	7. Menentukan sumber belajar yang disesuaikan dengan KI, KD, serta materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi	5	3	2	4	5	4	4	5	0.75
	8. Penentuan jenis penilaian	3	4	2	4	5	4	5	5	0.75
II	Bahasa									
	9. Penggunaan bahasa sesuai dengan PUEBI	5	4	2	5	5	4	4	5	0.81

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Validator								Koefisien Aiken's V
		1	2	3	4	5	6	7	8	
	10.Kesederhanaan struktur kalimat	5	4	3	5	5	4	4	5	0.84
III	Waktu									
	11.Kesesuaian alokasi yang digunakan	3	4	3	4	5	4	4	5	0.75
	12.Pemilihan alokasi waktu didasarkan pada tuntutan kompetensi dasar	3	4	3	4	5	4	4	5	0.75
	13.Pemilihan alokasi waktu didasarkan pada ketersediaan alokasi waktu per semester	3	4	3	4	5	4	4	5	0.75
Jumlah		52	52	31	57	65	53	51	65	
Persentase		80%	80%	48%	88%	100%	82%	78%	100%	
Kesimpulan										Valid

Hasil validitas praktisi untuk silabus kelas I dan IV pada semua aspek yang dinilai berada dalam kategori valid tanpa revisi berada pada rentang 0,72 – 1,00. Ketigabelas aspek ini tidak mendapat saran perbaikan dari validator praktisi. Ada satu aspek yang mendapat nilai validitas sempurna yaitu sub aspek nomor 7. Hal ini menandakan bahwa sumber belajar sudah sangat sesuai dengan KI, KD, materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian K-13.

2) RPP

Aspek yang dinilai oleh tim praktisi terdiri dari empat aspek dengan lima belas sub aspek. Ketiga aspek yang dinilai yaitu isi yang disajikan; perumusan tujuan pembelajaran; isi yang disajikan; bahasa; waktu. Silabus yang dinilai untuk dua kelas yaitu kelas I dan kelas IV. Hasil validitas RPP kelas I secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 6 dan Tabel 7.

Hasil validitas praktisi untuk RPP kelas I dan IV pada semua aspek yang dinilai berada dalam kategori valid tanpa revisi berada pada rentang 0,656 – 1,000. Kelimabelas aspek ini tidak mendapat saran perbaikan dari validator praktisi. Ada dua aspek yang mendapat nilai validitas relatif paling rendah dibandingkan yang lain sebesar 0,656 pada sub aspek nomor 15 dan 0,688 pada sub aspek nomor 3, kedua sub aspek ini ada pada RPP kelas IV.

Sub aspek nomor 15 yaitu rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran tidak ditemukan saran perbaikan dari validator namun tetap berusaha diperbaiki dengan jalan menuliskan rincian waktu yang jelas untuk setiap tahap pembelajaran. Sub aspek nomor 3 yaitu ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator juga tidak ditemukan saran perbaikan dari validator namun tetap berusaha diperbaiki dengan jalan menyesuaikan kalimat kompetensi dasar agar tidak melenceng jauh dengan indikator yang dijabarkannya.

3) Implementasi

Aspek yang dinilai oleh tim praktisi terdiri dari dua aspek dengan sepuluh sub aspek. Kedua aspek yang dinilai yaitu isi yang disajikan dan bahasa. Kegiatan siswa yang dinilai untuk dua kelas yaitu kelas I dan kelas IV. Hasil validitas Silabus kelas I secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 8 dan Tabel 9, sedangkan secara rinci dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 4.19 Hasil Validitas Implementasi Kelas I

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Validator								Koefisien Aiken's V
		1	2	3	4	5	6	7	8	
I	Isi yang Disajikan									
	1. Kegiatan Pendahuluan	5	5	5	4	5	5	5	5	0.969
	2. Materi/tugas yang esensial	5	5	5	5	5	5	4	4	0.938
	3. Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkat kognisi siswa	4	4	5	5	5	5	5	5	0.938

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Validator								Koefisien Aiken's V
		1	2	3	4	5	6	7	8	
	4. Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan yang jelas	5	5	5	5	5	5	5	4	0.969
	5. Kegiatan yang disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	5	5	5	5	5	5	5	4	0.969
II	Bahasa									
	6. Penggunaan bahasa sesuai dengan PUEBI	5	5	5	5	5	5	5	4	0.969
	7. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognisi siswa	5	5	5	5	5	5	5	4	0.969
	8. Bahasa yang digunakan komunikatif	5	5	5	5	5	5	5	4	0.969
	9. Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti	5	5	5	5	5	5	5	4	0.969
	10. Kejelasan petunjuk atau arahan	5	5	5	5	5	5	5	4	0.969
Jumlah		49	49	50	49	50	50	49	42	
Persentase		98%	98%	100%	98%	100%	100%	98%	84%	
Kesimpulan										Valid

Tabel 4.20 Hasil Validitas Implementasi Kelas IV

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Validator								Koefisien Aiken's V
		1	2	3	4	5	6	7	8	
I	Isi yang Disajikan									
	1. Kegiatan Pendahuluan	4	4	5	3	5	4	3	5	0.781
	2. Materi/tugas yang esensial	5	4	4	4	5	4	3	4	0.781
	3. Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkat kognisi siswa	4	4	4	4	5	4	4	5	0.813
	4. Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan yang jelas	4	4	4	4	5	4	4	5	0.813
	5. Kegiatan yang disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	4	4	4	3	5	5	4	5	0.813
II	Bahasa									
	6. Penggunaan bahasa sesuai dengan PUEBI	5	4	4	4	5	4	2	5	0.781
	7. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognisi siswa	4	4	4	4	5	4	4	5	0.813
	8. Bahasa yang digunakan komunikatif	5	4	4	4	5	4	5	5	0.875
	9. Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti	4	4	4	5	5	4	5	5	0.875

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Validator								Koefisien Aiken's V
		1	2	3	4	5	6	7	8	
	10. Kejelasan petunjuk atau arahan	4	4	4	5	5	4	5	5	0.875
Jumlah		43	40	41	40	50	41	39	49	
Persentase		86%	80%	82%	80%	100%	82%	78%	98%	
Kesimpulan										Valid

Hasil validitas praktisi untuk implementasi kelas I dan IV pada semua aspek yang dinilai berada dalam kategori valid tanpa revisi berada pada rentang 0,781 – 0,969 dimana pada rentang ini dapat dikatakan validitas sangat tinggi. Kesepuluh sub aspek ini tidak mendapat saran perbaikan dari validator praktisi. Berdasarkan hasil validitas ini dapat dikatakan bahwa implementasi kelas I dan IV valid dan siap digunakan.

4) Evaluasi

Aspek yang dinilai oleh tim praktisi terdiri dari tiga aspek dengan sepuluh sub aspek. Ketiga aspek yang dinilai yaitu pengorganisasian evaluasi; penulisan evaluasi; bahasa. Kegiatan siswa yang dinilai untuk dua kelas yaitu kelas I dan kelas IV. Hasil validitas evaluasi kelas I secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 10 dan Tabel 11, sedangkan secara rinci dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 4.21 Hasil Validitas Evaluasi Kelas I

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Validator								Koefisien Aiken's V
		1	2	3	4	5	6	7	8	
I	Isi yang Disajikan									
	1. Ketepatan evaluasi dengan tujuan pembelajaran	5	5	5	5	5	5	5	4	0.969
	2. Kesesuaian evaluasi dengan indikator pembelajaran	4	5	5	4	5	5	4	5	0.906
	3. Kesesuaian evaluasi materi umum dengan indikator pembelajaran	5	5	5	5	5	5	5	4	0.969
II	Penulisan Materi									

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Validator								Koefisien Aiken's V
		1	2	3	4	5	6	7	8	
	4. Ketepatan uraian evaluasi dengan materi umum dengan materi agama yang diintegrasikan	5	5	5	5	5	5	5	5	1.000
	5. Kesesuaian evaluasi yang dikemukakan dalam uraian materi dengan tema	5	5	5	5	5	5	5	4	0.969
	6. Ketepatan sistematika evaluasi uraian materi yang dibahas	5	5	5	5	5	5	5	4	0.969
	7. Kesesuaian contoh yang dikemukakan dalam uraian evaluasi yang diintegrasikan	5	5	5	5	5	5	5	5	1.000
III	Bahasa									
	8. Kemudahan dalam memahami isi evaluasi sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa	5	5	5	5	5	5	4	4	0.938
	9. Ketepatan bahasa yang digunakan dalam uraian evaluasi yang diintegrasikan	5	5	5	5	5	5	5	4	0.969
	10. Kemudahan bahasa yang digunakan dalam uraian evaluasi yang diintegrasikan	5	5	5	5	5	5	4	4	0.938
Jumlah		49	50	50	49	50	50	47	43	
Persentase		98%	100%	100%	98%	100%	100%	94%	86%	
Kesimpulan										Valid

Tabel 4.22 Hasil Validitas Evaluasi Kelas IV

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Validator								Koefisien Aiken's V
		1	2	3	4	5	6	7	8	
I	Isi yang Disajikan									
	1. Ketepatan evaluasi dengan tujuan pembelajaran	5	4	5	4	5	4	4	4	0.844
	2. Kesesuaian evaluasi dengan indikator pembelajaran	4	5	3	4	5	4	4	4	0.781
	3. Kesesuaian evaluasi materi umum dengan indikator pembelajaran	5	5	4	4	5	4	5	4	0.875
II	Penulisan Materi									
	4. Ketepatan uraian evaluasi dengan materi umum dengan materi agama yang diintegrasikan	5	5	4	4	5	4	4	5	0.875

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Validator								Koefisien Aiken's V
		1	2	3	4	5	6	7	8	
	5. Kesesuaian antara evaluasi yang dikemukakan dalam uraian materi dengan tema	4	5	5	4	5	4	4	4	0.844
	6. Ketepatan sistematika uraian evaluasi yang dibahas	5	5	5	5	5	4	4	4	0.906
	7. Kesesuaian contoh yang dikemukakan dalam uraian evaluasi yang diintegrasikan	5	4	5	4	5	4	4	4	0.844
III	Bahasa									
	8. Kemudahan dalam memahami isi evaluasi sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa	5	4	5	4	5	4	4	4	0.844
	9. Ketepatan bahasa yang digunakan dalam uraian materi yang diintegrasikan	5	5	4	4	5	4	4	4	0.844
	10. Kemudahan bahasa yang digunakan dalam uraian evaluasi yang diintegrasikan	5	5	5	4	5	4	4	4	0.875
Jumlah		48	47	45	41	50	40	41	41	
Persentase		96%	94%	90%	82%	100%	80%	82%	82%	
Kesimpulan										Valid

Hasil validitas praktisi untuk evaluasi siswa kelas I dan IV pada semua aspek yang dinilai berada dalam kategori valid tanpa revisi berada pada rentang 0,781 – 1,000 dimana rentang nilai ini dapat diartikan validitas sangat tinggi. Kesepuluh sub aspek ini tidak mendapat saran perbaikan dari validator praktisi. Berdasarkan hasil validitas ini dapat dikatakan bahwa evaluasi siswa kelas I dan IV valid dan siap digunakan.

Hasil uji coba produk di lapangan kembali ditelaah untuk mengidentifikasi segala kekurangannya. Kekurangan yang teridentifikasi selanjutnya direvisi berdasarkan saran dari guru yang menggunakan produk. Hasil revisi merupakan produk akhir dari model integrasi mata pelajaran pendidikan Islam dan budi pekerti dalam mata pelajaran tematik di SD yang dikembangkan. Produk

diharapkan membantu guru memperkaya khazanah model integrasi mata pelajaran pendidikan Islam dan budi pekerti. Kemudian dilanjutkan uji pengguna pada masing-masing sekolah yang ditentukan lokasinya dalam penelitian.

c. Validasi Pengguna

Aspek yang dinilai oleh uji validasi pengguna terdiri dari lima aspek, yaitu hasil observasi, hasil pandangan siswa, hasil wawancara, hasil evaluasi pre test, dan hasil evaluasi post test, sebagai berikut:

a. Hasil Observasi Keterlaksanaan Desain Model Integrasi Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam Mata Pelajaran Tematik di Sekolah Dasar

a. Kegiatan Guru

Tabel 4.23 Kegiatan Guru

No	Kegiatan Guru	Kebun Bunga 4		Karang Mekar 1		Pengambangan 5		Jumlah	Presentase
		Kls I	Kls IV	Kls I	Kls IV	Kls I	Kls IV		
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	1	1	1	1	1	1	6	100%
2	Memberikan informasi mengenai suatu konsep yang akan dipelajari.	1	1	1	1	1	1	6	100%
3	Membagi siswa ke dalam kelompok kerja secara heterogen	1	1	0	1	1	1	5	83%
4	Memberikan lembar kerja pada masing-masing kelompok sebagai pedoman bagi kerja kelompok	0	1	0	1	1	1	4	66,7%
5	Mengarahkan siswa dalam melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.	0	1	1	1	0	1	4	66,7%
6	Meminta perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan	1	1	0	1	0	1	4	66,7%
7	Menanggapi hasil presentasi masing-masing kelompok.	1	1	0	1	0	0	3	50%
8	Mengadakan kuis yang dikerjakan secara individual	0	1	0	0	0	0	1	16,7%
9	Memberikan skor dasar yang dihitung dari kinerja rata-rata siswa pada kuis sebelumnya.	0	1	1	0	0	0	2	33,4%
10	Menghitung perolehan skor individu dan skor kelompok	0	1	1	1	1	1	5	83,4%
11	Memberikan penghargaan pada kelompok dengan skor terbaik	0	1	1	1	1	0	4	66,7%

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diperoleh data bahwa hasil observasi kegiatan guru pada dua kelas I dan IV dalam tiga sekolah SDN-SD di Kota Banjarmasin tentang keterlaksanaan desain model integrasi mata pelajaran PAI

dan budi pekerti dalam mata pelajaran tematik di sekolah dasar menunjukkan: 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa persentasenya 100%, 2) Memberikan informasi mengenai suatu konsep yang akan dipelajari persentasenya 100%, 3) Membagi siswa ke dalam kelompok kerja secara heterogen persentasenya 83%, 4) Memberikan lembar kerja pada masing-masing kelompok sebagai pedoman bagi kerja kelompok persentasenya 66,7%, 5) Mengarahkan siswa dalam melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan persentasenya 66,7%, 6) Meminta perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan persentasenya 66,7%, 7) Menanggapi hasil presentasi masing-masing kelompok persentasenya 50%, 8) Mengadakan kuis yang dikerjakan secara individual persentasenya 16%, 9) Memberikan skor dasar yang dihitung dari kinerja rata-rata siswa pada kuis sebelumnya persentasenya 33,4%, 10) Menghitung perolehan skor individu dan skor kelompok persentasenya 83,4%, 11) Memberikan penghargaan pada kelompok dengan skor terbaik persentasenya 66,7%.

b. Kegiatan Siswa

Tabel 4.24 Kegiatan Siswa

No	Kegiatan Siswa	Kebun Bunga 4		Karang Mekar 1		Pengambangan 5		Jumlah	Persentase
		Kls I	Kls IV	Kls I	Kls IV	Kls I	Kls IV		
1	Mendengarkan penjelasan dan mengemukakan gagasan	1	1	1	1	1	1	6	100%
2	Mendengarkan penjelasan atau bertanya	1	1	1	1	1	1	6	100%
3	Berkumpul sesuai kelompok	1	1	0	1	1	1	5	83%
4	Menerima lembar kerja	0	1	0	1	1	1	5	83%
5	Melakukan pengamatan dan berpartisipasi dalam kelompok	0	1	1	1	1	1	5	83%
6	Mempresentasikan hasil pengamatan	0	0	0	1	1	1	3	33,4%
7	Mendengarkan dan berpartisipasi aktif	1	1	0	1	1	0	4	66,7%
8	Mengerjakan kuis individual	0	0	0	0	1	0	1	16,7%
9	Mendengarkan skor dasar yang dimiliki dari kuis sebelumnya	0	0	1	0	1	0	2	33,4%
10	Menghitung perolehan individu	0	0	1	1	1	1	4	66,7%

	maupun kelompok.								
11	Menerima penghargaan yang diberikan	1	1	1	1	1	0	5	83%

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat diperoleh data bahwa hasil observasi kegiatan siswa pada dua kelas I dan IV dalam tiga sekolah SDN-SD di Kota Banjarmasin tentang keterlaksanaan desain model integrasi mata pelajaran PAI dan budi pekerti dalam mata pelajaran tematik di sekolah dasar menunjukkan: 1) Mendengarkan penjelasan dan mengemukakan gagasan persentasenya 100%, 2) Mendengarkan penjelasan atau bertanya persentasenya 100%, 3) Berkumpul sesuai kelompok persentasenya 83%, 4) Menerima lembar kerja persentasenya 83%, 5) Melakukan pengamatan dan berpartisipasi dalam kelompok persentasenya 83%, 6) Mempresentasikan hasil pengamatan persentasenya 33,4%, 7) Mendengarkan dan berpartisipasi aktif persentasenya 66,7%, 8) Mengerjakan kuis individual persentasenya 16,7%, 9) Mendengarkan skor dasar yang dimiliki dari kuis sebelumnya persentasenya 33,4%, 10) Menghitung perolehan individu maupun kelompok persentasenya 66,7%, 11) Menerima penghargaan yang diberikan persentasenya 83%.

Selain itu observasi di atas, dilakukan pula observasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sebagai berikut:

1) Kebun Bunga 4 Kelas I

- a) Aktif melakukan aktivitas pembelajaran adalah guru kelas atau tematik/umum. Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan membaginya secara pre test.

b) Guru tematik memberikan penjelasan tentang niat kebersihan dengan menghubungkannya dengan kegiatan mandi dan wudhu sebagai bagian dari cara menjaga kebersihan dalam Islam. Adapun cara yang digunakan guru baik secara cerah, diskusi dan bernyanyi.

2) Kebun Bunga 4 Kelas IV

- a) Pelaksanaan pembelajaran dimotori oleh guru tematik/umum, yaitu dengan memberikan penjelasan tentang materi keberagamaan dan dihubungkan dengan ayat Q.S. Al-Hujurat: 11 yang memberikan bimbingan agama manusia, khususnya orang-orang yang beriman untuk hidup bermasyarakat secara damai, rukun dan saling menghargai.
- b) Kemudian siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan setiap orang agar bisa berbuat baik dalam masyarakat; saat itu hasil diskusi hanya dicatat dan dikumpulkan guru.
- c) Guru meminta salah seorang siswa untuk menceritakan pengalaman mereka dalam bertamu
- d) Guru menjelaskan makna kebersamaan dengan memberi contoh sifat Nabi Muhammad Saw.

3) Karang Mekar 1 Kelas I

a) Guru tidak membagi kelompok karena saat itu guru memutuskan lebih efektif dengan metode drill/latihan dalam memahami isi pembelajaran yaitu tentang berwudhu. Meskipun sebelumnya lebih dulu sudah menerapkan bahan diskusi. Selain itu, dengan kondisi kelas I tentu menurut guru lebih mengutamakan fokus pembelajaran melalui metode ceramah, demonstrasi dan menyanyi/berlagu.

b) Sebelum pembelajaran dimulai, maka diawali berdoa bersama. Pada saat penyampaian/penjelasan guru agar banyak menghubungkan antara materi umum dengan materi agama yaitu tentang mensucikan tubuh dan kemanfaatannya ditinjau secara agama dan kesehatan/ilmu pengetahuan umum.

4) Karang Mekar 1 Kelas IV

a) Setelah membuka pelajaran, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4 kelompok 6 orang dan 2 kelompok 5 orang. Jumlah siswa 32 orang kemudian membagikan soal pre test. Setelah itu guru agama menjelaskan tentang pentingnya hidup rukun, saling menghormati, saling menghargai, sebab setiap orang pasti saling membutuhkan. Islam mengajarkan umatnya agar selalu menjaga hubungan baik dengan sesama dan menjauhi sifat-sifat yang bisa merugikan orang lain. Hal ini bisa dilihat pada petunjuk dalam Q.S. Al-Hujurat: 11.

- b) Guru membagikan materi diskusi. Kemudian masing-masing kelompok diberi waktu untuk mendiskusikan masalah yang diinginkan dalam tema diskusi.
- c) Masing-masing kelompok diminta maju ke depan dan menyampaikan hasil diskusinya selanjutnya mereka menyajikan hasil diskusinya dan mendapatkan tanggapan dari guru umum dan juga guru agama.
- d) Pembelajaran diakhiri dengan menarik kesimpulan, yakni guru minta 2 siswa untuk membuat kesimpulan. Kemudian guru membagikan post tes. Guru menutup pelajaran dengan memberikan nasehat dan ditutup dengan salam.

b. Hasil Pandangan Siswa Setelah Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar

Tabel 4.25 Tabel Hasil Pandangan Siswa Kelas I dan IV

No.	Pandangan Siswa	Alternatif Jawaban		Jumlah	Persentase
		I	IV		
1.	Merasa lebih termotivasi terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	28	32	60	98,4%
2.	Merasa lebih banyak beban	14	0	14	23%
3.	Merasa bingung dengan terhadap pelajaran PAI	14	0	14	23%
4.	Tidak ada pengaruh sama sekali	24	17	41	67,3%
5.	Bahan ajar yang disampaikan lebih mudah dipahami	27	31	58	95%
6.	Lebih mudah menghafal materi yang disajikan	28	32	60	98,4%
7.	Bahan ajar yang disampaikan lebih terasa bermakna dalam kehidupan	26	30	56	91,9%
8.	Pelajaran PAI dan budi pekerti dirasakan berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari	28	30	58	95%
9.	Strategi yang digunakan lebih menyenangkan atau tidak membosankan	26	28	54	88,6%

10.	Media yang digunakan menambah kemudahan dalam memahami materi	26	31	57	93,5%
11	Setelah mengikuti pelajaran merasa bersalah apabila melanggar ketentuan ajaran agama	24	27	51	83,7%
12.	Media yang digunakan menambah kemudahan dalam menghayati ajaran Islam	27	32	59	96,8%
13	Pengalaman belajar lebih menyenangkan	28	30	58	95%
14.	Pelajaran terlalu banyak menuntut aktivitas	17	11	28	46%
15	Pengetahuan terasa lebih komprehensif	26	31	57	93,5%

c. Hasil Wawancara dengan Guru

Hasil wawancara dengan guru setelah diimplementasi model integrasi mata pelajaran PAI dan budi pekerti dalam mata pelajaran tematik di sekolah dasar, meliputi tiga sekolah, yaitu SDN.SN Kebun Bunga 4, Karang Mekar 1 dan Pengambangan 5. Adapun nama-nama guru yang diwawancara sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.26 Nama-Nama Guru yang Diwawancara

No.	Nama Sekolah	Nama Guru	Kelas	Hari/Tanggal/Waktu
1	SDN.SN Kebun Bunga 4	Yuniarti, S.Pd	I	Selasa, 12/2/2019, 09.00 s.d. Selesai
		Ahmad Yulizar, S.Pd	IV	Selasa, 12/2/2019, 10.00 s.d. Selesai
2	SDN.SN Karang Mekar 1	HJ. Siti Aisyah, S.Pd	I	Kamis, 7/2/2019, 09.00 s.d. Selesai
		Irva, S.Pd	I	Kamis, 7/2/2019, 09.00 s.d. Selesai
		Isnaniah, S.Pd	IV	Jumat, 8/2/2019, 10.00 s.d. Selesai
		Mariatul Sam'iyah, S.Pd	IV	Jumat, 8/2/2019, 10.00 s.d. Selesai
3	SDN.SN Pengambangan 5	Abdul Muhaimin, S.Pd.I	I	Selasa, 29/2/2019, 08.00 s.d. Selesai
		Dewi Yuliani, S.Pd	I	Selasa, 29/2/2019, 08.00 s.d. Selesai
		Suherman Habibie, S.Pd	I	Kamis, 31/2/2019, 09.00 s.d. Selesai
		Said Idrus Al Bahasyim, S.Pd	IV	Kamis, 31/2/2019, 09.00 s.d. Selesai

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru pada tiga sekolah yang dijadikan lokasi implementasi model integrasi mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam mata pelajaran tematik di sekolah dasar, diperoleh data sebagai berikut:

Pendapat guru tentang model integrasi mata pelajaran PAI dan budi pekerti ke dalam pembelajaran tematik di SD, semua guru menyatakan bagus sekali dan sudah sesuai dengan mata pelajaran PAI.

Model integrasi mata pelajaran PAI dan budi pekerti dengan pembelajaran tematik di SD dapat lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran, semua guru menyatakan sangat efektif, dikarenakan keberagaman yang ada di materi sangat terkait dalam perilaku jujur, disiplin, dan sopan serta berwawasan luas.

Langkah-langkah pembelajaran model integrasi mata pelajaran PAI dan budi pekerti ke dalam pembelajaran tematik di SD mudah dilaksanakan, semua guru menyatakan mudah dan sebagian mengatakan sangat mudah dilaksanakan karena siswa mudah mengerti saat pembelajaran berlangsung, tetapi guru harus membuat pemetaannya dan menyesuaikan dengan kompetensi dasar.

Ada kesulitan yang dirasakan selama melaksanakan model integrasi PAI dan budi pekerti, sebagian guru menyatakan tidak ada kesulitan, tetapi ada dua orang guru yang mengatakan: 1) kesulitannya mengaitkan materi PAI ke dalam materi tematik kadang sajian tematik materinya tidak sama, dan 2) kesulitannya mencari materi.

Kondisi suasana kelas selama pembelajaran mata pelajaran PAI dan budi pekerti yang bapak/ibu rasakan, semua guru menyatakan nyaman, efektif,

termotivasi, seru, lebih menyenangkan, menarik, lancar, terkendali, terkontrol, rapi dan tertib.

Perkembangan motivasi dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran model integrasi ini, sebagian besar guru menyatakan siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan PAI, lebih termotivasi, perkembangan aktivitas siswa baik, keaktifan anak lebih tinggi, bersemangat, sangat menarik, lancar dan mudah

Pendapat bapak/ibu tentang efektivitas dan efesiensi pembelajaran PAI dengan menggunakan model integrasi, sebagian besar guru menyatakan sangat bagus, bermanfaat, baik, efektif dan efisien,

Desain model integrasi mata pelajaran PAI dan budi pekerti mudah dibuat, sebagian guru menyatakan sudah cukup simpel, mudah, sangat signifikan, tetapi hanya satu orang guru yang mengatakan sedikit sulit karena harus mencari KD yang saling berkaitan,

Kontribusi model integrasi mata pelajaran PAI dan budi pekerti ke dalam pembelajaran tematik di SD, sebagian besar guru menyatakan sangat berkontribusi dan dapat digunakan, baik, sangat signifikan, saling berhubungan, menjadikan muatan PABB dan tematik ke dalam buku, mendukung sekolah, sangat membantu guru belajar hal yang baru, hanya satu orang guru yang menyatakan Harus menyesuaikan dengan indikator di dalam tematik.

Pengamatan tentang model integrasi mata pelajaran PAI dan budi pekerti ke dalam pembelajaran tematik di SD cocok diterapkan, semua guru mengatakan sangat cocok dan menarik, karena anak SD perlu penanaman agama dan dapat meningkatkan sikap kearah yang lebih baik.

Pendapat terhadap penerapan model integrasi mata pelajaran PAI dan budi pekerti ke dalam pembelajaran tematik di SD dalam teknik evaluasi, sebagian guru menyatakan sangat tepat, mudah, lebih dinamis, sangat cocok, dan baik.

Saran-saran dalam meningkatkan kualitas pengembangan model integrasi tersebut, sebagian guru menyatakan terus dikembangkan lagi dan berinovasi, sudah bagus, ada runtutan muatan PABB ke tematik agar lebih jelas, menambahkan referensi, ditambah media pembelajarannya, dimudahkan dalam membuat pertanyaan.

d. Hasil Evaluasi Pre Test

Tabel 4.27 Hasil Evaluasi Pre Test

No.	Nama Sekolah	Kelas	Rerata
1	SDN Kebun Bunga 4	I	71.82
		IV	90.56
2	SDN Karang Mekar 1	I	81.19
		IV	92.67
3	SDN Pengambangan 5	I	54.55
		IV	77.88

Berdasarkan hasil evaluasi pre test implementasi model integrasi mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan pembelajaran tematik di SD, dari tiga sekolah dasar kelas I dan IV menunjukkan persentase tinggi. Terkecuali hanya kelas I dari SDN.SN Pengambangan 5 yang menunjukkan rata-rata kurang yaitu 54.55.

e. Hasil Evaluasi Post Test

Tabel 4.28 Hasil Evaluasi Post Test

No.	Nama Sekolah	Kelas	Rata-rata
1	SDN Kebun Bunga 4	I	80.25
		IV	89.45
2	SDN Karang Mekar 1	I	80.56
		IV	96.19
3	SDN Pengembangan 5	I	60
		IV	79.70

Berdasarkan hasil evaluasi post test implementasi model integrasi mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan pembelajaran tematik di SD menunjukkan peningkatan dari pre test, dari tiga sekolah dasar kelas I dan IV menunjukkan persentase tinggi. Terkecuali hanya dari kelas I SDN-SN Pengembangan 5 menunjukkan cukup.

3. Revisi Model

Secara keseluruhan proses implementasi yang dilakukan pada tiga sekolah dasar di atas telah berjalan dengan baik sesuai dengan harapan, baik dilihat dari persiapan yang dilakukan oleh guru maupun dalam proses implementasinya, kecuali ada beberapa hal yang masih perlu disempurnakan, seperti yang disampaikan guru berikut:

- a. Secara konseptual kurikulum iintegrasi ini sudah baik namun perlu penyesuaian dari kompetensi dasar yang mengintegrasikan dua mata pelajaran dari PAI dan tematik.
- b. Dibutuhkan semua materi yang sudah diintegrasikan agar guru mudah untuk mengimplementasikannya.

- c. Perlu adanya silabus dan RPP yang terintegrasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Meskipun masih ada beberapa hal yang disempurnakan, sebagaimana saran dari para guru pengajar, baik dari perumusan kompetensi dasar, indikator, silabus, RPP, implementasi dan evaluasi.

C. Model yang Dihasilkan

Berdasarkan gambaran proses dan uji implementasi model di atas, telah dapat dianggap pembentukan model sudah mendekati tahap ideal sesuai dengan ide atau gagasan yang diinginkan. Gambaran model yang dihasilkan berdasarkan pembentukan dan hasil uji implementasi model tersebut dapat digambarkan sesuai dengan ruang lingkup tataran pembentukan model tersebut, yaitu: (1) pengembangan kurikulum dalam tataran ide atau gagasan, (2) kurikulum dalam tataran dokumen tertulis, dan (3) kurikulum dalam tataran implementasi model.

2. Pengembangan Kurikulum dalam Tataran Ide atau Gagasan

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada model yang akan dikembangkan bahwa beberapa hal yang dikembangkan dalam model ide atau gagasan kurikulum yang mengintegrasikan mata pelajaran PAI dengan tematik ini meliputi: tema dan subtema, tujuan pembelajaran dan menentukan pola integrasi, alokasi waktu dan evaluasi.

- a. Tema atau subtema selalu diambil dari materi pokok yang terdapat dalam pembelajaran tematik tanpa merubah sedikitpun.

- b. Tujuan utama model kurikulum yang mengintegrasikan mata pelajaran PAI dan tematik ini, diarahkan untuk penguasaan tematik yang terpadu dengan PAI, meliputi: 1) memberikan dasar-dasar islami bagi tematik, 2) memberikan penggunaan tematik secara islami, 3) memberikan penguatan konsep tematik dan konsep Islam.
- c. Pola integrasi, diambil dari dua bentuk yaitu berdasarkan konsep dari Fogarty (1991) dan Maurer dengan model *Shared* dan *Webbed*.

3. Kurikulum dalam Tataran Dokumen Tertulis

Pengembangan desain kurikulum yang mengintegrasikan mata pelajaran PAI dan tematik ini dikembangkan mengacu kepada model desain yang digunakan di sekolah dasar berdasarkan pengembangan kurikulum 2013. Selebihnya sekolah dituntut untuk berperan mengembangkannya.

Model desain tertulis ini merupakan kegiatan pengembangan kurikulum dalam rencana tertulis. Model desain rencana tertulis yang disiapkan yaitu:

a. Model Desain Standar Kompetensi

Tabel 4.29 Model Desain Standar Kompetensi

Kompetensi Dasar Terpadu	Indikator	Materi Pokok
Mengetahui bagian-bagian tubuh manusia dan cara membersihkannya menurut tata cara bersuci secara Islami	• Menyebutkan bagian-bagian anggota tubuh. • Menjelaskan fungsi-fungsinya. • Menjelaskan makna bersuci sesuai ajaran Islam • Mencontohkan cara bersuci sesuai ajaran Islam	• Bagian-bagian anggota tubuh dan fungsi-fungsinya serta cara merawatnya sesuai dengan ajaran Islam.

b. Model Silabus

Tabel 4.30 Model Silabus

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar
Mengetahui bagian-bagian tubuh manusia dan cara membersihkannya menurut tata cara bersuci secara Islami.	- Menyebutkan bagian-bagian anggota tubuh. - Menjelaskan fungsi-fungsinya. - Menjelaskan makna bersuci sesuai ajaran Islam - Mencontohkan cara bersuci sesuai ajaran Islam	Bagian-bagian anggota tubuh dan fungsi-fungsinya serta cara merawatnya sesuai dengan ajaran Islam.	Mengamati: Mengamati gambar bagian-bagian tubuh manusia. Menanya: Memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang akan dipelajari. Mengeksplorasi: Menjelaskan manfaat anggota tubuh sambil bermain dan bernyanyi. Menguraikan cara bersuci dengan mengamati gambar. Mengasosiasi: Membuat rumusan hasil pengamatan gambar yang ditampilkan. Mengidentifikasi cara bersuci menurut Islam. Mengkomunikasikan: Menyampaikan kesimpulan hasil diskusi. Mensimulasikan cara bersuci menurut Islam.	Sikap: mengamati aktivitas siswa menggunakan lembar observasi. Pengetahuan: Tes lisan dengan menjawab soal-soal. Keterampilan: Unjuk kerja dengan menunjukkan gambar dan mempraktikkan cara bersuci menurut Islam.	12 jpl	Buku Tematik dan Buku PAI LCD Gambar dan Poster

c. Model RPP

Tabel 4.31 Model RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
Untuk Kls I	
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI) Tematik
Tema	: Diriku.
Sub Tema	: Aku Merawat Tubuhku
Satuan Pendidikan	: SD
Kelas	: 1
Semester	: Ganjil

Alokasi Waktu : 1x24 menit JPL

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.2 Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator :

- Menjelaskan secara lisan cara-cara merawat tubuh.
- Menjelaskan secara lisan bagian-bagian pada diri kita yang harus dijaga kebersihan.

PJOK

Kompetensi Dasar :

- 3.8 Mengetahui bagian-bagian tubuh sendiri, kegunaan, dan cara menjaga kebersihannya terutama badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki, serta menjaga kebersihan pakaian yang digunakan
- 4.8 Mempraktikkan cara memelihara dan menjaga kebersihan bagianbagian tubuh sendiri terutama badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki, serta menjaga kebersihan pakaian yang digunakan

Indikator :

- Mempraktikkan cara merawat kebersihan tubuh
- Menjelaskan cara-cara merawat tubuh

PAI

Kompetensi Dasar :

- 3.11 Memahami tata cara bersuci.
- 3.12 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW
- 4.11 Mempraktikkan tata cara bersuci.

Indikator

- Menjelaskan tata cara bersuci berdasarkan syariat Islam
- Mempraktikkan tata cara bersuci sesuai syariat Islam
- Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw

Kompetensi Dasar Terpadu

1. Mengetahui bagian-bagian tubuh manusia.
2. Mengetahui kegunaan masing-masing anggota tubuh.
3. Mengetahui cara mensyukurinya.
4. Mengetahui cara merawat dan cara bersuci sesuai ajaran Islam.
5. Mengetahui kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw

Indikator Terpadu

1. Menunjukkan bagian-bagian tubuh manusia
2. Menyebutkan kegunaan masing-masing anggota tubuh
3. Cara bersyukur atas pemberian Allah berupa anggota tubuh.
4. Cara merawat dan cara bersuci sesuai ajaran Islam
5. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menunjukkan bagian-bagian tubuh.
2. Siswa dapat menunjukkan kegunaan masing-masing anggota tubuh.
3. Siswa dapat menunjukkan cara mensyukuri atas pemberian Allah berupa anggota tubuh .
4. Siswa dapat menunjukkan cara merawat dan cara membersihkan anggota tubuh sesuai ajaran Islam.
5. Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw

D. Materi Pembelajaran

1. Bagian-bagian anggota tubuh
2. Kegunaan atau fungsi masing-masing tubuh.
3. Cara merawat anggota tubuh .
4. Cara merawat anggota tubuh sesuai ajaran Islam.
5. Cara bersuci menurut ajaran Islam.
6. Cerita keteladanan Nabi Muhammad Saw.

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran: *Cooperative Learning*.
2. Pendekatan: *Scientific*
3. Strategi pembelajaran: Kooperatif, bernyanyi.
4. Metode: Ceramah, Tanya Jawab, penugasan.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	• Berdoa bersama dan memeriksa kesiapan belajar peserta didik. • Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu senang dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tema, subtema, dan tujuan pembelajaran. (10 Menit)
Inti	Mengamati: Mengamati gambar bagian-bagian tubuh manusia. Menanya: Memotivasi siswa dengan menanyakan apa saja pada diri kita yang harus dijaga kebersihannya, mengapa dan bagaimana.

	Mengeksplorasi: - Menjelaskan manfaat anggota tubuh sambil bermain dan bernyanyi. - Menguraikan cara bersuci dengan mengamati gambar. - Menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan diri sendiri maupun lingkungan. - Mencontohkan cara mencuci tangan dengan benar. - Menyampaikan bahwa merawat dan menjaga kebersihan tubuh merupakan salah satu bentuk syukur pada Tuhan atas anugerah yang telah diberikan-Nya. - Mengulangi kembali mengenai kegiatan kegiatan yang dapat dilakukan untuk merawat tubuh seperti mandi, keramas, mencuci tangan, dan mencuci kaki. Mengasosiasi: - Membuat rumusan hasil pengamatan gambar yang ditampilkan. - Mengidentifikasi cara bersuci menurut Islam. - Meminta siswa maju ke depan kelas untuk menjelaskan gambar meliputi penjelasan kegiatan dan tujuan, seperti: gambar orang berolahraga supaya badan sehat. - Menyampaikan cerita keteladanan Nabi Saw Mengkomunikasikan: - Memintakan siswa untuk menunjukkan alat-alat bersuci yang sudah disiapkan guru dalam kotak/ kardos yang telah berisi peralatan mandi seperti sabun, sampo, sikat gigi, dan pasta gigi. - Menyampaikan kesimpulan hasil diskusi. - Mensimulasikan cara bersuci menurut Islam
Penutup	Evaluasi apa yang telah dipelajari dan Guru bertanya pada siswa bagaimana cara-cara mereka merawat tubuh. Menyimpulkan hasil pembelajaran serta berdoa'a bersama untuk menutup pembelajaran.

G. Media dan Sumber Belajar

Media:

- Gambar/poster kegiatan merawat tubuh
- Sabun cuci tangan
- Potongan kertas (kartu) dengan gambar kegiatan merawat tubuh seperti pentingnya tidur, makan, mandi, cuci tangan, dan cuci kaki
- Kardus bekas, pasta gigi, sabun dan lain-lain
- Kartu-kartu kegiatan merawat tubuh.

Sumber Belajar: Buku Tematik SD Kelas I dan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

- Prosedur Penilaian.
 - Penilaian Proses
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
 - Penilaian Hasil Belajar
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian.
 - a. Penilaian Proses : Penilaian Kinerja.
 - b. Penilaian Hasil Belajar : Pilihan Ganda.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Untuk Kls IV

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI) Tematik
Tema	:Indahnya Kebersamaan.
Sub Tema	: Kebersamaan Dalam Keberagaman.
Satuan Pendidikan	: SD
Kelas	: IV
Semester	: Ganjil
Alokasi Waktu	: 1x24 menit JPL

A. Kompetensi Inti

1. KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru. Dan tetangganya.
3. KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia.

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan baku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Melakukan dugaan tentang arti kata-kata baru yang terdapat dalam teks.
- Membuat kalimat berdasarkan kosa kata baru yang ditemukan dalam teks.

PPKN

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Indikator:

- Menjelaskan makna dari pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- Menampilkan drama tentang makna dari pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat secara berkelompok.

PAI

- 1.8 Memahami sikap menghargai teman baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat.
- 1.9 Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman di rumah, sekolah, dan di masyarakat.
- 4.20 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw.

Indikator:

- Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, hormat, patuh, santun kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
- Memberikan contoh cara bersikap santun dan menghargai teman dalam kehidupan sehari-hari.
- Menggambarkan isi dari kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw.

Kompetensi Dasar Terpadu

1. Mengidentifikasi keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama.
2. Memahami sikap santun dan menghargai teman di rumah, sekolah, dan di masyarakat.
3. Mencontohkan sikap santun dan menghargai sesama menurut ajaran Islam.
4. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw dalam menghargai sesama.

Indikator Terpadu:

1. Menunjukkan macam-macam bentuk keberagaman sosial, ekonomi, budaya, agama, dan etnis.
2. Menjelaskan sikap santun dan menghargai sesama baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat.
3. Menunjukkan cara bersikap santun dan menghargai sesama yang sesuai dengan ajaran Islam
4. Memberikan contoh tentang santun dan menghargai sesama berdasarkan keberagaman sosial berdasarkan nilai-nilai Islam.
5. Menceritakan keteladanan Nabi Muhammad Saw dalam bersikap sopan santun kepada sesama.

C. Tujuan Pembelajaran.

1. Setelah membaca teks, dan mengamati gambar, siswa dapat menunjukkan macam-macam bentuk keberagaman sosial,ekonomi,budaya,agama,dan etnis.
2. Setelah mendengar penjelasan guru dan diskusi, siswa dapat menjelaskan sikap santun dan menghargai sesama.
3. Setelah mendengar penjelasan guru dan diskusi, siswa dapat menunjukkan cara bersikap santun dan menghargai sesama menurut ajaran Islam.
4. Setelah mendengar penjelasan guru dan diskusi, siswa dapat memberikan contoh tentang santun dan menghargai sesama berdasarkan keberagaman sosial dalam agama berdasarkan nilai-nilai Islam.
5. Setelah menyimak cerita guru, siswa dapat menceritakan keteladanan Nabi Muhammad Saw dalam bersikap sopan santun kepada sesama.

D. Materi pembelajaran

1. Menunjukkan macam-macam bentuk keberagaman sosial, ekonomi, budaya, agama, dan etnis.
2. Menjelaskan sikap santun dan menghargai sesama dalam Islam.
3. Menunjukkan cara bersikap santun dan menghargai sesama menurut ajaran Islam.
4. Memberikan contoh tentang santun dan menghargai sesama berdasarkan keberagaman sosial dalam agama berdasarkan nilai-nilai Islam.
5. Menceritakan beberapa kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw dalam bersikap sopan santun kepada sesama.

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran: *Cooperative Learning*.
2. Pendekatan: *Scientific*
3. Strategi pembelajaran: Kooperatif, Small Group Discussion.
4. Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, Sosiodrama.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	• Berdoa bersama dan memeriksa kesiapan belajar peserta didik. • Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu senang dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tema, subtema, dan tujuan pembelajaran. (10 Menit)
Inti	Mengamati: Mengamati gambar dan slide tentang keberagaman sosial, ekonomi, budaya, agama, dan etnis. Menanya: Memotivasi siswa dengan menanyakan apa yang sudah diketahui tentang keberagaman, sosial, ekonomi, budaya, agama, dan etnis. Mengeksplorasi: 6. Menjelaskan makna keberagaman yang diikuti dengan menampilkan slide dan gambar yang berisi tentang keberagaman. 7. Menguraikan tentang cara bersikap santun kepada sesama dengan mengamati gambar yang terkait. 8. Menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersamaan dalam menjalani kehidupan baik di dalam keluarga, sekolah, di masyarakat. 9. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw dalam hal bersikap sopan dan santun kepada sesama. 10. Membagi siswa dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan tentang keberagaman sosial, ekonomi, budaya, agama, dan etnis dan beberapa contoh bersikap sopan santun kepada sesama sesuai dengan nilai-nilai Islam. Mengasosiasi: 4. Membuat rumusan hasil diskusi tentang keberagaman sosial, ekonomi, budaya, agama, dan etnis. 5. Memberikan beberapa contoh bersikap sopan santun kepada sesama. 6. Menghubungkan kisah keteladanan Nabi Saw dengan sikap sopan santun kepada sesama. Mengkomunikasikan: 1. Memintakan siswa untuk menyampaikan kesimpulan hasil diskusi. 2. Mensimulasikan contoh bersikap sopan santun kepada sesama.
Penutup	Mengevaluasi apa yang telah dipelajari, baik secara lisan maupun secara tertulis.. Menyimpulkan hasil pembelajaran serta berdoa bersama untuk menutup pembelajaran.

G. Media dan Sumber Belajar

Media:

1. Gambar/poster tentang keberagaman sosial.
2. Film tentang keberagaman sosial.
3. Slide atau power point.

Sumber Belajar: Buku Tematik SD Kelas IV dan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas IV.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Prosedur Penilaian
 - b. Penilaian Proses
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
 - c. Penilaian Hasil Belajar
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.
2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Proses : Penilaian Kinerja.
 - b. Penilaian Hasil Belajar : Pilihan Ganda.

d. Model Implementasi

Tabel 4.32 Model Implementasi

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	• Berdoa bersama dan memeriksa kesiapan belajar peserta didik. • Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu senang dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tema, subtema, dan tujuan pembelajaran. (10 Menit)
Inti	Mengamati: Mengamati gambar bagian-bagian tubuh manusia. Menanya: Memotivasi siswa dengan menanyakan apa saja pada diri kita yang harus dijaga kebersihannya, mengapa dan bagaimana. Mengeksplorasi: 1. Menjelaskan manfaat anggota tubuh sambil bermain dan bernyanyi. 2. Menguraikan cara bersuci dengan mengamati gambar. 3. Menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan diri sendiri maupun lingkungan. 4. Mencontohkan cara mencuci tangan dengan benar. 5. Menyampaikan bahwa merawat dan menjaga kebersihan tubuh merupakan salah satu bentuk syukur pada Tuhan atas anugerah yang telah diberikan-Nya.

	6. Mengulangi kembali mengenai kegiatan kegiatan yang dapat dilakukan untuk merawat tubuh seperti mandi, keramas, mencuci tangan, dan mencuci kaki. Mengasosiasi: 1. Membuat rumusan hasil pengamatan gambar yang ditampilkan. 2. Mengidentifikasi cara bersuci menurut Islam. 3. Meminta siswa maju ke depan kelas untuk menjelaskan gambar meliputi penjelasan kegiatan dan tujuan, seperti: gambar orang berolahraga supaya badan sehat. 4. Menyampaikan cerita keteladanan Nabi Saw Mengkomunikasikan: 1. Memintakan siswa untuk menunjukkan alat-alat bersuci yang sudah disiapkan guru dalam kotak/kardos yang telah berisi peralatan mandi seperti sabun, sampo, sikat gigi, dan pasta gigi. 2. Menyampaikan kesimpulan hasil diskusi. 3. Mensimulasikan cara bersuci menurut Islam
Penutup	Evaluasi apa yang telah dipelajari dan Guru bertanya pada siswa bagaimana cara-cara mereka merawat tubuh. Menyimpulkan hasil pembelajaran serta berdo'a bersama untuk menutup pembelajaran.

e. Model Evaluasi

Tabel 4.33 Model Evaluasi

Model Lembar Evaluasi Pre Test dan Post Test Kelas I	
Nama	:
SDN	:
Kelas	:
Petunjuk:	
1. Tuliskan nama anda di lembar jawaban. 2. Bacalah soal-soal berikut dengan cermat. 3. Berilah tanda silang (X) huruf a,b, atau c pada jawaban yang paling benar.	
Soal-soal:	
1. Bagian tubuh yang ditumbuhi rambut adalah.... a. Tangan b. Pipi c. Kepala 2. Bagian tubuh yang berguna untuk berjalan.... a. Tangan b. Kaki c. Kepala 3. Mata berguna untuk.... a. Mengambil sesuatu b. Melihat sesuatu	

- c. Mencium sesuatu
- 4. Hidung berguna untuk....
 - a. Meraba
 - b. Mencium
 - c. Merasa
- 5. Kalau mau sholat, seseorang harus....
 - a. Mandi
 - b. Wudhu
 - c. Gosok gigi
- 6. Kita harus menjaga kebersihan karena....
 - a. Kebersihan disukai orang
 - b. Kebersihan sebagian dari iman
 - c. Kebersihan menimbulkan penyakit
- 7. Kita membersihkan dan menyucikan tubuh dari....
 - a. Hadas dan najis
 - b. Jamur
 - c. Gangguan sehat
- 8. Thaharah untuk....
 - a. Beramal baik
 - b. Berbuat baik
 - c. Bersuci
- 9. Anggota tubuh yang dibasuh paling akhir saat berwudhu adalah....
 - a. Tangan
 - b. Muka
 - c. Kaki
- 10. Alat utama untuk bersuci adalah....
 - a. Air
 - b. Tanah
 - c. Batu

Model Lembar Evaluasi Pre Test dan Post Test Kelas IV

Nama :
SDN :
Kelas :

Petunjuk:

1. Tuliskan nama anda di lembar jawaban.
2. Bacalah soal-soal berikut dengan cermat.
3. Berilah tanda silang (X) huruf a,b,atau c pada jawaban yang paling benar

Soal-soal:

1. Sikap seorang anak yang halus dan sopan budi bahasanya, baik tingkah lakunya, sabar dan tenang disebut sikap ...

a. Patuh	c. Santun
b. Hormat	d. Taat
2. Rasulullah mengajarkan kita sikap santun kepada ...

a. Semua Orang	c. Orang yang lebih muda
b. Teman	d. Orang yang lebih tua
3. Bangsa Indonesia terdiri dari beberapa ...

a. Suku	c. Suku dan agama
b. Agama	d. Pekerjaan
4. Negara kita adalah negara ...

a. Demokrat	c. Republik
-------------	-------------

- | | | |
|-----|---|-------------------------------|
| | b. Uni Emirat | d. Kerajaan |
| 5. | Meskipun berbeda suku dan agama tetapi harus tetap ... | |
| | a. Bersaing | c. Sendiri-sendiri |
| | b. Rukun | d. Berpisah |
| 6. | Kalau kita bersikap santun dan menghargai teman, kita akan mempunyai banyak ... | |
| | a. Uang | c. Makanan |
| | b. Musuh | d. Teman |
| 7. | Kepada orang yang lebih muda dari kita sebaiknya kita ... | |
| | a. Meremehkannya | c. Menghinanya |
| | b. Menyayangnya | d. Mengacuhkannya |
| 8. | Jika kita mendapat tugas kelompok maka kita harus ... | |
| | a. Mengabaikanya | c. Bekerjasama mengerjakannya |
| | b. Menyuruh orang lain mengerjakannya | d. Acuh tak acuh |
| 9. | Ayat Al-Qur'an yang berisi petunjuk cara bersosial yaitu ... | |
| | a. Q.S. Al Hujurat ayat 11 | c. Q.S An Nur ayat 22 |
| | b. Q.S. An Nisa Ayat 21 | d. Q.S. Ali Imran ayat 23 |
| 10. | Diantara permainan yang memerlukan kerjasama adalah ... | |
| | a. Lomba karung | c. Panjat pinang |
| | b. Lomba lari | d. Balap sepeda |

Soal Uraian:

Coba sebutkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan dalam bermasyarakat menurut Q.S. Al Hujurat ayat 11?